

PRAKATA

Gereja Kristen Pasundan menghayati bahwa Kebaktian adalah suatu aktivitas orang percaya dalam suatu waktu dan tempat tertentu yang mencerminkan persekutuan, pelayanan, dan kesaksian yang terjadi dalam perjumpaan dengan Allah dan dengan sesama. GKP menyelenggarakan Kebaktian yang dilaksanakan dengan tertib dan teratur sebagai cerminan kehendak Allah dalam relasi yang dibangun oleh Allah dengan manusia dan relasi manusia dengan ciptaan Allah lainnya, untuk itulah kebaktian-kebaktian di lingkungan GKP dilakukan dengan menggunakan Tata Kebaktian sesuai dengan lingkup masing-masing.

Sejalan dengan pemahaman di atas maka Majelis Sinode GKP telah berulang kali menerbitkan Buku himpunan Tata kebaktian; penerbitan buku HIMPUNAN TATA KEBAKTIAN yang terakhir dilakukan pada tahun 1989.

Rentang waktu dari sejak penerbitan buku HIMPUNAN Tata kebaktian yang terakhir hingga saat ini, ternyata bukan hanya melahirkan kebutuhan akan pencetakan ulang terhadap buku sejenis, tetapi sejalan dengan bertambahnya penyelenggaraan jenis kebaktian-kebaktian di lingkup GKP dibutuhkan juga penerbitan buku Himpunan Tata Kebaktian yang baru; yang berisi beberapa revisi terhadap Himpunan Tata kebaktian yang lama dan penambahan jenis-jenis Tata kebaktian untuk penyelenggaraan kebaktian tertentu.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut di atas sesuai dengan rekomendasi Rapat Kerja Sinode bulan Pebruari 2015, Majelis Sinode GKP kembali menerbitkan " BUKU HIMPUNAN TATA KEBAKTIAN GKP". Sedianya buku ini sudah bisa diterbitkan di pertengahan tahun 2015 tetapi karena berbagai hambatan dan kesulitan tehnik, maka baru selesai dicetak di Januari 2016 dengan harapan sudah bisa sampai dan digunakan oleh Jemaat setelah penyelenggaraan Rapat Kerja Sinodal Februari 2016.

Terbitnya buku himpunan tata kebaktian ini adalah merupakan upaya dan kerja dari Tim yang terdiri dari Bidang teologi dan komisi teologi 2012- 2017 GKP yang telah mempersiapkan draf dan mendapat penyempurnaan dari konvent Pendeta GKP 2014. Untuk upaya dan kerja yang telah nyata ini Majelis Sinode GKP mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah ambil bagian sehingga diterbitkannya buku himpunan Tata kebaktian GKP ini.

Harapan kita bersama, dengan terbitnya kembali Buku himpunan tata kebaktian, penyelenggaraan kebaktian-kebaktian di lingkup GKP yang perlu dilakukan oleh seluruh bagian GKP dapat diselenggarakan dengan tertib dan teratur.

Bandung, Pebruari 2016

Majelis Sinode GKP

PEMAHAMAN UMUM TENTANG LITURGI

Pengantar

Peribadahan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan Gereja. Masalah itu dibahas ilmu teologi dalam bidang 'liturgi', dalam pengertian peribadahan ritual maupun praksis kehidupan. Namun demikian dalam kehidupan berjemaat sehari-hari istilah 'liturgi' kerap dipakai hanya kepada peribadahan ritual saja, atau dengan istilah lain disebut sebagai 'Tata Kebaktian', yang menunjuk pada serangkaian upacara seremonial dalam waktu tertentu. Padahal istilah 'liturgi' lebih luas dibandingkan dengan 'Tata Kebaktian'. Walau demikian, tentu bisa dimengerti jika jemaat menjadi biasa menyebut 'Tata Kebaktian' sebagai 'Liturgi' karena 'Tata Kebaktian' merupakan bagian dari liturgi.

Dalam hal Tata kebaktian, Gereja Kristen Pasundan mempunyai empat alternative Tata Kebaktian yang bisa digunakan pada kebaktian minggu, sekaligus menjadi dasar bagi kebaktian-kebaktian lainnya. Namun demikian seringkali terjadi salah paham berkaitan dengan status Tata kebaktian dalam sebuah kebaktian. Salah paham itu misalnya: empat alternative Tata Kebaktian dipahami sebagai urutan sesuai dengan jumlah minggu dalam satu bulan. Jadi kalau minggu pertama harus menggunakan model Tata Kebaktian minggu pertama, dan demikian seterusnya. Melanggar urutan berarti melanggar aturan yang berlaku di GKP. Padahal empat model itu bersifat alternative. Jadi tidak harus berurutan sesuai dengan jumlah minggu. Atau salah paham lainnya adalah karena sudah ditetapkan empat alternative Tata Kebaktian, maka jemaat tidak diperkenankan berkreasi lagi. Akhirnya tidak ada kreativitas. Namun demikian dalam hal kreativitas perlu disepakati unsur-unsur utama sebuah Tata Kebaktian yang memang bisa mempersatukan dengan tetap memberkan 'ruang' untuk berkreasi. Untuk itu Komisi Teologi GKP merasa perlu memberikan beberapa penjelasan dasar berkaitan dengan itu. Penjelasan itu akan diawali dengan penjelasan umum tentang liturgi kemudian penjelasan tentang Tata Kebaktian yang ada di GKP. Harapannya adalah dengan penjelasan ini jemaat memahami bahwa selalu ada ruang untuk berkreasi dengan Tata Kebaktian namun pada saat yang sama, ruang kreatif itu tidak meninggalkan aspek kesatuan sebagai bagian dari satu gereja.

Pengertian Umum/Dasar Liturgi

Kata 'liturgi' berasal dari kata Yunani '*leitourgia*', dengan akar kata '*ergon*' yang berarti 'karya' dan '*leitōs*' yang berarti 'bangsa'. Dengan demikian arti dasar dari 'liturgi' adalah pelayanan yang dibaktikan bagi bangsa-bangsa. Pelayanan seperti apa? Pelayanan umum yang berkaitan dengan bermacam-macam kegiatan. Misalnya pendampingan

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

terhadap orang miskin, kaum janda dll. Semua tertera dalam sebuah '*leiturgia*' yang berisi tata cara pelayanan yang harus dilakukan.

Dalam perkembangannya, pada abad ke-2 sebelum masehi, istilah '*leiturgia*' mengerucut hanya pada arti kultik dalam upacara religious. Mengapa demikian? Karena upacara religious lebih ketat dalam aturan dan urutan dibanding pelayanan lainnya. Pelayanan lainnya, khususnya yang menyangkut sesama, lebih longgar dalam aturan sementara pelayanan ritus lebih ketat, termasuk soal urutan, dan fungsi setiap orang yang terlibat di dalamnya. Istilah ini kemudian tetap dipertahankan sampai penulisan Perjanjian Baru.

Dengan demikian *leiturgia* mempunyai dua aspek pelayanan, pertama sebuah pelayanan dan hormat kepada Allah dan kedua adalah pelayanan terhadap manusia. Dua aspek pelayanan inilah yang muncul dalam *leiturgia*. Pengertian ini boleh jadi sejajar dengan bahasa Sansekerta *bhakti*, yang kemudian dipakai oleh gereja (khususnya Protestan) untuk menyebut ibadah bersama pada hari Minggu, keluarga atau kategorial sebagai 'kebaktian' sehingga ada istilah 'Kebaktian Minggu'. Kata Sansekerta *bhakti* berarti melayani, bekerja dan melakukan sesuatu bagi orang lain atau bagi Tuhan.

Dalam konteks sebuah kebaktian atau upacara keagamaan, liturgi dipahami sebagai tata kebaktian yang terdiri dari acara-acara tertentu yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mencerminkan adanya suatu hubungan yang hidup antara anugerah yang diberikan Allah dan iman jemaat yang berkumpul dengan sujud kepada Tuhan mendengarkan Firman dan merayakan sakramen. Dengan demikian ada beberapa kata kunci yang mengandung pemahaman tertentu:

1. Acara-acara tertentu. Liturgi berisi 'acara-acara tertentu' atau seringkali disebut sebagai 'tata kebaktian'. Istilah 'tata' menunjuk pada serangkaian acara beserta urutan-urutannya. Setiap 'mata acara' mengandung makna teologis tertentu yang dikaitkan dengan pengalaman iman orang Kristen akan penghayatan keselamatan dalam Yesus Kristus. Tidak ada satu pun bagian liturgi yang tidak bermakna, apalagi sia-sia. Untuk itu setiap 'acara' atau bagian dalam liturgi saling berkaitan satu dengan lainnya. Adanya makna teologis dalam setiap bagian mencerminkan penghormatan kita terhadap momen kebaktian yang sedang dilakukan.
2. Rangkaian "Acara-acara" itu, termasuk bagian per bagian mencerminkan atau menceritakan sesuatu. Apa yang mau 'diceritakan' oleh rangkaian acara tersebut? Yang mau diceritakan adalah adanya anugerah Tuhan dan hubungannya dengan kehidupan manusia yang berkumpul melakukan serangkaian acara tersebut. Liturgi dengan tata tertentu yang dilakukan hendak menceritakan sekaligus menjadi symbol dari anugerah keselamatan Allah bagi manusia dan respon manusia terhadap anugerah itu. Dengan demikian liturgi merupakan 'perayaan' atas anugerah Allah. Anugerah keselamatan Allah dirayakan melalui tata cara tertentu. Atau bisa

dikatakan bahwa jemaat merespon anugerah Allah dengan merayakannya. Perayaan ini tentunya bukan sekedar terjadi di tempat di mana kebaktian itu dilangsungkan. Perayaan ini menjadi symbol perayaan hidup jemaat atas anugerah Allah. Karena perayaan itu adalah symbol anugerah Allah, maka perayaan sesungguhnya terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu seseorang tidak bisa menghabiskan waktunya di gedung gereja hanya untuk melakukan kebaktian.

Liturgi sebagai Perayaan Anugerah Keselamatan Allah

Jika liturgy merupakan perayaan atas 'cerita' anugerah Allah yang menyertai jemaat, maka bagaimana cerita itu bisa dihayati? Untuk itu berikut ini akan diuraikan bagaimana cerita anugerah keselamatan Allah dirayakan dalam liturgy.

Pertama, liturgy menceritakan keberadaan diri manusia di hadapan Allah. Tatkala jemaat datang ke tempat ibadah dan segera memulai ibadah, maka sebagai persekutuan ia datang untuk berbakti kepada Allah. Berhadapan dengan Allah membawa pada kesadaran akan keberadaan diri sendiri sebagai manusia, yaitu bahwa manusia mempunyai beragam keterbatasan yang seringkali menyebabkan dirinya gagal dalam mengambil keputusan dan tidak bisa memperbaiki diri, dan sekaligus sebuah kesadaran bahwa ia membutuhkan pertolongan Allah untuk menebus dan membaharui diri. Dalam liturgi hal ini dicirikan dengan adanya 'pengakuan dosa' dengan beragam formulasi dan rumusan.

Kedua, liturgi menceritakan bahwa selalu Allah mengulurkan tangan, menebus, memberi kesempatan dan menyertai manusia untuk memperbaiki diri. Pengampunan Allah menjadi dasar mengapa jemaat diberi kesempatan datang dan beribadah kepada Allah. Melalui bagian ini jemaat diingatkan bahwa jemaat merayakan kesempatan yang Allah berikan untuk hidup dalam penebusan. Dalam liturgi ini dicirikan dengan adanya 'anugerah pengampunan'. Pengampunan adalah kesempatan yang diberikan Allah kepada jemaat untuk memperbaiki hidup, sekaligus tanda kepercayaan Allah kepada jemaat bahwa jemaat bisa hidup lebih baik. Melalui bagian ini jemaat merayakan kepercayaan yang Allah berikan kepada dirinya. Bahkan bisa dikatakan bahwa pusat kegembiraan dan sukacita jemaat ada pada pengampunan yang sudah diberikan oleh Allah.

Ketiga, berhadapan dengan kesempatan dan kepercayaan yang diberikan Allah maka jemaat merespon dengan penuh ucapan syukur sekaligus kesediaan untuk senantiasa hidup dalam perbaikan dan pembaharuan diri. Respon ucapan syukur ini dicirikan utamanya dengan adanya amanat hidup baru, khotbah atau hukum Tuhan yang memanggil kesediaan untuk berpegang pada itu, merenungkan firman Allah, dan persembahkan syukur. Inilah tanda bahwa jemaat hidup dalam pengampunan Allah.

Ketiga, ucapan syukur itu merupakan bagian dari kegembiraan umat menyambut karya keselamatan Allah. Untuk itu momen kebaktian sebenarnya mencerminkan salah satunya adalah momen kegembiraan dan sukacita. Liturgi beserta dengan pemberitaan firman yang ada di dalamnya, hendaknya tidak ditujukan untuk terus-menerus membuat jemaat sebagai tertuduh karena berbuat dosa. Namun sebaliknya, kegembiraan dan sukacita karena pengampunan Allah. Penekanan –atau ‘tuduhan’ terus menerus- bahwa jemaat adalah pendosa berat di hadapan Tuhan bisa mengaburkan pengampunan dan menghilangkan kesukacitaan sebagai inti peribadahan. Demikian juga dengan kebaktian perkabungan atau pemakaman. Suasana duka tentu saja mewarnai kebaktian perkabungan atau pemakaman. Namun demikian ucapan syukur atas penyertaan dan pengampunan Tuhan tetap menjadi dasar fundamental sikap hidup beriman.

Ketiga hal itu merupakan satu kesatuan yang dirayakan jemaat tatkala melakukan kebaktian. Dengan demikian sebuah tata kebaktian dalam liturgi tertentu menceritakan anugerah pengampunan Allah yang diberikan bagi manusia. Atau dengan kata lain, dalam liturgi jemaat sedang merayakan pengampunan Allah. Dengan demikian liturgi mengandung unsur pengajaran bagi jemaat, yaitu bahwa Allah sudah mengampuni dan pengampunan itu direspon dengan hidup jemaat.

Unsur-unsur Utama dalam Liturgi

Karena liturgi mencerminkan relasi antara manusia dengan Allah maka ada hal-hal yang harus diperhatikan yaitu:

1. Dialogis. Liturgi mencerminkan adanya komunikasi/dialog antara Allah dengan manusia. Jadi bukan monolog. Aspek dialogis terlihat melalui respon jemaat dalam nyanyian, isambutan jemaat dalam bentuk seruan ‘Amin’ atau ‘haleluya’ dan melalui bagian-bagian tertentu dalam liturgi.
2. Anamnesis: mengenang kembali. Melalui liturgi jemaat diajak mengenang kembali bahwa jemaat *dahulu* adalah orang berdosa, namun *sekarang* sudah diampuni oleh Kristus melalui penebusannya (Roma 5). Aspek ‘dosa’ adalah aspek kenangan. Artinya jemaat diingatkan bahwa situasi ‘pendosa’ adalah situasi ‘dahulu’, bukan ‘sekarang’. ‘Dahulu’ artinya sudah ditinggalkan. Sekarang yang ada adalah hidup dalam pengampunan Kristus. Penekanan anamnesis ada pada kenangan bahwa Yesus sudah mengampuni yang menyebabkan hidup jemaat berada dalam pengampunan Allah. Sekaligus aspek *anamnesis* menunjukkan bahwa dosa sudah lewat, yang ada adalah kesukacitaan dan kegembiraan karena penebusan Kristus.
3. Epiklese: merupakan permohonan agar Roh Kudus hadir dan menyertai jemaat tatkala Firman Tuhan hadir. Biasanya doa sebelum pembacaan Firman Tuhan disebut doa Epiklese walaupun tidak harus ditempatkan sendiri secara khusus. Beberapa gereja, misalnya GKJ, menyatukan doa Epiklese dengan doa persembahan.

4. Simbolis: liturgi mempunyai makna-makna simbolis. Makna simbolis tersebut bukan hanya pada “mata acara”, namun juga seluruh kelengkapan dan gerak tubuh dari jemaat dan pendeta. Simbol mencerminkan bahwa makna sesungguhnya jauh lebih luas dibandingkan dengan apa yang bisa diungkapkan. Simbol itu ada pada: toga/jubah sebagai baju liturgi, stola, penyerahan Alkitab di awal dan penerimaan kembali oleh MJ diakhir kebaktian, tindak berdiri jemaat pada saat votum-salam dan pengutusan-berkat, hadirnya alat-alat sakramen di depan mimbar, salib dll. Simbol-simbol itu mau mengantar jemaat pada makna tertentu. Atau dengan kata lain, simbol itu menjadi jembatan bagi jemaat untuk mengerti ‘sesuatu’ dibalik itu.

Dengan demikian liturgi mencerminkan aktivitas orang percaya dalam suatu waktu dan tempat tertentu yang mencerminkan persekutuan, pelayanan dan kesaksian yang terjadi dalam perjumpaan Allah dengan sesama. Aktivitas itu dilakukan dengan teratur. Karena itu liturgi merupakan ekspresi hubungan yang hidup, dan karena itu ada **dinamika dan kreativitas**. Dinamika artinya bahwa model liturgi bisa berkembang dan bergerak searah pergeseran dinamika jemaat. Sementara kreativitas merupakan ekspresi atas relasi dan anugerah Allah yang dirayakan dalam liturgi tersebut. Dengan demikian dinamika dan kreativitas senantiasa membuka hal yang baru.

Gereja Kristen Pasundan memahami secara teologis bahwa kebaktian merupakan perayaan kegembiraan, sukacita dalam dinamika pengalaman manusia. Karena itu maka GKP membuka ruang seluas mungkin dalam kreativitas liturgi sebagai wujud aktivitas perayaan kegembiraan dan kesukacitaan itu. Justru kreativitas menunjukkan bahwa aktivitas kegembiraan itu tetap hidup dalam dinamika sebuah persekutuan.

Liturgi yang Kontekstual

Kontekstualisasi dipahami sebagai upaya untuk mempertemukan dan membawa dalam sebuah dialog yang berimbang antara Alkitab, Tradisi dan konteks kehidupan jemaat saat ini. Jika istilah ini diterapkan pada liturgi, maka liturgi yang kontekstual bermakna mempertemukan unsur-unsur liturgi dalam konteks tertentu dengan mempertimbangkan makna teologi sebagaimana terdapat dalam Alkitab, Tradisi gereja dan konteks jemaat saat ini. Dengan demikian liturgi yang kontekstual berangkat dari kebutuhan dan kekayaan jemaat dalam konteks tertentu. Untuk itu Gereja Kristen Pasundan tetap membuka ruang bagi adanya liturgi yang kontekstual sebagai wujud kreativitas kegembiraan dalam merespon pengampunan Allah dalam konteks tertentu. Ada beberapa dasar untuk upaya melakukan liturgi yang kontekstual:

1. Dasar Teologis
 - 1.1. Peristiwa Inkarnasi.

Peristiwa inkarnasi Allah dalam diri Kristus amat sentral dalam iman Kristen. Peristiwa itu menyatakan bahwa Allah hadir dalam diri Kristus.

Namun kehadiran Allah dalam diri Kristus berada dalam konteks budaya dan waktu tertentu. Gereja menghayati danewartakan inkarnasi Allah juga dalam konteks dan waktu tertentu. Liturgi merupakan cara bagaimana peristiwa inkarnasi dirayakan dalam kehidupan gereja, sekaligus sebuah panggilan etis kepada gereja.

1.2. Karya Allah.

Gereja Kristen Pasundan mengakui bahwa Allah berkarya dalam segala segi kehidupan manusia, melalui beragam budaya dan bangsa. Pengakuan ini membuka kemungkinan adanya sebuah perayaan iman untuk merayakan kasih Allah dalam keragaman budaya dan bangsa tersebut. Liturgi menampilkan kegembiraan bangsa-bangsa dalam lingkup budaya mereka untuk merayakan kebaikan Allah. Cerita tentang karya Allah dikemas dalam sebuah liturgi, dirasakan dan dimengerti oleh jemaat.

1.3. Pengajaran

Liturgi mengandung unsur pengajaran, jadi bukan sekedar *entertaint* atau hiburan. Bagian-bagian dalam liturgi mengajarkan jemaat untuk mengenal keberadaan diri mereka sendiri, keberadaan Tuhan sekaligus tanggung jawab terhadap dunia. Melalui liturgi-lah jemaat dididik secara rutin. Pengajaran itu juga mencerminkan dialog antara manusia/jemaat dengan Allah. Jemaat mendengarkan suara Allah dan sebaliknya, jemaat berseru kepada Allah.

1.4. Yesus Kristus sebagai Pusat

Pusat liturgia adalah Yesus Krisus karena yang dirayakan adalah pengampunan dan kesempatan hidup yang ditebus dengan kematian dan kebangkitan Yesus. Untuk itu melakukan upaya kontekstualisasi liturgi bukan sekedar kemeriahan belaka, tetapi memusatkan kemeriahan itu pada diri Yesus Kristus. Namun demikian harus diingat bahwa menjadikan Yesus sebagai pusat tidak berarti jemaat merayakan eksklusivitas. Justru Kristus yang ditempatkan sebagai pusat adalah Kristus yang membuka diri terhadap setiap orang.

2. Dasar Keragaman Konteks

Konteks tidak pernah statis, namun selalu berubah secara dinamis. Di dalamnya terungkap cara Allah bekerja. Konteks disini bukan hanya berarti budaya, namun juga melibatkan seluruh pengalaman hidup manusia secara utuh. Namun demikian memang yang paling dekat dengan pengalaman manusia adalah aspek budaya/kultural. Aspek inilah yang bisa menjadi pertimbangan pertama. Perubahan dan penyesuaian liturgi pun harus bisa menunjukkan kedinamisan perubahan tersebut.

3. Dasar Pembaharuan

Kebutuhan akan adanya liturgi yang kontekstual tidak berarti mengganti sama sekali apa yang sudah ada saat ini. Jadi pemahamannya bukan mengganti melainkan mengembangkan dari yang sudah ada saat ini. Dengan demikian jemaat masih bisa melihat dan merasakan jalinan dan keterikatan makna yang ada di dalamnya.

Pertemuan Pemahaman Liturgi GKP dengan Gereja-gereja lain

Setiap gereja mempunyai pola kebaktian dengan pemahaman dan urutan yang berbeda. Tentu perbedaan itu tidak bisa disalahkan karena dasarnya adalah penghayatan, pemahaman dan kebutuhan yang berbeda-beda. Ada gereja yang menempatkan kolekte dan doa syafaat sebelum khotbah, namun ada juga yang menempatkan sesudah khotbah; ada gereja yang memandang warta jemaat berada di luar liturgi, namun ada juga yang memahaminya sebagai bagian dari liturgi. Kekayaan itu justru membuka mata akan luasnya misteri pengalaman akan Allah dalam diri orang percaya.

Dalam kaitan dengan itu banyak anggota jemaat GKP mengikuti kebaktian di berbagai gereja lainnya, termasuk Gereja Kharismatik-Pantekosta. Dalam semangat ekumenis, tentu GKP tidak berhak melarang anggota jemaat yang mengikuti kebaktian di gereja-gereja tersebut. Namun demikian seringkali ada anggota jemaat yang hendak memasukkan berbagai unsur kebaktian Gereja Kharismatik-Pantekosta ke kebaktian yang ada di lingkungan GKP dengan beragam alasan. Untuk itu Komisi Teologi merasa perlu memberikan beberapa pemahaman berkaitan dengan hal itu sbb:

1. Altar Call

Altar call sering diadakan dalam kebaktian di Gereja Kharismatik-Pentakosta. Apa sebenarnya tujuan altar call? Altar call adalah respon jemaat untuk menjawab tantangan yang dikemukakan oleh pendeta/evangelis atau orang yang berkhotbah. Respon dilakukan dengan cara maju ke depan altar untuk kemudian didoakan dengan penumpangan tangan oleh pendeta/evangelis. Tindakan ini dalam liturgi GKP sama dengan 'pengutusan' dan 'berkat'. Tindakan berdiri pada saat pengutusan dan berkat adalah symbol respon umat terhadap tantangan yang diberitakan saat pemberitaan firman (khotbah). Tindakan berdiri sama dengan tindakan angkat tangan, berdiri atau maju ke depan saat altar call di gereja Kharismatik-Pentakosta. Untuk itu yang harus dipahami oleh jemaat GKP adalah bahwa pengutusan dan berkat bukanlah persiapan untuk pulang, melainkan tanda kesediaan untuk menjalankan firman Allah. Altar call tidak diperlukan, bahkan altar call yang diawali dengan pertanyaan 'siapa yang bersedia menerima Tuhan Yesus silahkan datang ke altar', secara teologis patut dipertanyakan. Mengapa demikian? Dalam teologi Kristen, Kristus sudah menderita, mati dan bangkit bagi manusia, entah

manusia menerima atau tidak. Fakta penderitaan, kematian dan kebangkitan Yesus tidak ditentukan dari penerimaan manusia. Darah dan tubuh Yesus bukanlah barang dagangan yang disodor-sodorkan kepada manusia dan tergantung pada penerimaan manusia. Untuk itu jika dilihat dari keseluruhan liturgi GKP, altar call sebenarnya tidak diperlukan dalam pemahaman teologis dengan 'narasi' yang terdapat dalam liturgi itu secara keseluruhan. Altar call menjadi bagian dari pengutusan dan berkat.

Memang factor 'perasaan' atau 'emosi jemaat lebih 'tersentuh' melalui fenomena altar call dengan spontanitas yang ditujukan untuk mendorong jemaat menerima pengutusan secara khusus dan spesifik. Sementara itu, 'pengutusan' dan 'berkat' seperti yang selama ini dilakukan dalam liturgi GKP seolah hanya menjadi persiapan akhir kebaktian untuk kemudian pulang. Jadi kembali ke kebiasaan dan makna yang hendak disampaikan.

2. Pengusiran Iblis, Setan dan sejenisnya (*menengking*)

Apa tujuan tindakan menengking? Tindakan menengking intinya adalah mengusir setan. Ada beberapa pemahaman yang terkandung di dalam tindakan menengking. **Pertama**, keyakinan bahwa di sekeliling manusia ada banyak kuasa kegelapan. Kuasa kegelapan ini dipahami sebagai 'kuasa' yang berada di luar diri manusia. **Kedua**, peristiwa atau pengalaman buruk dalam hidup manusia dipahami sebagai hasil kekuatan kegelapan itu. Misalnya bisnis yang terus menerus gagal dianggap sebagai hadirnya kuasa kegelapan dalam diri seseorang. Dengan demikian maka menengking berarti mengusir kuasa kegelapan supaya hidup manusia bisa nyaman dan mengarah ke kesejahteraan.

Berkaitan dengan keyakinan pertama, pertanyaannya adalah bagaimana sikap teologis GKP terhadap pemahaman seperti itu? Pertama, keyakinan bahwa di sekeliling manusia ada banyak kuasa kegelapan mengaburkan fakta bahwa dunia yang diciptakan Allah adalah dunia yang indah, yang patut disambut dengan kegembiraan, keceriaan dari pada ketakutan, pesimisme dan kecemasan karena kegelapan yang berkuasa. Tentu patut disadari bahwa ada *pengaruh* keburukan yang bisa hadir dalam diri seseorang, namun pengaruh keburukan itu bisa dijelaskan dengan berbagai factor seperti lingkungan, kecenderungan psikologis dll. Jadi bukan semata-mata pengaruh kuasa kegelapan sebagai sesuatu yang berada di luar diri manusia. Kedua, jika kuasa Allah dipahami sebagai kuasa satu-satunya, dan tidak ada kuasa lain yang sama seperti itu, maka kuasa kegelapan berada di bawah kuasa Allah. Dengan demikian setiap orang yang memanggil nama Tuhan dengan sepenuh hati, ia berada dalam kekuasaan Tuhan.

Berkaitan dengan keyakinan kedua bahwa pengalaman buruk dalam hidup manusia merupakan hasil dari kekuatan kegelapan, bagaimana sikap teologis GKP? Menimpakan sebuah kesalahan dalam pengambilan keputusan seseorang kepada kekuatan kuasa kegelapan tanda bahwa seseorang masih bersifat *infantile* atau kekanak-kanakan. Kuasa kegelapan tentu dengan mudah bisa dijadikan kambing hitam. Namun Alkitab mengajarkan umat Tuhan untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, dan bukan menimpakan kesalahan dalam mengambil keputusan kepada orang lain. Sikap *infantile* merupakan gejala psikologis. Gejala psikologis ditandai salah satunya adalah dengan pelarian diri pada beragam alasan yang sulit diverifikasi. Tujuannya adalah menyembunyikan diri. Untuk itu perlu dibedakan antara gejala psikologis dengan adanya kuasa roh sebagai bagian dari misteri alam semesta.

Dua respon teologis GKP tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa memang ada unsur kekuatan yang tidak dimengerti dan tidak bisa dijelaskan melalui nalar dan akal semata. Misteri alam semesta amat dalam, yang sulit terselami. Jika untuk sesuatu yang bersifat materi saja manusia sulit untuk memahami dengan nalar karena keterbatasan kemampuan, tentu kita harus mengakui bahwa nalar dan kemampuan kita pun tidak akan bisa menjangkau keseluruhan misteri alam. Dengan demikian GKP juga dengan rendah hati menyatakan bahwa tidak tertutup kemungkinan adanya kekuatan yang tidak bisa dimengerti oleh manusia. Namun demikian kepercayaan yang dibangun GKP bahwa kuasa Allah melebihi apapun memberikan kegembiraan dan optimism kepada segenap jemaat GKP untuk menjalani kehidupannya.

Salah satu bagian dalam liturgi GKP yang berintikan penyertaan Tuhan dan kepercayaan bahwa kita berada dalam kekuasaan Tuhan adalah 'votum dan salam'. Votum dan salam adalah materai sebuah kebaktian bahwa kebaktian itu sebuah persekutuan yang dibangun di atas dasar kuasa dan pertolongan Allah. Dengan demikian secara teologis Allah hadir dan berkuasa dalam kebaktian tersebut. Jika Allah hadir, berkuasa, melayakkan dan memberkati kebaktian yang sedang dilakukan, maka GKP mempercayai bahwa itulah satu-satunya kekuatan dan kekuasaan yang ada. Hanya memang lagi-lagi ada pada factor 'perasaan' dan 'emosi'. Votum dan Salam bersifat massal sehingga sulit sekali jemaat merasa tersentuh, sementara penengkingkan biasanya bersifat personal.

3. Penyembuhan

Kalangan Kharismatik-Pentakosa kerap mengadakan 'penyembuhan' dalam kebaktian yang dilakukan. Prakteknya dengan cara memanggil orang yang sakit ke depan, kemudian di doakan oleh pendeta/evangelis atau yang memimpin kebaktian. Setelah didoakan, si sakit akan mendadak sembuh. Orang lumpuh menjadi bisa berjalan, orang yang stroke menjadi pulih dan kanker pun hilang. Kesan yang hendak dibangun adalah kuasa Allah menyembuhkan.

Tentu, GKP tidak menutup mata bahwa muzizat itu ada, termasuk orang yang dikaruniai Allah dengan karunia penyembuhan. Semua itu dapat dilihat sebagai bagian dari cara Tuhan bekerja, dan pada saat yang sama bisa dilihat sebagai cara Tuhan memberikan *gift, charisma* kepada orang-orang tertentu (bdk. 1 Korintus). Untuk itu GKP menyambut dengan ucapan syukur ketika menjumpai orang-orang yang dikaruniai dengan berkat penyembuhan dan menggunakannya untuk menolong dan menunjukkan kasih Allah kepada orang yang membutuhkan. Namun demikian GKP belajar dari penyembuhan yang dilakukan oleh Yesus, yaitu bahwa Yesus menyembuhkan sebagai *tanda* atau *symbol* dari pewartaan Kerajaan Allah untuk memberikan keyakinan bahwa Allah hadir dan menyertai jemaat dalam pergumulan kehidupannya. Yesus menyembuhkan orang sakit pada jamannya, namun pertanyaannya adalah apakah seluruh orang sakit yang ada di tanah Israel saat itu disembuhkan oleh Yesus satu persatu? Alkitab tidak menceritakannya. Mengapa? Karena peristiwa itu hanyalah *jari telunjuk yang mengarahkan pandangan ke bulan*. Yang penting adalah *bulan* itu sendiri. Penyembuhan itu adalah karya yang mengarahkan orang menuju kepada Allah.

Dengan demikian penyembuhan merupakan salah satu bagian saja dari rencana Allah yang lebih besar bagi manusia, yaitu memandirikan dan menguatkan manusia dalam perjalanan hidupnya di dunia. Ketika muzizat penyembuhan justru melemahkan manusia, maka tujuan sebenarnya tidak tercapai.

4. Kebaktian Penyegaran Iman/Kebaktian Kebangunan Rohani
Kegiatan "Kebaktian Penyegaran Iman" (KPI) atau sering juga diistilahkan dengan "Kebaktian Kebangunan Rohani" saat ini bukan hanya milik gereja pantekosta/kharismatik, tetapi juga sangat lazim dijumpai di kalangan gereja yang bukan pantekosta/kharismatik seperti GKP, GKJ atau GKI. Secara positif itu menunjukkan adanya evaluasi terhadap kebaktian-kebaktian yang diadakan di jemaat, termasuk kebaktian minggu, yaitu bahwa kebaktian-kebaktian itu tidak bisa lagi memenuhi kebutuhan jemaat. Untuk itu perlu diadakan kebaktian yang disebut "Kebaktian Penyegaran Iman" atau "Kebaktian Kebangunan Rohani". Biasanya dalam kebaktian itu suasana lebih cair, lagu-lagu diambil dari

beragam sumber, music dikemas lebih menarik, dan pengkhotbah dicarikan mereka yang bisa berkhotbah dengan cara yang menarik. Di gereja-gereja bukan pantekosta/kharismatik, dalam KPI/KKR, unsur-unsur utama liturgi seperti pengakuan dosa dan anugerah pengampunan tetap dipertahankan walaupun dikemukakan dengan cara yang berbeda atau melalui nyanyian. Komisi Teologi melihat bahwa KPI/KKR merupakan *cara alternative* bagaimana sebuah kebaktian diselenggarakan. Jika memang dalam KPI/KKR jemaat bisa mengemas kebaktian dengan iringan music yang amat baik, maka sebenarnya dalam kebaktian minggu biasa, jemaat tersebut pun seharusnya bisa mengemas kebaktian dengan iringan music yang baik. Sebagai *alternative*, KPI/KKR bisa mewartakan kelompok dalam jemaat yang membutuhkan sebuah cara kebaktian *alternative*. Namun demikian, Komisi Teologi memandang bahwa KPI/KKR hendaknya tidak jatuh pada sekedar sebuah '*hiburan*' rohani semata. Nilai kedalaman liturgi yang memberikan kisah perjalanan keselamatan manusia, menjadi bagian dari pengajaran yang hendaknya disepakati terus menerus.

Demikian juga dengan lagu-lagu yang digunakan. Lagu-lagu yang digunakan hendaknya dipelajari apakah sesuai dengan nilai teologi yang dianut, dan sekaligus sesuai dengan tema khotbah yang hendak disampaikan. Lagu bisa sangat mempengaruhi pemikiran jemaat, apalagi ketika dibawakan secara berulang-ulang.

PENJELASAN DASAR TATA KEBAKTIAN MINGGU GEREJA KRISTEN PASUNDAN

I. PENJELASAN UMUM

Gereja Kristen Pasundan (selanjutnya disingkat GKP) memahami bahwa Kebaktian adalah suatu aktivitas orang percaya dalam suatu waktu dan tempat tertentu yang mencerminkan persekutuan, pelayanan, dan kesaksian yang terjadi dalam perjumpaan dengan Allah dan dengan sesama (Tata Gereja Bab VII Pasal 17 Ayat 1). Kebaktian memerlukan penataan sedemikian rupa, sehingga aspek dialogis, yaitu Allah berfirman dan manusia menjawab itu nampak, dan urutan-urutan acara dalam kebaktian itu, bisa dipertanggungjawabkan secara teologis. Untuk maksud itulah, GKP menyusun Tata Kebaktian.¹

Istilah 'tata' menunjuk pada serangkaian acara beserta urutan-urutannya. Setiap 'mata acara' mengandung makna teologis tertentu yang dikaitkan dengan pengalaman iman orang Kristen akan penghayatan keselamatan dalam Yesus Kristus. Tidak ada satu pun bagian Tata Kebaktian yang tidak bermakna, apalagi sia-sia. Untuk itu setiap 'acara' atau bagian dalam Tata Kebaktian saling berkaitan satu dengan lainnya. Adanya makna teologis dalam setiap bagian mencerminkan penghormatan kita terhadap momen kebaktian yang sedang dilakukan.

Tata Kebaktian yang hendak dijelaskan di sini adalah Tata Kebaktian hari Minggu, sebagai perayaan iman semua orang percaya atau perayaan umum Jemaat. Kebaktian ini didasari oleh kesaksian para penulis Injil atas kebangkitan Yesus Kristus (Mat. 28:1; Mrk. 16:9; Luk. 24:1; Yoh. 20). Demikian kesaksian ini diteruskan setelah kebangkitan-Nya setiap Minggu (Luk. 24:35; Yoh. 20:26-27; Kis.20:7-11; Why. 1:10), sebagai hari kebaktian.²

Sebagai salah satu produk teologi, sebuah Tata Kebaktian Minggu turut menunjukkan identitas Gereja. Tata Kebaktian Minggu GKP berakar pada Tata Kebaktian Minggu Gereja Calvinis di Belanda yang dibawa oleh *Nederlandsche Zendingsvereeniging* (selanjutnya disingkat NZV). Sehingga corak dan pola Tata Kebaktian yang dimiliki oleh GKP hingga saat ini merupakan corak dan pola Tata Kebaktian Gereja Calvinis.

GKP saat ini memiliki 4 (empat) model Tata Kebaktian Minggu). Sejarah penyusunan Tata Kebaktian Minggu GKP bermula dari Sidang Sinode GKP tahun 1966, dimana muncul wacana tentang kebersamaan dalam penggunaan Tata Kebaktian

¹ Badan Pekerja Sinode GKP, *Himpunan Tata Kebaktian* (Bandung: BP Sinode GKP, 1982), 1.

² Rasid Rachman, *Hari Raya Liturgi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003), 45.

Minggu. Sidang ini kemudian memutuskan untuk membentuk Komisi Liturgi dengan tugas menyusun Tata Kebaktian yang baku untuk dipergunakan oleh seluruh jemaat GKP. Setelah bekerja beberapa waktu dan melakukan uji coba, maka dalam Sidang Sinode XV tahun 1972 disahkan Tata Kebaktian Minggu model I. Selanjutnya, dalam Sidang Sinode XVII tahun 1978 disahkan konsep Tata Kebaktian Minggu model II). Selanjutnya, dalam Rapat Kerja Sinode tahun 2000 diputuskan penggunaan Tata Kebaktian Minggu model III dan IV. Tata Kebaktian Minggu model III dan IV mengalami penyesuaian dengan memperhatikan kaidah-kaidah ilmu liturgi yang dirumuskan oleh Komisi Teologi GKP pada tahun 2013.

Empat model Tata Kebaktian Minggu yang dimiliki oleh GKP bersifat alternatif. Jemaat-Jemaat dapat memilih dan penggunaannya tidak harus berurutan sesuai dengan jumlah minggunya. Dengan disusunnya empat model Tata Kebaktian Minggu tidak dimaksudkan pula untuk menghilangkan ruang kreativitas bagi Jemaat-Jemaat untuk menyusun Tata Kebaktian yang kontekstual dengan memperhatikan kondisi dan pengumpulan Jemaat setempat serta menyesuaikan dengan kebutuhan.

II. MAKNA TEOLOGIS TATA KEBAKTIAN MINGGU GKP

Sebagaimana telah diutarakan sebelumnya, Tata Kebaktian Minggu model I – IV merupakan sebuah alternatif dan tidak memiliki perbedaan yang mendasar. Keempat model Tata Kebaktian Minggu tersebut memiliki makna teologis yang sama.

Menurut Johannes Calvin, tujuan ibadah Kristen adalah penyatuan dengan Allah (*union with God*). Lewat ibadah, jemaat menjadi 'sehati sepikir' dengan Allah. Jemaat menjadi sadar apakah kehendak Allah bagi mereka. Dalam sebuah kebaktian seseorang bisa mengalami perjumpaan dengan Tuhan dan perjumpaan itu mentransformasi hidup mereka yang hadir. Dalam istilah umum, liturgi yang hidup adalah ibadah di mana di dalamnya orang bisa "merasakan Tuhan hadir dan menyapa mereka." Dalam Tata Kebaktian Minggu GKP, Jemaat diundang untuk mengalami perjumpaan dengan Allah sejak permulaan Kebaktian, yakni dengan Votum dan Salam (atau peneguhan kebaktian dalam Tata Kebaktian Minggu model III).

Tata Kebaktian Minggu GKP model I - IV berbentuk dialog. Hal ini sesuai dengan ajaran Reformator yang menjelaskan bahwa dalam ibadah, mula-mula Allah yang berinisiatif untuk berbicara kepada jemaat lewat Firman-Nya (*revelation*), lalu jemaat memberi respons dalam bentuk doa dan pujian. Dialog dalam Tata Kebaktian Minggu GKP berlangsung sebagai berikut:

Pertama, unsur-unsur Tata Kebaktian GKP menceritakan keberadaan diri manusia di hadapan Allah. Tat kala jemaat datang ke tempat ibadah, maka sebagai persekutuan ia datang untuk berbakti kepada Allah. Berhadapan dengan Allah membawa pada kesadaran akan keberadaan diri sendiri sebagai manusia, yaitu bahwa manusia mempunyai beragam keterbatasan yang seringkali menyebabkan dirinya gagal dalam mengambil keputusan dan tidak bisa memperbaiki diri, dan sekaligus sebuah kesadaran

bahwa ia membutuhkan pertolongan Allah untuk menebus dan membaharui diri. Dalam Tata Kebaktian Minggu GKP hal ini dicirikan dengan adanya 'pengakuan dosa' dengan beragam formulasi dan rumusan.

Kedua, unsur-unsur Tata Kebaktian GKP menceritakan bahwa selalu Allah mengulurkan tangan, menebus, memberi kesempatan dan menyertai manusia untuk memperbaiki diri. Pengampunan Allah menjadi dasar mengapa jemaat diberi kesempatan datang dan beribadah kepada Allah. Melalui bagian ini jemaat diingatkan bahwa jemaat merayakan kesempatan yang Allah berikan untuk hidup dalam penebusan. Dalam Tata Kebaktian hal ini dicirikan dengan adanya 'anugerah pengampunan'.

Ketiga, berhadapan dengan kesempatan dan kepercayaan yang diberikan Allah maka jemaat merespon dengan penuh ucapan syukur sekaligus kesediaan untuk senantiasa hidup dalam pembaharuan diri berdasarkan Firman Tuhan yang diberitakan melalui khotbah yang memanggil kesediaan untuk berpegang pada firman Allah, pengakuan iman, doa syafaat, dan persembahan syukur. Inilah tanda bahwa jemaat hidup dalam pengampunan Allah. Dialog dalam Tata Kebaktian diakhir dengan menerima amanat pengutusan dan kesediaan Jemaat hidup dalam ketaatan dengan dinaungi oleh Berkah Tuhan.

III. PELAYAN KEBAKTIAN

Kebaktian berlangsung dengan para pelayan yang menjalankan tugas sesuai fungsi dan tempatnya. Sesuai dengan hakikatnya kebaktian merupakan perjumpaan dengan Allah. Tata kebaktian yang telah disusun harus dijalankan oleh para pelayan dengan disiplin dan persiapan yang baik. Dalam Tata Kebaktian Minggu model I-IV, yang berperan sebagai pelayan kebaktian adalah Pelayan Firman (PF) dan Pelayan Kebaktian (P). Pelayan Firman (PF), baik pendeta atau non-pendeta, menerima mandat untuk memimpin Kebaktian mewakili unsur dialogis dari Allah kepada umat. Oleh karena itu bagian yang dibawakan oleh Pemimpin Kebaktian adalah Votum dan Salam, Berita Anugerah Pengampunan, Pemberitaan Firman, Pengutusan dan Berkah. Bagian yang lain dalam Kebaktian dapat dibawakan oleh Pelayan Kebaktian (P) yang berperan mewakili umat untuk memberi respons atas Firman Tuhan.

Pelayan kebaktian yang juga harus dipersiapkan adalah pemusik, prokantor (pemimpin nyanyian), kantoria (paduan suara pemandu nyanyian), dan pelayan-pelayan lainnya sesuai dengan kebutuhan Jemaat setempat.

IV. UNSUR-UNSUR TATA KEBAKTIAN MINGGU GKP

Pola dalam Tata Kebaktian Minggu GKP model I – IV secara umum sama dengan pola yang dimiliki oleh Gereja Reformasi lainnya, yakni pola yang berakar pada

ibadah Jemaat mula-mula (Kisah Para Rasul 2:42-47). Tata Kebaktian Minggu GKP terdiri dari 4 (empat) bagian, yaitu :

1. Berhimpun/ Menghadap Tuhan,
2. Pemberitaan Firman,
- 3 Respons Umat/ Ucapan Syukur,
4. Diutus ke dalam dunia.

Bagian Pertama: Berhimpun/ Menghadap Tuhan

1. Persiapan

Kebaktian dimulai dengan langkah berhimpun, yang bertujuan untuk menyatukan hati jemaat. Prosesnya dimulai saat jemaat memasuki ruang kebaktian. Umat kemudian mengambil "saat teduh" yakni waktu untuk mempersiapkan hati dan pikiran untuk menghadap Tuhan dan berdialog dalam seluruh rangkaian kebaktian.

Pada kesempatan ini, Majelis Jemaat melakukan doa di konsistori bersama dengan Pelayan Firman, memohon kepada Tuhan agar pelayanan kebaktian dapat dilaksanakan dengan baik, sementara setiap anggota jemaat berdoa secara pribadi di ruangan kebaktian. Waktu persiapan ini bisa diiringi permainan musik, paduan suara, atau hanya dilakukan dengan hening.

2. Prosesi Alkitab dan Pelayan Kebaktian

Jemaat berdiri sebagai simbol dari penghormatan dalam menyambut kehadiran Allah melalui Firman-Nya. Nyanyian pembuka dinyanyikan untuk menyatukan hati semua yang hadir untuk datang ke hadapan Tuhan. Lalu, sesuai dengan tradisi gereja Reformasi, diadakan seremoni Penyerahan Alkitab (entry of the Bible) dari Anggota Majelis Jemaat yang bertugas sebagai Pengantar Pelayan kepada Pelayan Firman. Tujuannya untuk menunjukkan bahwa ibadah kita didasari oleh Firman Tuhan dan Pelayan Firman melaksanakan pelayanannya dengan mendapat mandat dari Majelis Jemaat sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan kebaktian dalam Jemaat.

3. Votum dan salam.

Rumusan votum berdasarkan Mazmur 124:8 pada mulanya digunakan Calvin, dan bertolak dari Synode Dordrecht (1574) mewajibkan penggunaan rumus tersebut, yang kemudian diperluas lagi dengan Matius 28:19: "Dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.". Votum (Latin=ikrar, janji) adalah kata-kata pembukaan yang diucapkan seorang Pelayan Firman dalam permulaan kebaktian yang menandakan bahwa pertemuan jemaat saat itu memiliki sifat yang khusus, yaitu persekutuan ibadah, yang dibangun atas dasar pertolongan Allah.

Salam diucapkan oleh Pelayan Firman kepada Jemaat, dan Jemaat memberi jawaban atas salam itu kepada Pelayan Firman. Dengan dalam Tata Kebaktian

Minggu model I berbunyi: "Turunlah atas Saudara sekalian, anugerah dan sejahtera dari Allah Bapa kita, dan Tuhan kita Yesus Kristus." Salam tersebut dijawab dengan ucapan: "Amin" atau Pelayan Firman mengucapkan Salam dengan mengangkat satu tangan lurus ke atas.

4. *Nas atau ayat pembimbing.*

Nas pembimbing erat kaitannya dengan sifat dan maksud kebaktian pada suatu saat tertentu, seperti hari raya gerejawi, penahbisan majelis jemaat, pelayanan sakramen, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, GKP menyiapkan Daftar Pembacaan Alkitab Tahunan, yang berisi pembacaan Alkitab setiap minggu, berikut nas/ayat pembimbing dan pokok pikiran dari pembacaan tersebut.

5. *Doa Syukur*

Doa syukur (Tata Kebaktian Minggu model I), sesuai dengan maksudnya berisi ucapan syukur Jemaat atas segala berkat, rahmat dan karunia Allah, yang telah dialami selama hari-hari yang lewat. Pengucapan syukur itu menjadi dasar utama dalam Jemaat mengadakan kebaktian. Doa syafaat tidak dimunculkan di sini, baru pada bagian yang lain doa itu diucapkan.

6. *Hukum Allah.*

Dalam Tata Kebaktian Minggu model I&IV, hukum Allah ditempatkan sebelum pengakuan dosa dan pemberitaan anugerah pengampunan. Dalam urutan itu, hukum Allah dimengerti sebagai cermin yang menyatakan kepada kita betapa besar pelanggaran-pelanggaran yang kita lakukan dalam hidup kita, baik terhadap Allah maupun terhadap manusia. Rumusan mengenai hukum Allah ini biasanya diambil dari Keluaran 20:1-17 dan Matius 22:37-40. Pembacaan Hukum Allah disambut Jemaat dengan Nyanyian.

Dalam Tata Kebaktian Minggu model II, Hukum Allah ditempatkan setelah berita anugerah, dimaknai sebagai panggilan untuk memasuki hidup baru sebagai umat tebusan Allah yang hidup dalam kasih. Sedangkan dalam Tata Kebaktian Minggu model III, sebagai respon dari anugerah pengampunan, Jemaat diundang untuk menyatakan syukur dan penyerahan diri ke dalam hidup baru.

7. *Pengakuan Dosa*

Dalam Tata Kebaktian Minggu model I, Doa Pengakuan Dosa diucapkan oleh Pelayan Firman bersama-sama dengan Jemaat. Mengingat bahwa makna Pengakuan Dosa sangat dalam artinya bagi kehidupan kita, maka pengucapan itu hendaknya tidak sekadar sesuatu yang di bibir, tapi sekaligus harus membekas dan menembus hati. Oleh karena itu pembacaannya dilakukan sedemikian rupa sehingga ungkapan pengakuan itu benar lahir dari seluruh diri kita.

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

Dalam Tata Kebaktian Model II&III, Doa Pengakuan Dosa diucapkan oleh Pelayan Firman, dan jemaat dalam sikap berdoa menyerahkan diri kepada Tuhan dalam penyesalan.

Sebelum Doa Pengakuan Dosa, baik yang diucapkan secara bersama-sama, maupun hanya diucapkan oleh Pelayan Firman diberikan kesempatan kepada setiap anggota jemaat agar secara pribadi, di dalam hati, mereka mengaku dosanya di hadapan Allah. Pengakuan Dosa ini disambut Jemaat dengan nyanyian yang isinya merupakan ungkapan penyesalan dan pengakuan akan dosanya.

Untuk Tata kebaktian Minggu model IV, Pengakuan Dosa disampaikan melalui Doa yang dibaca secara berbalasan antara Pemimpin dan Jemaat.

8. *Pemberitaan Anugerah Pengampunan*

Dalam bagian ini Pelayan Firman menyampaikan berita kesukaan kepada setiap orang yang mau mengakui dosanya dan berlindung kepada Tuhan Yesus Kristus, yaitu bahwa mereka mendapat pengampunan dosa.

Sebenarnya Pengakuan Dosa dan Pemberitaan Anugerah Pengampunan harus diucapkan/ didengar Jemaat sambil bertelut, namun Tata Kebaktian GKP tidak menuntut hal itu. Yang penting adalah, bahwa pada bagian-bagian tersebut, khususnya Pengakuan Dosa, Jemaat mengucapkannya dengan rasa sesal yang sungguh, sambil menundukkan kepala.

9. *Pembacaan Mazmur.*

Dalam Tata Kebaktian Minggu GKP, ada bagian Pembacaan Mazmur dilakukan secara berbalasan antara Pemimpin dan Jemaat lalu disambut dengan nyanyian KJ 48 "Kemuliaan bagi Bapa". Pada Tata Kebaktian yang tidak terdapat Pembacaan Mazmur dapat ditambahkan dengan menempatkannya setelah Berita Anugerah atau Petunjuk Hidup Baru sebagai bagian dari kesadaran Umat untuk memuji kebesaran dan kemahakusaan Allah, serta memproklamkan perintah dan ketetapan-ketetapan Allah bagi umat-Nya.

Bagian Kedua: Pemberitaan Firman

1. *Doa untuk Pembacaan Alkitab*

Doa ini yang lazim disebut Epiklese, adalah doa memohon kedatangan Roh Kudus agar Firman Allah yang akan diberitakan dapat disampaikan dengan baik dan benar oleh Pelayan Firman, dan dapat didengarkan dengan baik oleh Jemaat. Epiklese ini mempunyai arti penting, karena tanpa penerangan Roh Kudus yang membuka hati dan pikiran kita, maka Alkitab hanyalah huruf yang mati dan kita tidak dapat mengerti Firman Tuhan (2Kor 3:14-16).

2. *Pembacaan Alkitab.*

Pembacaan Alkitab merupakan unsur tetap dari kebaktian Jemaat, sebab Pembacaan Alkitab itu nanti akan mendapat penerapan praktis bagi hidup Jemaat masa kini dalam bentuk Khotbah. Dalam kehidupan GKP telah lama disusun suatu Daftar Pembacaan Alkitab Tahunan, dengan memperhatikan beberapa unsur Tahun Gereja, peristiwa intern GKP, dan hari raya nasional.

Sesudah Pembacaan Alkitab, maka Jemaat menyambut dengan "Haleluya", yang berarti "terpujilah Tuhan". Unsur ini berasal dari ibadah Yahudi, yang dinyanyikan pada Hari Raya Paskah. Pada Minggu-Minggu Adven digunakan "Maranatha", yang berarti "datanglah ya Tuhan", sedangkan Minggu-Minggu Sengsara atau Pra-Paskah digunakan Hosiana yang berarti "selamatkanlah kami ya Tuhan".

3. *Khotbah.*

Pembacaan Alkitab mempunyai hubungan yang erat dengan khotbah, hal ini telah berlangsung sejak lama. Artinya, apa yang kita baca dari Alkitab, pokok itu juga yang akan kita khotbahkan. Pembacaan Alkitab bukan sesuatu yang berdiri sendiri lepas dari khotbah. Oleh karena khotbah merupakan pemberitaan Firman Allah dalam situasi kongkrit warga jemaat, maka khotbah memerlukan persiapan yang sungguh-sungguh. Sebagaimana ciri sejati dari persekutuan Gereja Mula-Mula, dan ditekankan juga oleh Calvin, bahwa khotbah sebagai pengajaran iman kepada umat menjadi segi terpenting dalam pemberitaan firman. Isi khotbah mutlak bersifat edukatif, bukan uraian dogmatis belaka.

Bagian Ketiga: Respons Umat/ Ucapan Syukur

1. *Pengakuan Iman*

Respons bersama dalam bentuk Pengakuan Iman (Affirmation of Faith). Pengakuan Iman berisi rangkuman seluruh isi Injil. Ketika mengucapkannya, jemaat menegaskan kembali bahwa mereka yakin ("Aku percaya") akan Firman Tuhan yang telah diberitakan. Pengakuan Iman juga mempersatukan jemaat sebagai bagian dari gereja segala abad dan tempat.

2. *Pengucapan Syukur.*

Unsur ini sebenarnya bagian dari Pelayanan Meja sebagaimana dilakukan oleh Jemaat mula-mula dan diteruskan oleh Calvin dalam setiap Kebaktian Minggu. Di jemaat mula-mula, orang Kristen membawa roti dan air anggur sebagai persembahan, yang ditaruh di dekat pintu masuk. Ketika ibadah berlangsung, para diaken menyisihkan sebagian dari persembahan itu untuk dipakai pada Perjamuan Kudus. Setelah pemberitaan firman selesai, roti dan air anggur dibawa masuk menuju meja altar dan Perjamuan Kudus pun dimulai.

Roti dan anggur adalah makanan dan minuman sehari-hari masyarakat Timur Tengah. Mempersembahkan makanan dan minuman ke meja altar merupakan lambang persembahan hidup jemaat untuk melayani Kristus (Rom 12:1). Melalui jemaat mengakui: "Dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendiriilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu." (1Taw 29:14).

Selain roti dan air anggur, jemaat mula-mula juga mengumpulkan persembahan uang untuk orang miskin sesudah kebaktian selesai (di kotak persembahan). Uang itu, beserta roti dan air anggur yang tidak dipakai, dibagikan kepada orang miskin.

Dalam praktek liturgi beberapa Gereja Reformasi termasuk GKP, pelayanan meja tersebut dalam Kebaktian Minggu hanya dilakukan Persembahan Syukur.

3. *Warta Jemaat.*

Warta jemaat berisi segala sesuatu tentang peristiwa dan kegiatan jemaat-gereja yang perlu diketahui oleh anggota jemaat. Dalam Tata Kebaktian Minggu model I&II, Warta Jemaat ditempatkan sebelum Doa Syafaat. Penempatan itu mempunyai maksud agar pokok-pokok penting yang diungkap dalam Warta Jemaat itu, akan menjadi bagian dari pokok Doa Syafaat. Sedangkan, dalam Tata Kebaktian Minggu model III&IV, Warta Jemaat ditempatkan diawal Kebaktian dengan maksud mempersatukan dan mengarahkan hati Jemaat untuk memasuki Kebaktian dengan penghayatan akan panggilan untuk bersekutu, melayani, dan bersaksi sesuai dengan agenda persekutuan dan pergumulan Jemaat yang diwartakan.

Di beberapa Jemaat kita, Warta Jemaat diberikan kepada anggota Jemaat dalam bentuk tulisan. Walaupun begitu, oleh karena Warta Jemaat merupakan salah satu unsur yang tercantum dalam Tata Kebaktian, maka pokok-pokok penting Warta Jemaat itu harus dibaca. Oleh karena Warta Jemaat berisi segala sesuatu tentang peristiwa dan kegiatan Jemaat-Gereja yang perlu diketahui oleh warga jemaat, maka penyusunannya harus dilakukan dengan secermat mungkin serta dipersiapkan dengan baik, sebelum pelaksanaan kebaktian.

4. *Doa Syafaat*

Doa Syafaat merupakan respon bersama sebagai Imamat Rajani di dunia ini (Prayers of the People). Sebagai Imam bagi dunia, jemaat perlu menaikkan doa untuk seluruh umat manusia di muka bumi. Lewat doa syafaat jemaat "menjangkau dunia." Oleh sebab itu doa syafaat hendaknya tidak hanya bersifat lokal, melainkan "seluas kasih Tuhan dan sama spesifiknya seperti belas kasih-Nya pada orang yang terlemah di antara kita." Doa syafaat biasa ditutup dengan Doa Bapa Kami, yang merupakan induk dari segala doa.

Dalam Tata Kebaktian Minggu GKP, Doa Syafaat ditempatkan setelah Warta Jemaat (Tata Kebaktian Minggu model I&II) mengingatkan Jemaat untuk

mendukung dalam doa seluruh kehidupan Berjemaat dan tugas pengutusan di tengah dunia sebagaimana tertuang dalam Warta Jemaat. Di tempatkan setelah pemberitaan Firman Tuhan (Tata Kebaktian Minggu model III&IV) sebagai respons terhadap Firman Tuhan dan mendoakan komitmen Jemaat untuk melaksanakannya dalam kehidupan pribadi, keluarga, persekutuan, dan di tengah masyarakat.

Bagian Keempat: Diutus Ke Dalam Dunia

Bagian terakhir dalam Tata Kebaktian Minggu GKP model I - IV adalah Pengutusan dan Berkat. Unsur Pengutusan bertujuan untuk mempersiapkan Jemaat kembali berkibrah dalam dunia sehari-hari. Setelah menerima Firman Tuhan Jemaat diutus ke dalam dunia untuk menjadi pelaku Firman Tuhan.

Jemaat berdiri sebagai tanda kesiapan diri untuk menerima Pengutusan dan menyanyikan Nyanyian Pengutusan yang berfungsi menegaskan kembali pesan Firman Tuhan hari itu lewat nyanyian, sekaligus mengekspresikan tekad jemaat untuk siap diutus ke dalam dunia.

Agar sanggup melakukan tugas pengutusannya, jemaat membutuhkan berkat Tuhan. Itulah sebabnya Pengutusan disusul dengan pengucapan Berkat (blessing/benediction), yang biasanya diambil dari Ul 6:24-26 atau Rom 15:13.

Berkat disambut dengan aklamasi "Amin" atau "Haleluya! Amin" (atau "Hosiana!"/"Maranatha!" sesuai tahun liturgi). Pada akhir ibadah, diadakan Penyerahan kembali Alkitab yang menandai kebaktian telah dijalankan berlandaskan Firman Tuhan.

V. SIMBOL-SIMBOL DALAM LITURGI

A. Lilin

Dalam liturgi terang mempunyai makna istimewa, yaitu Kristus. Ingat Yesus bersabda, *"Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup"* (Yoh 8:12) dan *"Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku, jangan tinggal di dalam kegelapan"* (Yoh 12:46). Prolog Injil Yohanes menghubungkan Kristus dan hidup sejati dengan gambaran akan terang, *"Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia"* dan *"Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia"* (Yoh 1:4,9). Dengan dasar ini, kita dapat memahami penggunaan lilin yang menyala.

Lilin dinyalakan dalam setiap kebaktian sebagai simbol terang Kristus yang hadir dalam persekutuan, kecuali pada Jumat Agung dan Sabtu Sunyi sebab pada masa itulah Kristus wafat dan tubuh-Nya kemudian dikuburkan. Dalam siklus liturgi, simbol terang paling kuat terjadi pada Paskah, dimana Lilin Kristus diarak memasuki ruang kebaktian. Kegelapan karena kematian Kristus,

digantikan dengan terang kebangkitan. Selain simbol Lilin Kristus (satu lilin putih), adapula simbol Lilin Minggu Sengsara atau Pra-Paskah dan Lilin Adven. Ketujuh lilin dalam Minggu Sengsara disebut “Menorah” dalam tradisi Yahudi sering diidentifikasi dengan “ketujuh anugerah Roh” (Yes 11:2; bdk Paulus). Lilin Minggu Sengsara membawa kita pada pengenangan akan penderitaan dan pengorbanan Kristus, dan umat diajak untuk berdoa dan berseru “hosiana” yang berarti “selamatkan kami ya Tuhan”. Sementara itu, keempat lilin dalam “krans adven” adalah simbol pengharapan yang menantikan kelahiran terang dunia (dalam minggu pertama adven, satu lilin dinyalakan, dalam minggu kedua dua dst.).

B. Warna Liturgi

1. Putih

Adalah lambang dari warna terang, cahaya lilin, warna bagi Kristus yang dimuliakan. Warna yang melambangkan kekudusan dan kebersihan. Oleh sebab itu warna ini digunakan dalam masa raya yang berkenaan dengan Kristus, misalnya Natal, Paskah, Kenaikan Tuhan Yesus, dan masa raya kesukaan misalnya dalam pelayanan Baptisan dan Perjamuan Kudus. Digunakan juga dari masa Natal sampai Minggu sebelum Epifania, dan hari raya Paskah hingga sebelum minggu Pentakosta.

2. Ungu (lebih tepatnya violet)

Adalah warna tergelap dalam warna gerejawi yang menunjukkan penyesalan dan pertobatan yang sungguh-sungguh. Digunakan pada masa 40 hari sebelum Paskah (Minggu Sengsara) dan masa-masa menjelang Natal (Minggu Adventus).

3. Merah

Adalah warna api. Lambang Roh Kudus yang penuh kekuatan. Maka digunakan pada Perayaan Pentakosta. Warna merah juga melambangkan warna darah, kesetiaan sampai mati, iman yang berapi-api sehingga digunakan dalam peringatan Reformasi, peresmian gereja, penahbisan Pendeta, peneguhan Majelis Jemaat, PPJ, Komisi, dan lainnya. Juga pada peringatan hari Pekabaran Injil dan hari-hari raya ekumenis.

4. Hijau

Adalah warna komplemen dari merah. Melambangkan penyembuhan, ketenangan dan pertumbuhan iman. Merupakan warna pengharapan. Hijau memberitakan kemurahan hati, keselamatan dari Allah yang menyembuhkan dan memperbaharui. Digunakan disepanjang masa yang disebut minggu biasa yakni pada Minggu-Minggu Trinitas dan rentang waktu sesudah Epifania sampai sebelum Minggu Sengsara.

5. Hitam

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

Adalah warna liturgis yang paling lama dan dimaknai sebagai lambang kedukaan, kesunyian dan kehampaan saat Kristus turun dalam kerajaan maut. Warna ini dipergunakan pada perayaan Jumat Agung dan dalam pelayanan duka (misalnya pelayanan pemakaman jenazah).

BUKU ACUAN

Badan Pekerja Sinode GKP, *Himpunan Tata Kebaktian*. Bandung: BP Sinode GKP, 1982
Badan Binalitbang Gereja Kristen Pasundan, *Profil Gereja Kristen Pasundan: Dalam Perspektif Kemandirian Teologi, Daya, dan Dana*. Bandung: Majelis Pekerja Sinode GKP, 2007

Huck, Gabe. *Liturgi yang Anggun dan Menawan: Pedoman Menyiapkan dan Melaksanakan Liturgi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.

Pandopo, H. A. "Kontekstualisasi Musik Gereja" dalam Sularso Sopater (ed.), *Apostole: Pengutusan*. STT Jakarta, 1987

Rachman, Rasid . *Hari Raya Liturgi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003

Rachman, Rasid. *Pengantar Sejarah Liturgi*. Tangerang: Bintang Fajar, 1999

(1)

TATA KEBAKTIAN HARI MINGGU (MODEL I)

PERSIAPAN :

- a. Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- b. Persiapan Pelayan Kebaktian
(Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.)
- c. Pengantar Kebaktian memasuki ruangan kebaktian menyalakan lilin lalu mengundang **Jemaat berdiri** dan menyanyi KJ/PKJ/KKE, dll. No ... (Sementara Jemaat bernyanyi Pelayan Firman dan Pelayan Kebaktian lainnya memasuki ruangan kebaktian)

1. VOTUM DAN SALAM

PF : Pertolongan kita adalah dengan nama Tuhan,

J : yang menjadikan langit dan bumi.

PF : yang memelihara kesetiaan-Nya sampai selama-lamanya.

J : dan tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya.

PF : Anugerah dan sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara saudara.

J : Amin.

2. NAS PEMBIMBING

P : Nas pembimbing dalam kebaktian minggu ini diambil dari :.....

3. NYANYIAN JEMAAT

4. DOA SYUKUR (*Jemaat duduk*)

P : (membawakan doa syukur)

5. HUKUM ALLAH

P : (membacakan dari : Keluaran 20:2-17; atau Matius 22:37-40; atau Roma 13:8-10; dan lain-lain.)

6. NYANYIAN JEMAAT

7. PENGAKUAN DOSA

P : *Jikalau kita berkata bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni*

segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta, dan firman-Nya tidak ada didalam kita. (1 Yohanes 1:8-10)
Karena itu marilah kita mengaku dosa di hadirat Allah kita, secara bersama-sama, diawali dengan pengakuan dosa pribadi di dalam hati dalam saat teduh.

Bersama-sama :

Ya Tuhan, kami telah berbuat dosa terhadap-MU.

Kami telah berdosa terhadap sesama kami.

Dalam pikiran, perkataan dan perbuatan, telah banyak kami menyimpang dari jalan-Mu yang benar.

Ampunilah dosa kami, ya Tuhan.

Kasihlanilah kami, ya Tuhan

Kasihlanilah kami ya Kristus

Kasihlanilah kami, ya Tuhan. Amin.

8. NYANYIAN JEMAAT

9. PEMBERITAAN ANUGERAH PENGAMPUNAN.

PF : Dengarlah firman Tuhan yang berkenan mengampuni dosa kita : ...(lihat lampiran)

Dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada saudara-saudara yang dengan tulus ikhlas mengaku dosa di hadirat Allah, serta mencari keselamatan-Nya hanya kepada Yesus Kristus, bahwa Allah mengampuni dosanya. Amin.

10. NYANYIAN JEMAAT

11. PEMBACAAN MAZMUR (*Jemaat berdiri*)

Dibacakan secara bersahutan-sahutan, dipimpin oleh seorang anggota Majelis Jemaat. Setelah selesai pembacaan Mazmur : bersama-sama menyanyi : Kidung Jemaat No. 48

12. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN (*Jemaat duduk*)

a. Doa Epiklese

b. Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

PF : Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya...haleluya...haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473a/b)

c. Khotbah

13. PADUAN SUARA atau NYANYIAN JEMAAT

14. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

P : Marilah kita mengucapkan pengakuan iman bersama-sama: ...(lihat lampiran)

15. PERSEMBAHAN (*Jemaat duduk*)

P : Marilah kita memberikan persembahan dengan mengingat Firman Tuhan :
... (lihat lampiran)

Sementara persembahan dihimpun Jemaat menyanyikan: ...

16. DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (*Jemaat berdiri*)

P : (Membawakan doa persembahan)

17. WARTA JEMAAT (*Jemaat duduk*)

18. DOA SYAFAAT

Pokok doa : Kehidupan Jemaat, Pokok Doa Sinodal, Lembaga Oikumenis, masyarakat, bangsa, negara dan dunia.

Di akhir doa, Pelayan mengucapkan : "seluruh doa ini kami naikkan dalam nama Yesus Kristus. Pada kesempatan ini kami juga ingin berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Tuhan Yesus....." (bersama Jemaat mengucapkan Doa Bapa Kami).

19. NYANYIAN PENUTUP (*Jemaat berdiri*)

20. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dalam damai sejahtera dan lakukanlah Firman Tuhan : ...
(menyampaikan pesan khotbah hari ini)

Dan terimalah berkat Tuhan:

Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.

J : Amin...amin...amin...(dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

(2)

TATA KEBAKTIAN HARI MINGGU (MODEL II)

PERSIAPAN :

- a. Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- b. Persiapan Pelayanan Kebaktian
(Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.)
- c. Pengantar Kebaktian memasuki ruangan kebaktian menyalakan lilin lalu mengundang **Jemaat berdiri** dan menyanyi KJ/PKJ/KKE, dll. No ... (Sementara Jemaat bernyanyi Pelayan Firman dan Pelayan Kebaktian lainnya memasuki ruangan kebaktian)

1. VOTUM DAN SALAM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J : Amin

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara!

J : dan menyertai saudara juga!

2. NAS PEMBIMBING

P : Nas pembimbing dalam kebaktian minggu ini diambil dari : ...

3. NYANYIAN JEMAAT

4. PENGAKUAN DOSA (*Jemaat duduk*)

P : Marilah kita mengaku dosa dihadapan Tuhan, Allah kita.

(.....*Saat Teduh*.....)

Ya Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih, kami merendahkan diri di hadapanMu dan mengaku bahwa kami adalah orang-orang berdosa, seperti domba yang sesat, yang berjalan menurut keinginan kami sendiri.

Kami tidak patuh terhadap suara-Mu. Kami tidak berbuat apa yang seharusnya kami perbuat, tetapi kami melakukan apa yang Tuhan larang. Kami tidak mempunyai kekuatan untuk melakukan kehendak-Mu.

Tetapi kami tahu ya Bapa, yang penyayang, bahwa Engkau tidak menghendaki kematian orang berdosa, tetapi supaya ia bertobat dan hidup.

Sebab itu dengan percaya kepada Yesus Kristus, Gembala yang baik, yang telah menyerahkan nyawa-Nya pengganti segala domba, kami berseru dan

memohon kepada-Mu demi nama-Nya: Ampunilah segala dosa kami dan kuatkanlah kami oleh Roh Kudus, supaya kami dapat hidup menurut Firman-Mu. Amin.

5. NYANYIAN JEMAAT

6. PEMBERITAAN ANUGERAH PENGAMPUNAN

PF : Dengarlah Firman Tuhan yang berkenan mengampuni dosa kita : ... (lihat lampiran)

Dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada saudara-saudara yang dengan tulus ikhlas mengaku dosa di hadirat Allah, serta mencari keselamatan-Nya hanya kepada Yesus Kristus, bahwa Allah mengampuni dosanya. Amin.

7. NYANYIAN JEMAAT

8. PETUNJUK HIDUP BARU

P : Sebagai umat yang telah menerima anugerah pengampunan dari Allah, marilah kita hidup menurut Firman-Nya: ...

9. PADUAN SUARA atau NYANYIAN JEMAAT

10. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN (*Jemaat duduk*)

a. Doa Epiklese

b. Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

PF : Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya...haleluya...haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473a/b)

c. Khotbah

11. PADUAN SUARA atau NYANYIAN JEMAAT

12. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

P : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama-sama: ...

13. PERSEMBAHAN (*Jemaat duduk*)

P : Marilah kita memberikan persembahan dengan mengingat Firman Tuhan : ... (lihat lampiran)

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

Persembahan diiringi nyanyian jemaat atau hanya permainan organ: ...

14. DOA PERSEMBAHAN (*Jemaat berdiri*)

P : (Membawakan doa persembahan)

15. NYANYIAN JEMAAT (*Jemaat berdiri*)

16. WARTA JEMAAT (*Jemaat duduk*)

17. DOA SYAFAAT

Pokok doa : Kehidupan Jemaat, Pokok Doa Sinodal, Lembaga Oikumenis, masyarakat, bangsa, negara dan dunia.

Di akhir doa, Pelayan mengucapkan : “seluruh doa ini kami naikkan dalam nama Yesus Kristus. Pada kesempatan ini kami juga ingin berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Tuhan Yesus.....” (bersama Jemaat mengucapkan Doa Bapa Kami).

18. NYANYIAN PENUTUP (*Jemaat berdiri*)

19. BERKAT

PF : Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.

J : Amin...amin...amin...(Dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(3)

TATA KEBAKTIAN MINGGU (MODEL III)

Persiapan :

- ❑ Persiapan pribadi (Jemaat berdoa dalam saat teduh)
- ❑ Majelis Jemaat dan Pelayan Firman berdoa di konsistori untuk pelayanan kebaktian.
- ❑ Seorang anggota Majelis Jemaat :
 - Menyalakan lilin, menyampaikan salam kepada Jemaat dan dilanjutkan dengan membacakan pokok-pokok Warta Jemaat.
 - Mengundang *Jemaat berdiri* dan menyampaikan ajakan berbakti.

P : Marilah kita masuk ke dalam kebaktian dengan mata dan hati yang tertuju ke hadirat Allah Maha Kudus, sumber hidup kita. Tengadahkanlah wajah dan jiwa kepada Allah yang penuh dengan rahmat dan belas kasihan. Gerakanlah semangat dan tangan bagi kemuliaan Allah, sumber kekuatan kita. Bukalah pikiran dan rangkailah kata untuk memuji Allah, Allah adalah penolong dan penyelamat kita.

(Jemaat menyanyikan nyanyian KJ/PKJ/KKE, dll, sementara Majelis Jemaat dan Pelayan Firman memasuki ruang kebaktian.)

1. PENEKUHAN KEBAKTIAN DAN SALAM PERSEKUTUAN

PF : Pertolongan Allah Bapa sudah diberikan kepada kita dengan penyelamatan oleh Yesus Kristus.

J : Amin!

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah menyertai saudara!

J : Terpujilah Allah yang telah mengasihi kita di dalam Yesus Kristus dan yang telah mempersatukan kita di dalam karya Roh Kudus.

2. NAS PEMBIMBING

PF : Nas pembimbing dalam kebaktian minggu ini diambil dari :.....

3. NYANYIAN JEMAAT (Jemaat duduk)

4. KERENDAHAN MANUSIA

- ❑ Pengakuan dosa

P : Allah menghendaki agar manusia selalu berada dekat

denganNya. Yesus Kristus berkata: "Tinggallah di dalam Aku dan Aku tinggal di dalam kamu, sehingga kamu berbuah di dalam kehidupan. Sebab diluar Aku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa" (Yoh 15: 4,5)

Jikalau manusia menjauhi Allah dan berada di luar Allah, maka manusia akan kehilangan pengenalan akan Allah dan kehendakNya. Pikiran, perkataan dan perbuatan manusia akan dicemari oleh kehendak yang tidak terkendali, sehingga mencemari dirinya, sesamanya dan kehidupan milik Allah. Inilah dosa manusia yang bila dibiarkan akan menjerat dan membinasakan manusia itu sendiri.

Kenyataan itu sangat menyakitkan hati Allah, karena manusia akan mengalami kebinasaan. Namun Allah tidak menghendaki manusia binasa didalam dosa, melainkan Allah menghendaki agar manusia tetap hidup. Karena itulah Allah memanggil kita, manusia berdosa ini, untuk datang mendekat kepadaNya agar kita memiliki hidup dalam kelimpahan anugerahNya (Yoh 10 : 10)

Marilah kita datang mendekat dengan mengakui segala dosa kita di hadapan hadirat Allah :

.....Saat teduh untuk pengakuan dosa pribadi.....

P : ... (menyampaikan doa permohonan pengampunan dosa)

J : *Menyambut dengan nyanyian* : ...

5. KASIH ALLAH KEPADA MANUSIA

□ Anugerah Pengampunan

PF : Sidang Jemaat yang berbahagia,
Kesungguhan penyesalan kita akan disambut oleh Allah, sebab Allah yang kita kenal adalah kasih adaNya (1 Yoh 4:8). Allah akan membuka hatinya bagi setiap orang yang juga membuka hatinya dengan tulus ikhlas kepadaNya. Allah bersedia mengampuni setiap orang yang datang mendekat kepadaNya, sebagaimana firman Allah menyatakan : (Pel. Firman membacakan bagian Alkitab tertentu tentang pengampunan dosa – *lihat lampiran*)

□ Pernyataan Syukur dan penyerahan diri ke dalam hidup baru

P : Tuhan telah melakukan karya besar bagi kita, maka kita bersukacita
----- Saat Teduh -----

Ya Tuhan, Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan sembah kami, karena kemurahanMu yang penuh kerelaan telah menebus kami dari dosa sehingga kami diselamatkan dari kebinasaan.

----- Saat Teduh -----

Terimalah syukur dan puji kami, serta bimbinglah kami memasuki kehidupan yang baru dalam karunia Yesus Kristus.

J : (**Jemaat berdiri** dan menyanyikan nyanyian :.....)

6. FIRMAN ALLAH ROTI KEHIDUPAN (duduk)

Doa Epiklese

Pembacaan Alkitab

(Setelah pembacaan Alkitab) :

PF : “Berbahagialah setiap orang yang mendengar Firman Tuhan dan memelihara di dalam hidupnya.”

J : Haleluya...haleluya...haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

Kotbah

Saat Teduh (diiringi organ, dilanjutkan dengan Paduan Suara)

7. PENGAKUAN IMAN : (Jemaat berdiri)

P : Marilah kita mengucapkan pengakuan iman bersama-sama : ...

8. DOA SYAFAAT

Pokok doa : Kehidupan Jemaat, Pokok Doa Sinodal, Lembaga Oikumenis, masyarakat, bangsa, negara dan dunia.

Di akhir doa, Pelayan mengucapkan : “seluruh doa ini kami naikkan dalam nama Yesus Kristus. Pada kesempatan ini kami juga ingin berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Tuhan Yesus.....” (bersama Jemaat mengucapkan Doa Bapa Kami).

9. PERSEMBAHAN SYUKUR :

P : (Menyampaikan ajakan memberikan persembahan syukur – lihat lampiran)

Persembahan Syukur diiringi nyanyian Jemaat: ...

P : (Mengundang *Jemaat berdiri* dan membawakan doa penyerahan persembahan)

10 NYANYIAN PENUTUP :

9. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Kepadamu telah diberitahukan apa yang baik dan apa yang dikehendaki Tuhan, yaitu : ... (Menyampaikan pesan Firman Tuhan dalam khotbah). Kini terimalah berkat:

“Allah berjalan di depan untuk menuntun engkau. Allah berjalan di belakang untuk menguatkan engkau. Allah ada di sekelilingmu untuk menjaga dan memelihara engkau, sekarang dan selama-lamanya,”

J : Menyanyikan NKB 225 "Haleluya! Amin!"

1 . 2 3 5 / 6 . 7 1 . 7 / 1 . 7 6 5 /
Ha- le -lu—ya Ha le lu ya, ha le -lu ya.
5 . 1 2 3 4 / 3 . 5 1 5 / 6 . 5 . / 4 . 3 . / 2 . 1 //
ha-le—lu ya, ha le lu ya! A min a —min, a ---min!

SAAT TEDUH

(4)
TATA KEBAKTIAN MINGGU (MODEL IV)

Persiapan :

- Persiapan pribadi (Jemaat berdoa dalam saat teduh)
- Majelis Jemaat dan Pelayan Firman berdoa di konsistori untuk pelayanan kebaktian.
- Seorang anggota Majelis Jemaat :
 - Menyalakan lilin, menyampaikan salam kepada Jemaat dan dilanjutkan dengan membacakan pokok-pokok Warta Jemaat.
 - Mengundang *Jemaat berdiri* dan menyanyikan KJ/PKJ/KKE No. ... (sementara itu Pelayan Firman dan pelayanan kebaktian lainnya memasuki ruang kebaktian)

1. VOTUM DAN SALAM

PF : Kebaktian ini berlangsung dalam nama Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

J : *Amin*

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera Allah menyertai saudara-saudara!

J : *dan menyertaimu juga!*

2. NAS PEMBIMBING

P : Nas pembimbing dalam kebaktian minggu ini diambil dari :.....

3. PERINTAH ALLAH KEPADA MANUSIA :

Hukum Allah

P : Dengarlah Hukum Allah: ... (lihat lampiran)

Nyanyian Jemaat : ...

4. PENGAKUAN DOSA

P : Ketika Tuhan memandang ke bawah dari sorga kepada anak-anak manusia untuk melihat apakah ada yang berakal budi dan yang mencari Allah.

Ternyata mereka semua telah menyeleweng dan tidak ada yang berbuat baik. Tuhan melihat betapa besar kejahatan manusia di bumi dan segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata. Kenyataan ini sangat memilukan hati Tuhan, bahkan membuat rasa sesal Tuhan karena Ia telah menjadikan manusia di bumi. Tidak sadarkah bahwa mereka semua telah melakukan kejahatan? (Mz. 14:2,4 ; Kej. 6:5,6).

Saudara-saudara, sadarlah dan bertobatlah, agar dosa kita dihapuskan. Tuhan akan mendatangkan kelegaan sehingga jiwamu jernih dan langkahmu ringan untuk mendekati Allah sehingga engkau berpaut dan setia melakukan kehendakNya.

Sidang Jemaat, marilah kita mengaku dosa di hadirat Allah yang Mahakudus :

- P : Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajarah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kau anggap jahat.
- J : Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku.
- P : Aku merasa malu dan bernoda, sebab aku menanggung aib masa mudaku.
- J : Dosa-dosaku pada waktu muda dan pelanggaran-pelanggaranku janganlah Kau ingat.
- P : Tetapi ingatlah kepadaku sesuai dengan kasih setiaMu Bawalah aku kembali supaya aku berbalik, sebab Engkaulah Tuhan, Allhku.
- J : Beritahukanlah jalan-jalanMu kepadaku, ya Tuhan, tunjukkanlah itu kepadaku.
- P : Bawalah aku berjalan dalam kebenaranMu dan ajarlah aku.
- J : Sungguh, sesudah aku berbalik, aku menyesal, dan sesudah aku tahu akan diriku, aku menepuk pinggang sebagai tanda berkabung.
- P : Di dalam kesesakan kiranya Engkau memberi kelegaan kepadaku
- J : Kasihanilah aku dan dengarkanlah doaku.
- P&J : Amin

Nyanyian Penyesalan Jemaat : ...

5. ANUGERAH PENGAMPUNAN

Berita anugerah pengampunan

PF : Dengarkanlah firman Tuhan : ... (lihat lampiran)

“Dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada Saudara semua yang dengan tulus ikhlas mengakui dosanya di hadirat Allah, bahwa pengampunan dosa disediakan oleh Allah dalam anugerah Yesus Kristus. Amin”

- ❑ **Sukacita Jemaat :**
(*Jemaat berdiri*. mengungkapkan sukacita dengan nyanyian ... atau pembacaan Mazmur ... secara bersahutan).

6. FIRMAN ALLAH

- ❑ **Doa permohonan bimbingan Roh Kudus.**
- ❑ **Pembacaan Alkitab.**
(Setelah pembacaan Alkitab):
PF : Berbahagialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan memelihara dalam hidupnya.
J : Halleluya...halleluya...halleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)
- ❑ **Khotbah**
- ❑ **Saat teduh** (diiringi organ, dilanjutkan Paduan Suara)

7. PENGAKUAN IMAN (Jemaat berdiri)

P : Marilah kita mengucapkan pengakuan iman bersama-sama: ...

8. DOA SYAFAAT (Jemaat duduk)

Pokok doa : Kehidupan Jemaat, Pokok Doa Sinodal, Lembaga Oikumenis, masyarakat, bangsa, negara dan dunia.

Di akhir doa, Pelayan mengucapkan : “seluruh doa ini kami naikkan dalam nama Yesus Kristus. Pada kesempatan ini kami juga ingin berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Tuhan Yesus.....” (bersama Jemaat mengucapkan Doa Bapa Kami).

9. PERSEMBAHAN SYUKUR

P : (Menyampaikan ajakan memberikan persembahan syukur – lihat lampiran)

Persembahan Syukur diiringi nyanyian Jemaat: ...

P : (Mengundang *Jemaat berdiri* dan membawakan doa penyerahan persembahan)

10. PENGUTUSAN

☐ **Amanat pengutusan**

PF : ... (Menyampaikan kata-kata pengutusan sesuai dengan pesan Firman Tuhan dalam khotbah)

☐ **Nyanyian Jemaat : ...**

11. BERKAT

PF : Kasih Allah Bapa yang tercurah dalam keselamatan oleh Yesus Kristus dan persekutuan hidup damai sejahtera yang dibangun oleh Roh Kudus kiranya melimpahi Saudara sekalian, sekarang dan selama-lamanya.

J : Menanyikan NKB 225 "Haleluya! Amin!"

1 . 2 3 5/6 . 7 1 . 7 / 1 . 7 6 5 /
Ha- le -lu—ya Ha le lu ya, ha le -lu ya.
5 . 1 2 3 4/3 . 5 1 5/6 . 5 . /4 . 3 . / 2 . 1 //
ha- le—lu ya, ha le lu ya! A min a --min, a ---min!

SAAT TEDUH

(5)

TATA BABAKTI DINTEN MINGGU (MODEL I)

SASAYAGIAN IBADAH

- a. Sasayagian Pribadi (ngadoa dina waktos simpe)
- b. Sasayagian sasarengan :
 - a. Sawatara Majelis Jamaah nyiapkeun panglayanan di konsistori, jamaah nyayagikeun diri baris babakti kalayan simpe, dipirig ku pupujian ti organ, rampak sekar atanapi pupujian musik sanesna.
 - b. Panglayan Firman sareng anggota-anggota Majelis Jamaah sanesna lalebet ka rohangan babakti. *Jemaah ngaradeg* baris maruji tina KKE No. 1/4/5.

1. VOTUM SARENG SALAM

Jamaah ngaradeg

PF : Sihpitulung ka urang sadaya teh demi panjenengan Pangeran,

J : Anu nyiptakeun langit sareng dunya.

PF : Maha satia salalanggengna,

J : sarta moal ngantunkeun sugri padamelanaNa.

PF : Nugraha sarta karahayuan ti Allah Rama sareng ti Gusti urang Yesus Kristusnyarengan ka para saderek.

J : Amin

2. AYAT LULUGU

PF : Ayat Lulugu dina Babakti Minggu ieu dibantun tina(Sarengsena ngaos: Nya kitu Ayat Lulugu Babakti urang Minggu ieu teh).

3. PUPUJIAN JAMAAHTINA KKE No. 10 / 12 / 14

4. DOA NGUCAPKEUN SUKUR (P)*Jamaah caralik*

5. PAPAGON PANGERAN

P : Ngaoskeun Papagon Pangeran tina Kal. 20 : 2 – 17; atanapi Mat. 22 : 37 - 40

2. PUPUJIAN JAMAAH TINA KKE NO. 18 / 19 / 20

7. NGARAKU DOSA

P : Lamun urang nyarita yen urang teh lain jalma doraka, hartina urang teh nipu diri sorangan, sarta diri urang teu kaancikan Pangeran. Sabalikna, lamun urang ka Pangeran rumasa yen urang teh jalma doraka, dosa-dosa urang ku Pangeran bakal dihampura sarta kasalahan urang bakal dipupus. Sabab Pangeran mah tara jalir tur adil (I Yoh.1:8-10). Ku margi kitu, mangga urang ngaraku dosa-dosa urang di payuneun Pangeran, diawitan ku ngaraku dosa sacara pribadi di lebet manah masing-masing, kalayan hening.

(Waktos Jamaah sacara pribadi ngadaroa, dipirig ku pupujian ti organ tina KKE no. 43).

P & J : Sasarengan ngucapkeun:

Nun Pangeran, abdi sadaya parantos milampah dosa ka payuneun Gusti. Abdi sadaya parantos milampah dosa ka sasama. Dina pipikiran, dina ucapan, nya kitu oge kalakuan. Abdi sadaya rumaos parantos menggar tebih pisan tina jalan Gusti anu leres. Mugia Gusti kersa ngahampunten samudaya kalepatan abdi sadaya. Abdi neda sihpiwelas, Gusti. Abdi neda sihpiwelas, nun Kristus! Mugia abdi dipaparin sihpiwelas, nun Gusti. Amin.

8. PUPUJIAN JAMAAH tina KKE No. 44 / 45 / 46

9. WAWARAN NUGRAHA PANGAMPURA

PF : Darangukeun Sabda Pangeran anu kersa ngahampunten dosa urang (ngaoskeun ayat-ayat Kitab Suci hal Wawaran Nugraha Panghampura - tina : Yoh 3 : 16; atanapi Jab. 103 : 8 – 14; atanapi Rum 6 : 1 – 4; sjte).

Demi panjenengan Allah Rama, Putra sareng Roh Suci, diuningakeun ka para saderek anu kalayan ikhlas ngangken dosana dipayuneun Pangeran, sarta milarikasalametan mung ti Gusti Yesus bae, yen Pangeran ngahampunten dosana. Amin.

10. PUPUJIAN JAMAAH tina KKE No. 44/45/46 (salahsawiosna).

11. AOSAN JABUR

Jamaah ngaradeg

Diaraos piligenti, dipingpin ku salahsawios Majelis Jamaah. Sarengsena ngaos, Jamaah mararuji tina KKE No..... atanapi :

MJ nyebatkan : Hormat dihaturkeun ka Allah Rama, Putra sareng Roh Suci, ti wiwitan, mangsa ayeuna dugi ka salalanggengna. Amin

12. PAKABARAN PANGANDIKA PANGERAN

Jamaah caralik

* Doa memeh ngaos Kitab Suci .

* Aosan Kitab Suci (sarengsena ngaos Kitab Suci)

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

PF : Nya bagja jalma anu nguping Dawuhan Pangeran kalawan ngamalkeunana sapanjang hirupna. Haleluya!

J : Haleluya/Hosiana/Maranatha (dilagukeun 3X).*

* **H u t b a h .**

13. RAMPAK SEKAR/ANGGANA SEKAR

14. NGIKRARKEUN IMAN

Jamaah ngaradeg

MJ : Mangga urang sami-sami ngikrarkeun iman urang sasarengan sareng Gareja ti sagala jaman sareng tempat.

Sim abdi percanten ka Allah, Rama anu Mahakawasa, nu ngadamel langit sareng dunya. Sareng ka Yesus Kristus, Putra-Na anu nunggal, Gusti abdi sadaya. Anu dikandung-Na ti Roh Suci, dibabarkeun Nana ku lanjang, nya eta Mariam; Anu disangsaraNa keur mangsa pamarentahan Pontius Pilatus, digantung dina salib, pupus, sarta dikurebkeun, lungsur ka naraka, dina dinten anu katilu gugah deui ti nu maraot; munggah ka Sawarga, linggih di tengeneun Allah, Rama anu Mahakawasa; ti dinya Anjeunna bade rawuh deui baris ngahakiman anu harirup sareng anu maraot. Sim abdi percanten ka Roh Suci. Gareja anu suci tur umum; kasatunggalan jalma anu saruci; Panghampura dosa; Pihudangeunana anu maraot, sareng hirup anu langgeng. Amin.

15. NYANGGAKEUN PANGBAKTI

Jamaah caralik

* Majelis Jamaah ngaoskeun ayat Kitab Suci panganteur nyanggakeun pangbakti (Tina II Kor. 9 : 6 – 8; atanapi Ras 20 : 35; atanapi Jab. 50 : 14, 23a; atanapi Siloka 11 : 25; sjte)

16. PUPUJIAN JAMAAH

Jamaah mararuji tina KKE No.23/24/25; sawantara Kantong Pangbakti diiderkeun.

17. DOA NYANGGAKEUN PANGBAKTI

Jamaah ngaradeg

18. PAWARTA JAMAAH

Jamaah caralik

19. DOA SAPAAT

PF : Poko-poko doa:

Kahirupan Jamaah, Klasis, Sinode, Lambaga Oikumene, Masarakat, Bangsa, Nagara sareng Dunya (di akhir sapaat Panglayan Firman ngucapkeun: Doa sapaat ieu disanggakeun demi panjenengan Gusti Yesus Kristus. Dina Doa

Sapaat ieu oge abdi sadaya hoyong ngadaroa sakumaha anu diwulangkeun ku Gusti Yesus:

Sasarengan :

*Nun Ama nu linggih di Sawarga,
Jenengan Ama mug i disucikeun,
Karajaan Ama mug i rawuh,
Pangersa Ama mug i laksana di dunya, sapertos di Sawarga.
Mugi abdi dinten ieu dipaparin tetaeun anu picekapeun.
Sareng mug i ngahampunten kalelepatan abdi, sapertos abdi oge ngahampura ka nu gaduh kalepatan ka abdi.
Mugi abdi ulah dilebetkeun kana cocobi, sawangsulna mug i disalametkeun ti nu jarahat.
Wirehing nya Ama anu kagungan Karajaan, sareng Kakawasaan, sarawuh Kamulyaan salalanggengna. Amin.*

20. PUPUJIAN PANUTUP

Jamaah ngaradeg

21. BERKAH

PF : Mug i sih kurnia Gusti Yesus Kristus katut sihiwelas Allah Rama sareng katunggalan Roh Suci nyarengan ka para saderek.

J : Amin, Amin, Amin.

WAKTOS HENING

- a. P (Pamingpin) nya eta Majelis Jamaah anu mancen tugas waktos babakti
- b. Kecap Haleluya/Hosiana/Maranata diucapkeun/dinyanyikeun numutkeun taun garejawi.
- c. (Jamaah caralik. Saparantos Panglayan Firman lungsur ti Mimbar, disarengan ku Majelis Jamaah ngajarugjug ka panto ka luar, Jamaah ngaradeg teras kalaluar bari masihan salam ka Panglayan Firman sareng Majelis Jamaah).

(6)

TATA BABAKTI DINTEN MINGGU (MODEL II)

SASAYAGIAN IBADAH

- a. Sasayagian pribadi (ngadoa dina waktos hening)
- b. Sasayagian sasarengan:
 - c. Sawatara Majelis Jamaah nyiapkeun panglayanan di Konsistori, Jamaah nyayagikeun diri dina waktos hening kalayan dipirig ku lagu-lagu tina organ, rampak sekjar atanapi pupujian musik sanesna.
 - d. Panglayan Firman sareng para anggota Majelis Jamaah sanesna lalebet ka Rohangan Babakti. Jamaah ngaradeg sarta maruji tina KKE No. 1/4/5, ssd.

1. VOTUM SARENG SALAM

Jamaah ngaradeg

PF : Sih pitulung ka urang teh demi panjenengan Pangeran anu ngajadikeun langit sareng dunya.

J : Amin.

PF : Sih kurnia sareng ayem tengtrem ti Allah, Rama sareng ti Gusti Yesus Kristus nyarengan ka para saderek

J : Sarta oge nyarengan ka saderek.

2. AYAT LULUGU

P : Ayat lulugu dina babakti Minggu ieu dibantun tina

3. PUPUJIAN JAMAAH, Jamaah mararuji tina KKE No. 14/16/17

4. PANGAKUAN DOSA

Jamaah caralik

P : Mangga urang ngaraku dosa-dosa urang di payuneun Pangeran, Allah urang. (salami waktos hening, dipirig ku pupujian tina organ – KKE No.37)

Nun Gusti nu Mahakawasa sareng nu Maha-Asih kalayanan handap asor, abdi sadaya kumawantun dumeuheus ka linggih Gusti, rehna rumaos abdi teh jalmi dosa, ibarat domba nu leumpang nurutkeun karepna sorangan. Abdi sadaya rumaos parantos ngarempak timbalan Gusti. Abdi rumaos teu ngalampahkeun sugri nu dikedahkeun ku Gusti. Tapi, abdi migawe anu ku Gusti diwagel pisan. Abdi rumaos teu gaduh kakiatan geusan

ngalampahkeun pangersa Gusti. Nanging abdi terang, Nun Allah nu sipat welas, demi pangersa Gusti teh sanes supados sugri anu ngalampahkeun dosa tea tiwas, nanging sawangsulna Gusti ngersakeun anu daroraka teh tarobat sareng harirup. Eta margina, demi panjenengan Gusti Yesus Kristus nu janten Jalan, Pangangon anu satia, anu parantos ngorbankeun nyawaNa janten panebus sadaya domba, kagunganaNa: Mugu Gusti kersa ngahampunten samudaya dosa sim abdi, mugu Roh Suci ngiatkeun sim abdi, supados sim abdi tiasa hirup tumut kana Dawuhan Gusti. Amin.

5. PUPUJIAN JAMAAH

6. WAWARAN NUGRAHA PANGHAMPURA

Jamaah ngaradeg

PF : Darangukeun Sabda Pangeran anu kersa ngahampunten dosa urang: Diaos tina Yoh. 3 : 16; atanapi Jab. 103 : 8 – 14, atanapi Rum 6 : 1 – 4; ssd

Demi panjenengan Allah Rama, Putra sareng Roh Suci diuningakeun ka para saderek anu kalayan iklas ngangken dosana di payunen Pangeran, sarta milari kasalametan mung ti Gusti Yesus bae, yen Allah ngahampunten dosana. Amin.

7. PUPUJIAN JAMAAH, mararuji tina KKE No. 44/45/46.

8. PAPAGON HIRUP NU ANYAR

PF : Ngaos ayat-ayat Kitab Suci hal Papagon Hirup anu anyar. Tina Kal. 20 : 2 – 17; atanapi Matius 22 : 37 – 40; atanapi Rum 13: 8 – 10
J : Mararuji bari ngaradeg tina KKE No. 50/52

9. WAWARAN PANGANDIKA PANGERAN*Jamaah caralik*

a. Paneda memeh aosan Kitab Suci.

b. Aosan Kitab Suci (sarengsena ngaos Kitab Suci)

PF : Nya bagja sakur nu ngupingkeun Dawuhan Pangeran kalawan ngamalkeunana sajeroning hirupna. Haleluya/Hosiana/Maranatha.*

J : Haleluya/Hosiana/Maranatha (dilagukeun 3X).*

c. Hutbah

10. RAMPAK SEKAR/ANGGANA SEKAR/PUPUJIAN JAMAAH

11. NGIKRARKEUN IMAN

Jamaah ngaradeg

P : Mangga urang sami-sami ngikrarkeun iman urang sasarengan sareng Gareja ti sagala jaman sareng tempat :

P+J : *Sim abdi percanten ka Allah, Rama Nu Mahakawasa, nu ngadamel langit sareng dunya. Sareng ka Yesus Kristus, Putra-Na anu nunggal, Gusti abdi sadaya. Anu dikandung-Na ti Roh Suci, dibabarkeunaNa ku lanjang, nya eta Mariam; anu disangsaraNa keur mangsa pamarentahan Pontius Pilatus, digantung dina salib, pupus, sarta dikurebkeun, lungsur ka naraka; dina dinten anu katilu gugah deui ti nu maraot; munggah ka Sawarga, linggih di tengeneun Allah, Rama anu Mahakawasa; ti dinya Anjeunna bade rawuh deui baris ngahakiman anu harirup sareng anu maraot. Sim abdi percanten kaRoh Suci. Gareja anu suci tur umum, kasatunggalan jalma anu saruci, panghampura dosa, pihudangeunana anu maraot, sareng hirup anu langgeng. Amin.*
(Jamaah caralik deui)

12. NYANGGAKEUN PANGBAKTI

Jamaah caralik

MJ ngaoskeun ayat-ayat panganteur pangabakti tina Kitab Suci. Tina II Kor. 9 : 6 – 8; atanapi Ras. 20 : 35; atanapi Jab. 50 : 14, 23a; atanapi Sil. 11 : 25a; ssd Pangbakti dilakukeun kalayan simpe, dipirig ku pupujian tina organ.

13. DOA NYANGGAKEUN PANGBAKTI***Jamaah ngaradeg***

P : Nyanggakeun Doa Pangbakti

14. PUPUJIAN JAMAAH, *Jamaah mararuji tina KKE No. 25/26/27*

15. PAWARTA JAMAAH

Jamaah caralik

16. DOA SAPAAT

PF : Poko-poko Doa:

Kahirupan Jamaah, Klasis, Sinode, orhanisasi Oikumene, Masarakat, Bangsa, Nagara sareng Dunya (Di ahir sapaat, Panglayan Firman ngucapkeun: Doa Sapaat ieu disanggakeun demi panjenengan Yesus Kristus, anu parantos ngawulang abdi sadaya Doa anu sampurna anu bade dikedalkeun ku abdi sadaya:

Nun Ama nu linggih di Sawarga, Jenengan Ama mugu disucikeun, Karajaan Ama mugu rawuh, Pangersa Ama mugu laksana di dunya, sapertos di Sawarga. Mugu abdi dinten ieu dipaparin tetaeun anu picekapeun. Sareng mugu ngahampunten kalelepatan abdi, sapertos abdi oge ngahampura ka nu gaduh kalepatan ka abdi. Mugu abdi ulah dilebetkeun kana cocobi, sawangsulna mugu disalametkeun ti nu jahat. Wirehing nya Ama anu kagungan Karajaan, sareng Kakawasaan, sarawuh Kamulyaan salalanggengna. Amin.

17. PUPUJIAN PAMUNGKAS

Jamaah ngaradeg

18. BERKAH

PF : Mugia sihkurnia Gusti Yesus Kristus katut sihpiwelas Allah sareng katunggalan Roh Suci nyarengan ka para saderek.

J : Amin, Amin, Amin. (dilagukkeun).

WAKTOS HENING

- a. P (Pamingpin) nya eta Majelis Jamaah anu mancen tugas waktos babakti
- b. Kecap Halleluya/Hosiana/Maranata diucapkeun/dinyanyikeun numutkeun taun garejawi.
- c. Jamaah anu mikahoyong ayana Aosan Jabur dina Minggu Babakti ka II, tiasa dilakukeun saparotos Papagon Hirup Nu Anyar (Hukum Allah)
- d. Jamaah caralik. Saparantosna Panglayan Firman lungsur ti Mimbar, disarengan ku Para Majelis Jamaah ngajugjug ka panto ka luar, Jamaah ngaradeg teras kalaluar bari masihan salam ka Panglayan Firman sareng Majelis Jamaah sanesna.

(7)

TATA BAKTI DINTEN MINGGU (MODEL III)

SASAYAGIAN IBADAH

- Majelis Jamaah sareng Panglayan Firman ngadaroa di Konsistori baris ngalayanan babakti.
- Jamaah ngadaroa baris sasarengan babakti.
- Salahsawios Anggota Majelis Jamaah:
 - Ngahaturkeun salam Wilujeng Sumping & Wilujeng Babakti.
 - Ngaoskeun poko-poko Pawarta Jamaah.
 - Ngahaturan *Jamaah ngaradeg*.

P: Mangga urang awitan babakti urang kalayan nyengkatkeun panon sarta hate nu museur

P: Mangga urang lalebet kana babakti dinten Minggu ieu kalayan nyengkatkeun panon sareng hate anu museur ka payuneun Pangeran Mahasuci, sumbering hirup urang. Geura cengkatkeun raray sareng jiwa ka Pangeran anu pinuh ku welas asih. Nyedurkeun sumanget sareng hate baris kamulyaan Pangeran, sumbering kakuatan urang. Geura baruka pipikiran sarta untun kekecapan anu ngagungkeun asma Pangeran. Nya Mantenna anu jadi Panulung sarta Juru Selamat urang!

1. PIKUKUH BAKTI SARENG SALAM PAGUYUBAN JAMAAH

PF : Sihpitulung Allah Rama parantos dipaparinkeun ka urang ku jalan kasalametan ti Yesus Kristus.

J : Amin

PF : Sihkurnia sareng kakertaan ti Allah Rama urang nyarengan ka para saderek.

J : Puji sukur ka Pangeran anu parantos mikaasih ka urang di lebet Yesus Kristus sarta parantos ngahijikeun urang di lebet karya Roh Suci.

PF : Ka Pangeran Nu Mahasuci, sumbering hirup urang.

Tanggahkeun beungeut sarta jiwa ka Pangeran anu sugih rahmat sareng welas asih. Gedurkeun sumanget sareng kakawasaan/pangaruh urang demi kamulyaan Allah, sumbering kakuatan urang. Pipikiran geura baruka sarta aruntun kekecapan anu ngamulyakeun Allah, Pangeran, sumbering pitulung sareng kasalametan urang.

J : Maruji KKE No. 1/4/5/ atawa nu sanesna deui.

Sawatara Majelis Jamaah (MJ) sanesna sareng Panglayan Firman (PF) lalebet ka rohangan babakti.

2. AYAT LULUGU

MJ : Ayat lulugu dina babakti Dinten Minggu ayeuna di bantuan tina

3. PUPUJUAN JAMAAH, maruji tina KKE No. 7/10/12 *Jemaah ngaradeg*

4. KAREDAHAN MANUSA

Jamaah caralik

P : Pangeran miharep sangkan manusa salamina raket sareng Anjeunna Yesus Kristus ngandika: *"Sing tetep pageuh muntang ka Kami, Kami oge moal ngalesotkeun maraneh. Pamohalan dahan bisa buahan lamun teu napel kana tangkalna mah. Kitu oge maraneh, bisa buahan soteh lamun tetep ngahiji jeung Kami"*. (Yoh. 15:4-5)

Lamun manusa nebihan Pangeran sarta cicing di saluareun Anjeunna, tinangtos manusa bakal leungit kawawuh ka Pangeran sareng kana pangersaNa. Pipikiran, kecap saur sarta paripolah manusa bakal dikotoran ku napsu anu taya wates-wangenna. Ku kituna jadi ngotoran dirina, sasamana sarta kahirupan kagungan Pangeran. Nya ieu dosa manusa, lamun diantep baris ngajiret sarta ngabinasa diri manusa. Kanyataan kitu estu ngajaheutkeun manah Pangeran, sabab manusa tinangtu bakal binasa. Namung Pangeran henteu ngersakeun manusa binasa ku karana dosa-dosana, tapi Anjeunna miharep sangkan manusa tetep harirup. Kitu margina Pangeran nyaur urang, jalma-jalma dosa malar daratang nyaketan Anjeunna sangkan urang ngamilik hirup anu teu kakurangan nanaon (Bdk. Yoh.10:10).

Ku margi kitu, mangga urang madep ka Anjeunna kalayan ngaraku sagala dosa urang.... (*Waktos simpe ngaraku dosa pribadi....., dipirig ku pupujian ti organ tina KKE No.36/38*)

P : (.....Doa nganyatakeun ngaku dosa sarta miharep sih panghampunten.....)

J : (.....Mararuji tina KKE No. 36 / 38, nganyatakeun ngaraku dosa sarta miharep sih panghampunten.....)

5. KAASIHAN PANGERAN KA MANUSA *Jamaah ngaradeg*

- Nugraha panghampura

PF : Jamaah anu bagja, rasa kaduhung urang anu temen wekel baris ditampi ku Pangeran, margi Pangeran anu dikenal ku urang teh welas asih (I Yoh. 4:8). Pangeran bakal muka manahNa kangge unggal jalma anu oge kalayan jujur tur iklas muka hatena ka Anjeunna. Mantenna sayagi baris ngahampunten unggal jalma anu nyaketan ka Anjeunna; sakumaha PangandikaNa anu diserat dina : (*ngaoskeun bagian Kitab Suci hal panghampura dosa*).

- Nganyatakeun Puji Sukur sarta Sumerah Diri kana Hirup Nu Anyar

MJ : Pangeran parantos ngalakukeun karya agung pikeun urang, ku kituna urang saruka bungah

.....Waktos hening

Nun Pangeran Allah abdi sadaya, salayakna pisan Anjeun nampi pupujian sareng sembah sukur ti abdi sadaya, karena kaasihan Anjeun anu taya wiwilanganana parantos nebus dosa-dosa abdi sadaya dugi ka nyalametkikeun abdi sadaya tina kabinasaan

.....Waktos hening

Mugi tampi pamuji sukur sareng pupujian abdi sadaya, sareng mugi bingbing abdi sadaya lalebet kana kahirupan enggal di lebet kurnia Yesus Kristus.

J : Mararuji tina KKE No. 50 / 52 *Jamaah ngaradeg*

6. PANGANDIKA PANGERAN ROTINA KAHIRUPAN *Jamaah caralik*

- Doa nyuhunkeun bingbingan Roh Suci
- Aosan Kitab Suci (sarengsena ngaos Kitab Suci).

PF : Bagja sakur nu ngupingkeun Dawuhan Pangeran kalawan netepkeun dina hatena tur ngamalkeun dina sajeroning hirupna.

Haleluya/Hosiana/Maranatha.*

J : Haleluya/Hosiana/Maranatha.*

- H u t b a h
- (Jamaah lalebet kana Waktos Simpe dipirig ku pupujian tina organ/musik sanesna; dilajengkeun ku Rampak Sekar / Anggana Sekar)

7. NGIKRARKEUN IMAN KAPERCAYAAN *Jamaah ngaradeg*

MJ : Mangga urang ngikrarkeun Iman Kapercayaan urang sasarengan sareng Gareja ti sagala jaman sareng tempat.

TEKAD BARIS HIRUP NGAHIJI SARENG PANGERAN SARTA
NGAWANGUN SASADEREKAN SARENG SASAMA
DI SALEBETING HIRUP SADIDINTEN

8. DOA SAPAAT

- Doa nyuhunkeun bingbingan Gusti Yesus Kristus baris ngalaksanakeun Pangandika-Na;
- Ngadoakeun *Jamaah* katut warga-Na, Gareja sareng kahirupan Oikumenis, Masyarakat, Bangsa sareng Nagara, Pamarentahan sareng umumna kahirupan dunya.
- Akhir tina Doa, PF nyebatkeun: *Sadaya doa ieu didugikeun demi panjenengan Yesus Kristus. Salajengna abdi-abdi oge hoyong ngadaroa sakumaha doa anu diwulangkeun ku Gusti Yesus, anu bade dikedalkeun sasarengan sareng *Jamaah*) :*

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

Nun Ama nu linggih di Sawarga. Jenengan Ama mug i disucikeun. Karajaan Ama mug i rawuh. Pangersa Ama mug i laksana di dunya, sapertos di Sawarga. Mug i abdi dinten ieu dipaparin tedeuen anu picekapeun. Sareng mug i ngahampunten kalelepatan abdi, sapertos abdi oge ngahampura ka nu garaduh kalelepatan ka abdi. Mug i abdi ulah dilebetkeun kana cocobi, sawangsulna mug i disalametkeun ti nu jarahat. Wirehing nya Ama anu kagungan Karajaan, sareng Kakawasaan sarawuh Kamulyaan salalanggengna. Amin.

PAMUJI SUKUR JAMAAH KARANA PAPENDAK SARENG PANGERAN DI LEBET PASALUYUAN JAMAAH

9. **NYANGGAKEUN PANGBAKTI**

- MJ : Mangga urang nyanggakeun pangbakti hirup tina hasil gawe urang kalawan ikhlas sarta sukalilah. Darangukeun Pangandika Pangeran anu jadi dasar pangbakti sukur urang, anu diserat dina Siloka 3 : 5 – 10; atanapi Matus 5 : 7 sareng II Kor. 9 : 10, 11; atanapi ayat-ayat Kitab Suci Sanesna.
- Nyanggakeun pangbakti Jamaah mararuji tina KKE 23/24/25
- Doa nyanggakeun pangbakti **Jamaah ngaradeg**

10. **Pupujian Pamungkas Jamaah ngaradeg**

11. **PANGUTUSAN SARENG BERKAH**

PF : Ka para saderek parantos didugikeun naon anu sae dumasar kana Pangandika Gusti sarta anu dikersakeun ku Anjeunna, nya eta : “Ngadugikeun amanat amanat Pangandika Pangeran anu parantos dihutbahkeun”.

Geura tarampi berkah Pangeran :

Pangeran angkat ti payun baris nungtun aranjeun,

Pangeran angkat ti pengker baris nguatkeun aranjeun,

Pangeran aya di sakurilingeun aranjeun baris ngaraksa-ngariksa sarta mulasara aranjeun mangsa kiwari dugi ka salalamina. Haleluya. Amin.

J : Haleluya (5X). Amin (3X) - dilagukeun

WAKTOS HENING

- a. P (Pamingpin) nya eta Majelis Jamaah anu mancen tugas waktos babakti
- b. Kecap Haleluya/Hosiana/Maranata diucapkeun/dinyanyikeun numutkeun taun garejawi.
- c. (Dilajengkeun ku silih sasalaman antawis para Majelis Jamaah, Jamaah; Panglayan Firman sareng Majelis Jamaah ngajugjug ka Panto ka luar sasalaman sareng Jamaah).

(8)

TATA BAKTI DINTEN MINGGU (MODEL IV)

SASAYOGIAN IBADAH

- Majelis Jamaah ngadaroa di Konsistori baris ngalalayanan babakti.
- Jamaah ngadaroa baris lalebet kana babakti.
- Salahsawios Anggota Majelis Jamaah:
 - Ngahaturkeun “Wilujeng Sumping sareng Wilujeng Babakti” ka Jamaah, dilajengkeun ngaoskeun Poko-poko Pawarta Jamaah.
 - Ngahaturan *Jamaah ngaradeg sarta maruji pupujian sasayagian* baris lalebet babakti tina KKE No. 2/4/5
 - Sawatara eta Para Majelis Jamaah sareng Panglayan Firman lalebet ka Rohangan Babakti.

PANGERAN NGERSAKEUN NEPANGAN MANUSA DI LEBET KAWASA SARENG PANGANDIKANA

1. VOTUM SARENG SALAM

PF : Babakti urang enjing ieu demi panjenengan Allah Rama, Putra miwah Roh Suci.

J : *Amin*

PF : Kurnia kaasihan sareng ayem tentrem ti Allah Rama nyarengan ka para saderek.

J : Sarta oge nyarengan ka saderek.

2. PANGERAN NGANDIKA KA JAMAAH-NA

* Ayat lulugu

P : Ayat Lulugu babakti urang enjing ieu dibantun tina

3. PARENTAH PANGERAN KA MANUSA

* **Papagon Pangeran** :

(P : Darangukeun Papagon Pangeran tina Kitab Perjangjian Lawas atanapi Perjangjian Anyar) anu ungelna

* Pupujian Jamaah tina KKE No. 18/19

4. NGARAKU DOSA

P : Waktos Pangeran ti Sawarga nalingakeun dunya, nenget-nenget umat manusa, nitenan, sugan aya keneh anu bijaksana, sugan aya nu ibadah ka Mantenna. Tetela, sadaya umat manusa teh tos arawon sadayana, taya piliheunana. Saurang ge taya nu migawe bener. Pangeran ningali kajahatan

manusa di dunya teh kacida awonna sarta pipikiranana salamina kacida kalotorna. Kanyataan ieu ngajantenkeun manahNa sedih kingkin. Pangeran ngaraos hanjakal tos ngadamel sarta merenahkeun manusa di dunya. Naha teu saladar kitu, manusa teh tos milampah kajahatan? (Jab.14:2,4; Kaj.6:5,6).

Para saderek, geura saladar sarta tarobat, sangkan dosa teh dipupus. Pangeran baris maparin katengtreman ka jiwa urang nu wening sarta langkah urang madep ka Anjeunna teteg, anu ku kituna urang tiasa raket sareng satia ngalakukeun Pangersa-Na.

Para saderek Jamaah, mangga urang ngaraku dosa di payuneun Pangeran Nu Mahasuci:

- P : Abdi rumaos, dosa teh estu ka Gusti, ka Gusti pisan, gaduh lampah anu ku Gusti dianggap dosa
- J : Saestuna, ti awit dilahirkeun oge abdi teh parantos doraka, dosa ti lebet kandungan keneh.
- P : Abdi ngaraos isin ku kalakuan anu hina, emut kana dosa-dosa waktos keur ngora.
- J : Dosa-dosa sareng kalepatan abdi keur ngora mugu dihampunten
- P : Sing emut ka abdi, nun Pangeran, ku karana satia asih sareng kasaeaan Gusti. Mugu abdi sadaya dicandak mulang, sumeja tobat ka Gusti, Pangeran, Allah abdi sadaya...
- J : Tuduhkeun ka abdi jalan Gusti, nun Pangeran, sangkan abdi terang.
- P : Wurukan abdi hal hirup nurutkeun pangersa Gusti.
- J : Saestuna, abdi-abdi parantos mungkur ti Gusti, ayeuna nyuhunkeun ditampi deui. Saparantos ku Gusti dipeperih, bati ngaheluk sareng ngaheruk.
- P : Dina katunggaran mugia Gusti maparin katengtreman ka abdi sadaya.
- J : Mugu aya sihiwelas ka abdi sareng mugu dangukeun doa –doa abdi sadaya, nun Gusti.

P&J : Amin.

➤ Pupujian Rasa Kaduhung Jamaah tina KKE No.35/37/38

5. NUGRAHA PANGHAMPURA

➤ Wawaran Nugraha Panganpura

PF : Mangga darangukeun Pangandika Pangeran: “Geura rarepeh, susutan cipanon, sabab unggal-unggal Kami nyentor aranjeun, pikir jeung hate teu weleh cumantel. Tinangtu Kami seja mikawelas. Ku sabab eta, jaga maneh tangtu senang. (Yer.31:16,17,20).

“Demi panjenengan Allah Rama, Putra sareng Roh Suci, diuningakeun ka para saderek anu kalayan iklas ngangken dosana di payuneun Pangeran, yen panghampura dosa disayagikeunmku Pangeran di lebet nugraha Yesus Kristus. Amin”

- **Pupujian Jamaah** **Jamaah ngaradeg**
(Jamaah ngungkabkeun suka bungahna kalayan maruji tina KKE No. 45/46 atanapi pigenti ngaos tina Jabur

6. PANGANDIKA PANGERAN – LAMPU SARENG CAANG PIKEUN MANUSA

Jamaah caralik

- Doa nyuhunkeun bingbingan Roh Suci.
- Aosan Kitab Suci (rengse ngaos Kitab Suci) :
PF : Bagja sakur nu ngupingkeun Dawuhan Pangeran kalawan netepkeun dina hatena sarta ngamalkeun di sajeroning hirupna. Haleluya
J : Haleluya (3X)
- **H u t b a h**
- **Waktos hening** (dipirig pupujian tina Organ, dilajengkeun ku Rampak Sekar/Anggana Sekar)

7. NGIKRARKEUN IMAN **Jamaah ngaradeg**

MJ : Mangga urang sami-sami ngikrarkeun iman urang sasarengan sarengGareja ti sagala jaman sareng tempat. Urang ikrarkeun :

8. DOA SAPAAT (dipungkas ku **Doa Nun Ama**)

9. NYANGGAKEUN PANGBAKTI

Jamaah caralik

- MJ ngahaturanana Jamaah nyanggakeun pangbakti sukur, diawitan ku ngaos ayat Panganteur Nyanggakeun Pangbakti tina Jab.98:6 sareng Mal.3:10 atanapi ayat sanesna tina Kitab Suci, dilajengkeun ku pupujian panganteur pangbakti (saayat atanapi 2 ayat) tina KKE No.
- Nyanggakeun Pangbakti Sukur disarengan ku pupujian Jamaah tina KKE No.23/24/25.
- Rengse pangbakti dikempelkeun , **Jamaah ngaradeg** baris ngadaroa.

10. PANGUTUSAN

Jamaah ngaradeg

- **Amanat pangutusan**
PF : Deuheusan Pangeran, tangtu aranjeun bakal hirup. Teangan anu hade sarta ulah nu jahat supaya aranjeun harirup. Tanjeurkeun kaadilan jeung bebeneran kalawan tetep gumantung ka Pangeran kana sih pitulungNa.
- **Pupujian Jamaah** tina KKE No.....

11. BERKAH

PF : Kaasih Allah Rama anu dikukurkeun di lebet kasalametan ti Yesus Kristus sarta kasaluyuan hirup ayem tengtrem anu diwangun ku Roh Suci mugia dipaparinkeun ka para saderek mangsa kiwari dugi ka salamina. Haleluya. Amin.
J : Haleluya (5X), Amin (3X) - dilagukeun.

(9)

TATA KEBAKTIAN SAKRAMEN BAPTISAN ANAK

PERSIAPAN

- Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara
- Pengantar kebaktian memasuki ruangan kebaktian menyalakan lilin, lalu mengundang Jemaat berdiri menyanyi KJ/PKJ/KKE No. ...
Sementara Jemaat bernyanyi Pelayan Firman, anggota Majelis Jemaat, dan orangtua beserta anak-anak yang akan menerima baptisan memasuki ruangan kebaktian.
(Peserta baptisan mengambil tempat duduk di bagian depan/ jika memungkinkan disiapkan khusus)

1. VOTUM DAN SALAM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J : Amin

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara!

J : Dan menyertai saudara juga!

2. NAS PEMBIMBING (*Sesuai kalender Gerejajawi*)

PF : Nas Pembimbing kita pada kebaktian minggu ini diambil dari ...

J : Menyambut dengan nyanyian KJ/PKJ/KKE No ...

3. PENGAKUAN DOSA (*Jemaat duduk*)

P : Marilah kita mengaku dosa dihadapan Tuhan, Allah kita.
(.....Saat Teduh diiringi)

Ya Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih, kami merendahkan diri di hadapanMu dan mengaku bahwa kami adalah orang-orang berdosa, seperti domba yang sesat, yang berjalan menurut keinginan kami sendiri.

Kami tidak patuh terhadap suara-Mu. Kami tidak berbuat apa yang seharusnya kami perbuat, tetapi kami melakukan apa yang Tuhan larang. Kami tidak mempunyai kekuatan untuk melakukan kehendak-Mu.

Tetapi kami tahu ya Bapa, yang penyayang, bahwa Engkau tidak menghendaki kematian orang berdosa, tetapi supaya ia bertobat dan hidup.

Sebab itu dengan percaya kepada Yesus Kristus, Gembala yang baik, yang telah menyerahkan nyawa-Nya pengganti segala domba, kami berseru dan memohon kepada-Mu demi nama-Nya: Ampunilah segala dosa kami dan kuatkanlah kami oleh Roh Kudus, supaya kami dapat hidup menurut Firman-Mu. Amin.

J : Menyanyikan KJ/PKJ/KKE No...

4. BERITA ANUGERAH PENGAMPUNAN

PF : Dengarlah Firman Tuhan yang berkenan mengampuni dosa kita : ... (lihat lampiran)

Dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada saudar-saudara yang dengan tulus ikhlas mengaku dosa di hadirat Allah, serta mencari keselamatan-Nya hanya kepada Yesus Kristus, bahwa Allah mengampuni dosa kita. Amin.

J : Menyanyikan KJ/PKJ/KKE No...

5. HUKUM ALLAH

P : (Membacakan Hukum Allah – lihat lampiran)

6. PADUAN SUARA atau NYANYIAN JEMAAT

7. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

- Doa Epiklese
- Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

PF : Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya ... haleluya ...haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

- Khotbah

8. PADUAN SUARA

9. PENGAKUAN IMAN (Jemaat berdiri)

P : Mari kita mengucapkan pengakuan iman kita bersama-sama: ...

10. PELAYANAN SAKRAMEN BAPTISAN ANAK

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

a. Persiapan : Jemaat menyanyikan KJ/PKJ/KKE No... / Paduan Suara

b. Pengantar

PF : Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebagaimana telah diberitakan dalam warta jemaat sesuai dengan TG dan PPTG GKP, maka pada kebaktian minggu ini akan dilakukan Pelayanan Sakramen Baptisan Anak. Yang akan menerima sakramen Baptisan adalah : ... anak dari bapak ... dan ibu ... dst.

(dan pada saat ini juga akan turut dilayani sakramen Baptisan bagi : ... anak dari keluarga Bapak ... dan ibu ... dst. Yang berasal dari Jemaat ... sesuai dengan permohonan yang telah diterima oleh MJ).

Tuhan kita Yesus Kristus sebelum kenaikanNya ke sorga telah berpesan kepada murid-muridNya: "KepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikan semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadaMu. Dan ketahuilah Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir Zaman." (Matius 28:18b-20).

Baptisan mengingatkan, bahwa kita dan anak-anak kita sejak semula adalah orang-orang berdosa. Firman Tuhan memberitakan: "Tidak ada yang benar, seorangpun tidak." (Roma 3 : 10).

Karena itu tidak seorangpun dapat masuk kedalam kerajaan Allah kalau tidak dilahirkan kembali. Hal itu dinyatakan dalam sakramen baptisan yang ditandai pembasuhan dengan air, yang menunjuk kepada pembasuhan dosa-dosa kita dan anak-anak kita oleh darah Yesus Kristus yang dikerjakan oleh Roh Kudus didalam hati kita.

Dibaptiskan dalam nama Allah Bapa menyatakan dan memeteraikan kepada kita bahwa Allah Bapa mengadakan perjanjian anugerah yang kekal dengan kita dan anak-anak kita, Dia hendak mengangkat kita menjadi anak-anakNya dan waris-warisNya.

Dibaptiskan dalam nama Anak, memeteraikan kepada kita bahwa oleh pengorbanan Yesus Kristus, Tuhan menyucikan kita dari segala dosa kita.

Dibaptiskan dalam nama Roh Kudus, memeteraikan kepada kita bahwa Roh Kudus hendak bekerja di dalam hati kita dan mengaruniakan hidup yang baru karena persekutuan dengan Kristus dari hari ke hari.

Sekalipun anak-anak kita belum mengerti baptisan, janganlah kita lalai membaptiskan mereka, karena merekapun mendapat bagian dalam perjanjian anugerahNya dan untuk merekapun Kristus datang ke dunia ini.

b. Pertanyaan kepada orangtua

PF : Sebagai orang beriman dan telah menerima baptisan, saudara-saudara telah mengerti tentang arti baptisan seperti yang telah kita dengarkan tadi, yaitu sebagai tanda yang memateraikan perjanjian Allah dengan kita dan anak-anak kita. Oleh karena itu sebagai orang tua dan jemaat yang membaptiskan anak-anak, saudara-saudara bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak tersebut sehingga secara berangsur-angsur mereka mengerti makna baptisan dan pada waktunya dapat menyatakan pengakuan imannya secara pribadi.

Agar menjadi nyata bahwa saudara-saudara bermaksud demikian maka kami persilahkan saudara-saudara **berdiri** dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Apakah saudara percaya bahwa meskipun anak-anak saudara ini dikandung dan diperanakkan dalam dosa tetapi berdasarkan kasih Allah di dalam Yesus Kristus menerima pengampunan dosa dan masuk ke dalam persekutuan gereja yang kudus?
- Apakah saudara berjanji akan mendidik anak-anak saudara-saudara ini untuk hidup dalam persekutuan keluarga dan jemaat yang kudus sampai anak-anak saudara ini menyatakan pengakuan iman kepada Yesus Kristus secara pribadi dan hidup dalam ketaatan kepadaNya sesuai dengan isi Alkitab dan pengakuan iman yang telah kita ikrarkan bersama?

Apakah jawab bapak...dan ibu...

Masing-masing Orangtua menjawab : SAYA PERCAYA DAN BERJANJI
(Orangtua baptisan kembali duduk)

d. Doa untuk pelayanan sakramen baptisan

e. Pelayanan Baptisan

(Pendeta turun dari mimbar didampingi oleh Majelis Jemaat, Orangtua maju bergantian sesuai urutan membawa anak yang akan dibaptis lalu berlutut.)

PF : " ... (nama yang dibaptis disebut), aku baptiskan engkau dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, Amin.

(Setelah baptisan pendeta membacakan nas baptisan, kemudian orang tua dan anak yang dibaptis berdiri dan kembali ke tempat.)

*Setelah semua anak menerima baptisan, orangtua dan anak yang telah menerima baptisan berlutut dan **Jemaat berdiri**. Pendeta menyatakan berkat dengan menumpangkan tangan :*

PF : "Tuhan kiranya memberkati dan memelihara saudara. Tuhan kiranya

menerangi saudara dengan wajah-Nya dan mengasihani saudara. Tuhan kiranya menunjukkan wajah-Nya kepada saudara dan mengaruniakan selamat. Amin.

Jemaat menyambut dengan nyayian KJ 350 : 1

O berkati kami dan lindungi kami.

Tuhan, b'rilah rahmatMu oleh sinar wajahMu

- Setelah menyanyi jemaat duduk.
- Pendeta mengampiri orangtua dan mengulurkan tangan menuntun orangtua berdiri, kemudian Majelis Jemaat memberikan surat baptis kepada masing-masing orangtua. Setelah itu Pendeta kembali ke mimbar dan Majelis Jemaat kembali ke tempatnya.
- Orangtua peserta baptisan memberikan persembahan syukur atas pelayanan baptisan ke tempat yang telah disediakan. (Pemberian persembahan ini disesuaikan dengan ketentuan di Jemaat)

11. PERSEMBAHAN

- Ayat persembahan dibacakan oleh anggota MJ
- Sementara persembahan dihimpun jemaat menyanyikan KJ/PKJ/KKE No. ...
- Doa persembahan, jemaat berdiri

12. WARTA JEMAAT (jemaat duduk)

13. DOA SYAFAAT

(Doa untuk kejadian/pegumpulan jemaat/gereja, masyarakat, dan negara, lembaga oikumenis dan dunia, diakhiri dengan doa Bapa kami).

14. NYANYIAN PENUTUP (jemaat berdiri)

15. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukanlah Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini), kini terimalah berkat Tuhan:

"Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Yesus Kristus" (Filipi 4: 8-9, 7).

J : Amin...amin...amin (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(10)

TATA KEBAKTIAN SAKRAMEN BAPTISAN DEWASA

PERSIAPAN

- Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.
- Pengantar kebaktian memasuki ruangan kebaktian, menyalakan lilin, lalu mengundang Jemaat berdiri menyanyi KJ/PKJ/KKE No. ...
Sementara itu Pelayan Firman, anggota Majelis Jemaat, dan peserta baptisan memasuki ruangan kebaktian.
(Peserta baptisan mengambil tempat duduk di bagian depan/ jika memungkinkan disiapkan khusus)

1. VOTUM DAN SALAM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J : Amin

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara.

J : Dan menyertai saudara juga!

2. NAS PEMBIMBING (*Sesuai kalender Gerejawi*)

PF : Nas Pembimbing kita pada kebaktian minggu ini diambil dari ...

J : Menyanyikan KJ/PKJ/KKE No...

3. PENGAKUAN DOSA (*Jemaat duduk*)

P : Marilah kita mengaku dosa dihadapan Tuhan, Allah kita.
(.....Saat Teduh diiringi)

Ya Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih, kami merendahkan diri di hadapanMu dan mengaku bahwa kami adalah orang-orang berdosa, seperti domba yang sesat, yang berjalan menurut keinginan kami sendiri.

Kami tidak patuh terhadap suara-Mu. Kami tidak berbuat apa yang seharusnya kami perbuat, tetapi kami melakukan apa yang Tuhan larang. Kami tidak mempunyai kekuatan untuk melakukan kehendak-Mu.

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

Tetapi kami tahu ya Bapa, yang penyayang, bahwa Engkau tidak menghendaki kematian orang berdosa, tetapi supaya ia bertobat dan hidup.

Sebab itu dengan percaya kepada Yesus Kristus, Gembala yang baik, yang telah menyerahkan nyawa-Nya pengganti segala domba, kami berseru dan memohon kepada-Mu demi nama-Nya: Ampunilah segala dosa kami dan kuatkanlah kami oleh Roh Kudus, supaya kami dapat hidup menurut Firman-Mu. Amin.

J : Menyanyikan KJ/PKJ/KKE No...

4. BERITA ANUGERAH PENGAMPUNAN

PF : Dengarlah Firman Tuhan yang berkenan mengampuni dosa kita :

Dibacakan dari : Yohanes 3:16; atau Mazmur 103:8-14; atau Roma 6:1-4, dll.

Dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada saudar-saudara yang dengan tulus ikhlas mengaku dosa di hadirat Allah, serta mencari keselamatan-Nya hanya kepada Yesus Kristus, bahwa Allah mengampuni dosa kita. Amin.

J : Menyanyikan KJ/PKJ/Kidung Kabungahan No...

5. HUKUM ALLAH

P : *Dibacakan dari : Keluaran 20:2-17; atau Matius 22:37-40; Roma 13:8-10; dll. lihat lampiran.*

6. PADUAN SUARA ATAU NYANYIAN JEMAAT

7. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

- Doa untuk pemberitaan Firman Tuhan
- Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

PF : Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya 3x/ Hosiana 3x/ Maranatha 3X (dinyanyikan menurut KJ 473 a)

- Khotbah

8. PELAYANAN BAPTISAN DEWASA

a. Persiapan : Jemaat menyanyikan KJ/PKJ/KKE No... / Paduan Suara

b. Pengantar

PF : Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebagaimana telah diberitakan dalam warta

jemaat sesuai dengan TG dan PPTG GKP, maka pada kebaktian minggu ini akan dilakukan Pelayanan Sakramen Baptisan Dewasa. Yang akan menerima sakramen Baptisan Dewasa adalah : ...

(dan pada saat ini juga akan turut dilayani sakramen Baptisan Dewasa bagi : ... yang berasal dari Jemaat ... sesuai dengan permohonan yang telah diterima oleh MJ).

Tuhan kita Yesus Kristus sebelum kenaikanNya ke sorga telah berpesan kepada murid-muridNya: " KepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikan semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:18b-20).

Baptisan mengingatkan, bahwa kita dan anak-anak kita sejak semula adalah orang-orang berdosa. Firman Tuhan memberitakan : " Tidak ada yang benar, seorangpun tidak." (Roma 3 : 10).

Karena itu tidak seorangpun dapat masuk kedalam kerajaan Allah kalau tidak dilahirkan kembali. Hal itu dinyatakan dalam sakramen baptisan yang ditandai pembasuhan dengan air, yang menunjuk kepada pembasuhan dosa-dosa kita dan anak-anak kita oleh darah Yesus Kristus yang dikerjakan oleh Roh Kudus didalam hati kita.

Dibaptiskan dalam nama Allah Bapa menyatakan dan memeteraikan kepada kita bahwa Allah Bapa mengadakan perjanjian anugerah yang kekal dengan kita dan anak-anak kita, Dia hendak mengangkat kita menjadi anak-anakNya dan waris-warisNya.

Dibaptiskan dalam nama Anak, memeteraikan kepada kita bahwa oleh pengorbanan Yesus Kristus, Tuhan menyucikan kita dari segala dosa kita.

Dibaptiskan dalam nama Roh Kudus, memeteraikan kepada kita bahwa Roh Kudus hendak bekerja di dalam hati kita dan mengaruniakan hidup yang baru karena persekutuan dengan Kristus dari hari ke hari.

c. Pertanyaan kepada calon baptisan

PF : Setelah melaksanakan pembinaan melalui katekisasi dan mengadakan percakapan dengan calon baptis dewasa, maka majelis jemaat menyatakan bahwa mereka diperkenankan untuk menerima sakramen baptisan. Oleh karena itu saudara-saudara yang akan menerima baptisan, dipersilahkan **berdiri untuk menyatakan pengakuan iman :**

Calon Baptis Dewasa : (Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

PF : Selanjutnya saudara-saudara dipersilahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah saudara menerima panggilan Allah di dalam Kristus untuk dengan karuniaNya melawan dosa dan iblis serta mengikuti juru selamatmu dalam seluruh kehidupanmu, serta mengakui Dia di hadapan manusia dan bertekun bekerja dalam kerajaanNya?
2. Apakah saudara dalam persekutuan Gereja Kristen Pasundan bersedia mengambil bagian dalam tugas pelayanan Firman dan sakramen, bertekun di dalam doa dan dalam membaca alkitab, serta turut membantu pekerjaan jemaat Kristus di sini menurut daya kekuatan saudara?

(untuk yang dilayani berdasarkan permohonan dari gereja/jemaat lain rumusan pertanyaan no 2 sebagai berikut:..APAKAH SAUDARA DALAM PERSEKUTUAN GEREJA YANG ESA BERSEDIA MENGAMBIL BAGIAN DALAM TUGAS PELAYANAN FIRMAN DAN SAKRAMEN, BERTEKUN DI DALAM DOA DAN DALAM MEMBACA ALKITAB, SERTA TURUT MEMBANTU PEKERJAAN JEMAAT KRISTUS DI MANA SAUDARA BERADA MENURUT DAYA KEKUATAN SAUDARA?)

Apakah jawab saudara.....? (Nama calon Baptis disebutkan)

Calon baptis: "Saya Bersedia dan Berjanji"

(Setelah seluruh calon Baptis menjawab)

PF : Kiranya Tuhan menolong saudara-saudara

d. Pelayanan Baptisan

(Pendeta turun dari mimbar didampingi oleh Majelis Jemaat, calon baptis bergantian maju ke depan lalu berlutut.)

PF : "... (nama yang dibaptis disebut), aku baptiskan engkau dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, Amin."

(Sesudah baptisan pendeta membacakan nas baptisan, kemudian peserta baptis berdiri dan kembali ke tempat.)

*Sesudah semua menerima baptisan, peserta baptis berlutut dan **Jemaat berdiri**. Pendeta menyatakan berkat dengan menumpangkan tangan :*

PF : "Allah segala sumber segala kasih Karunia, yang telah memanggil saudara-saudara dalam Kristus, kepada kemuliaanNya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan saudara." Amin.

Jemaat menyambut dengan menyanyikan Mazmur 134 : 3

"Kiranya khalik dunia, Allahmu beranugerah.

B'ri dari Sion yang teguh, berkatNya pada jalanmu.”

- Setelah menyanyi jemaat duduk.
- Pendeta menghampiri peserta baptisan dan menuntun masing-masing untuk berdiri, kemudian Majelis Jemaat memberikan surat baptis kepada peserta baptisan.

f. Pembacaan Pernyataan (**Jemaat duduk, yang baru dibaptis tetap berdiri**)

PF : Berdasarkan pengakuan iman dan baptisan yang telah saudara terima, kami menyatakan bahwa saudara dihisabkan menjadi anggota Gereja yang kudus dan am, serta saudara berhak untuk menerima Sakramen Perjamuan Kudus.

(Untuk yang dilayani berdasarkan permohonan dari gereja lain : *atas nama Gereja....., dengan ini kami menyatakan bahwa saudara..... (nama ybs disebutkan), dihisabkan menjadi anggota jemaat Gereja..... dalam persekutuan Gereja Kristus yang Esa, serta saudara berhak untuk menerima Sakramen Perjamuan Kudus.*)

g. Penyerahan (**yang baru menerima baptisan, menghadap Jemaat**)

PF : Jemaat yang dikasihi Tuhan,
Maka kami serahkan dia / mereka kedalam kasih saudara-saudara sebagai anggota yang menjadi satu dengan kita di dalam Tuhan.
Dengarlah kata-kata yang Yesus ucapkan: "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-muridKu, yaitu jikalau kamu saling mengasihi (Yohanes 13:34-35).

(Pendeta kembali ke mimbar, yang baru menerima pelayanan baptisan memberikan persembahan syukur atas pelayanan baptisan di tempat yang telah disediakan di depan mimbar, lalu kembali ke tempat duduk masing-masing)

9. PENGAKUAN IMAN (*jemaat berdiri*) - dipandu oleh MJ

10. PERSEMBAHAN (*jemaat duduk*)

- a. Majelis Jemaat membacakan ayat Alkitab pengantar persembahan dari: (*lihat lampiran*)
- b. Persembahan dilakukan dengan tenang, tanpa diiringi nyanyian Jemaat
- c. Doa Penyerahan Persembahan (*Jemaat berdiri*)
- d. Selesai berdoa Jemaat menyanyi dari KJ/PKJ/Kidung Kabungahan No...

11. WARTA JEMAAT (*Jemaat duduk*)

12. DOA SYAFAAT

13. NYANYIAN PENUTUP dari KJ/PKJ/KKE No... (*Jemaat berdiri*)

14. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilahh dengan damai sejahtera dan lakukanlah Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini terimalah berkat Tuhan:

Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.

J : Amin...amin...amin (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(11)

TATA KEBAKTIAN SAKRAMEN BAPTISAN DEWASA DAN ANAK

PERSIAPAN

- Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.
- Pengantar kebaktian memasuki ruang kebaktian, menyalakan lilin, lalu mengundang Jemaat berdiri menyanyi KJ/PKJ/KKE No. ...
Sementara itu Pelayan Firman, anggota Majelis Jemaat, dan peserta baptisan memasuki ruangan kebaktian.
(Peserta baptisan mengambil tempat duduk di bagian depan/ jika memungkinkan disiapkan khusus)

1. VOTUM DAN SALAM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J : Amin.

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara!

J : Dan menyertai saudara juga!

2. NAS PEMBIMBING (*Sesuai kalender Gerejawi*)

PF : Nas Pembimbing kita pada kebaktian minggu ini diambil dari ...

J : Menyanyikan KJ/PKJ/KKE No...

3. PENGAKUAN DOSA (*Jemaat duduk*)

P : Marilah kita mengaku dosa dihadapan Tuhan, Allah kita.
(.....*Saat Teduh diiringi*)

Ya Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih, kami merendahkan diri di hadapanMu dan mengaku bahwa kami adalah orang-orang berdosa, seperti domba yang sesat, yang berjalan menurut keinginan kami sendiri. Kami tidak patuh terhadap suara-Mu. Kami tidak berbuat apa yang seharusnya kami perbuat, tetapi kami melakukan apa yang Tuhan larang. Kami tidak mempunyai kekuatan untuk melakukan kehendak-Mu.

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

Tetapi kami tahu ya Bapa, yang penyangga, bahwa Engkau tidak menghendaki kematian orang berdosa, tetapi supaya ia bertobat dan hidup.

Sebab itu dengan percaya kepada Yesus Kristus, Gembala yang baik, yang telah menyerahkan nyawa-Nya pengganti segala domba, kami berseru dan memohon kepada-Mu demi nama-Nya: Ampunilah segala dosa kami dan kuatkanlah kami oleh Roh Kudus, supaya kami dapat hidup menurut Firman-Mu. Amin.

J : Menyanyikan KJ/PKJ/KKE No...

4. BERITA ANUGERAH PENGAMPUNAN

PF : Dengarlah Firman Tuhan yang berkenan mengampuni dosa kita :
Dibacakan dari : Yohanes 3:16; atau Mazmur 103:8-14; atau Roma 6:1-4, dll.

Dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada saudar-saudara yang dengan tulus ikhlas mengaku dosa di hadirat Allah, serta mencari keselamatan-Nya hanya kepada Yesus Kristus, bahwa Allah mengampuni dosa kita. Amin.

J : Menyanyikan KJ/PKJ/KKE No...

5. HUKUM ALLAH / PETUNJUK HIDUP BARU

P : *Dibacakan dari : Keluaran 20:2-17; atau Matius 22:37-40; Roma 13:8-10; dll. lihat lampiran.*

6. PADUAN SUARA ATAU NYANYIAN JEMAAT

7. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

- Doa untuk pemberitaan Firman Tuhan
- Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

PF : Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya 3x/ Hosiana 3x/ Maranatha 3X (dinyanyikan menurut KJ 473 a)

- Khotbah

8. PELAYANAN BAPTISAN DEWASA DAN ANAK

a. Persiapan : Jemaat menyanyikan KJ/PKJ/KKE No... / Paduan Suara

b. Pengantar

PF : Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebagaimana telah diberitakan dalam warta jemaat sesuai dengan TG dan PPTG GKP, maka pada kebaktian minggu ini akan dilakukan Pelayanan Sakramen Baptisan Dewasa dan Anak.

Yang akan menerima sakramen Baptisan Dewasa adalah : ...

Dan yang akan menerima sakramen Baptisan Anak adalah : ... anak dari bapak... dan ibu ... dst.

(dan pada saat ini juga akan turut dilayani sakramen Baptisan Dewasa bagi : ... / dan Baprisan Anak bagi : ... anak dari keluarga Bapak ... dan ibu ... dst. Yang berasal dari Jemaat ... sesuai dengan permohonan yang telah diterima oleh MJ).

Tuhan kita Yesus Kristus sebelum kenaikanNya ke sorga telah berpesan kepada murid-muridNya : "KepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikan semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadaMu. Dan ketahuilah Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir Zaman." (Matius 28:18b-20).

Baptisan mengingatkan, bahwa kita dan anak-anak kita sejak semula adalah orang-orang berdosa. Firman Tuhan memberitakan : " Tidak ada yang benar, seorangpun tidak." (Roma 3 : 10).

Karena itu tidak seorangpun dapat masuk kedalam kerajaan Allah kalau tidak dilahirkan kembali. Hal itu dinyatakan dalam sakramen baptisan yang ditandai pembasuhan dengan air, yang menunjuk kepada pembasuhan dosa-dosa kita dan anak-anak kita oleh darah Yesus Kristus yang dikerjakan oleh Roh Kudus didalam hati kita.

Dibaptiskan dalam nama Allah Bapa menyatakan dan memeteraikan kepada kita bahwa Allah Bapa mengadakan perjanjian anugerah yang kekal dengan kita dan anak-anak kita, Dia hendak mengangkat kita menjadi anak-anakNya dan waris-warisNya.

Dibaptiskan dalam nama Anak, memeteraikan kepada kita bahwa oleh pengorbanan Yesus Kristus, Tuhan menyucikan kita dari segala dosa kita.

Dibaptiskan dalam nama Roh Kudus, memeteraikan kepada kita bahwa Roh Kudus hendak bekerja di dalam hati kita dan mengaruniakan hidup yang baru karena persekutuan dengan Kristus dari hari ke hari.

Sekalipun anak-anak kita belum mengerti baptisan, janganlah kita lalai membaptiskan mereka, karena merekapun mendapat bagian dalam perjanjian anugerahNya dan untuk merekapun Kristus datang ke dunia ini.

c. Pertanyaan kepada calon baptisan

PF : Setelah melaksanakan pembinaan melalui katekisasi dan mengadakan percakapan dengan calon baptis dewasa, maka majelis jemaat menyatakan bahwa mereka diperkenankan untuk menerima sakramen baptisan. Oleh karena itu saudara-saudara yang akan menerima baptisan, dipersilahkan **berdiri untuk menyatakan pengakuan iman** :

Calon Baptis Dewasa : (Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

PF : Selanjutnya saudara-saudara dipersilahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah saudara menerima panggilan Allah di dalam Kristus untuk dengan karuniaNya melawan dosa dan iblis serta mengikuti juru selamatmu dalam seluruh kehidupanmu, serta mengakui Dia di hadapan manusia dan bertekun bekerja dalam kerajaannya?
2. Apakah saudara dalam persekutuan Gereja Kristen Pasundan bersedia mengambil bagian dalam tugas pelayanan Firman dan sakramen, bertekun di dalam doa dan dalam membaca Alkitab, serta turut membantu pekerjaan jemaat Kristus di sini menurut daya kekuatan saudara?

(untuk yang dilayani berdasarkan permohonan dari gereja/jemaat lain rumusan pertanyaan no 2 sebagai berikut:..APAKAH SAUDARA DALAM PERSEKUTUAN GEREJA YANG ESA BERSEDIA MENGAMBIL BAGIAN DALAM TUGAS PELAYANAN FIRMAN DAN SAKRAMEN, BERTEKUN DI DALAM DOA DAN DALAM MEMBACA ALKITAB, SERTA TURUT MEMBANTU PEKERJAAN JEMAAT KRISTUS DI MANA SAUDARA BERADA MENURUT DAYA KEKUATAN SAUDARA?)

Apakah jawab saudara.....? (Nama calon Baptis disebutkan)

Calon baptis: **"Saya Bersedia dan Berjanji!"**

(Setelah seluruh calon Baptis menjawab)

PF : Kiranya Tuhan menolong saudara-saudara

d. Nyanyian Jemaat/ Paduan Suara

e. Pertanyaan kepada Orangtua

PF : *Sebagai orang beriman dan telah menerima baptisan, saudara-saudara telah mengerti tentang arti baptisan seperti yang telah kita dengarkan tadi, yaitu sebagai tanda yang memateraikan perjanjian Allah dengan kita dan anak-anak kita. Oleh karena itu sebagai orang tua dan jemaat yang membaptiskan anak-anak, saudara-saudara bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak tersebut sehingga secara berangsur-angsur*

mereka mengerti makna baptisan dan pada waktunya dapat menyatakan pengakuan imannya secara pribadi.

Agar menjadi nyata bahwa saudara-saudara bermaksud demikian maka kami persilahkan saudara-saudara **berdiri** dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Apakah saudara percaya bahwa meskipun anak-anak saudara ini dikandung dan diperanakan dalam dosa tetapi berdasarkan kasih Allah di dalam Yesus Kristus menerima pengampunan dosa dan masuk ke dalam persekutuan gereja yang kudus?
2. Apakah saudara berjanji akan mendidik anak-anak saudara-saudara ini untuk hidup dalam persekutuan keluarga dan jemaat yang kudus sampai anak-anak saudara ini menyatakan pengakuan iman kepada Yesus Kristus secara pribadi dan hidup dalam ketaatan kepadaNya sesuai dengan ini Alkitab?

Apakah jawab bapak...dan ibu...

Masing-masing Orangtua menjawab : SAYA PERCAYA DAN BERJANJI!

(Orangtua baptisan kembali duduk)

f. Doa Pelayanan Sakramen Baptisan

PF : Saudara-saudara mari kita berdoa :

"Bapa kami dalam sorga, Allah yang kekal dan setia. Engkau telah mendengar janji dan pengakuan iman yang telah saudara-saudara kami ini ucapkan. Berkatilah dan mampukanlah mereka agar mereka hidup sesuai dengan janji mereka. Terimalah mereka dalam anugerahMu. Kuduskanlah mereka dalam persekutuan-Mu. Kiranya Tuhan sendiri berkenan menumpangkan tangan ke atas mereka agar Roh Kudus bekerja memimpin, memelihara dan memberkati mereka. Supaya mereka hidup benar di hadapan Allah dan manusia. Amin.

(Pendeta turun dari mimbar didampingi Majelis Jemaat yang bertugas menuju tempat baptisan)

g. Pelayanan Sakramen Baptisan

(Pelayanan Baptisan diawali oleh Calon Baptis Dewasa dan dilanjutkan dengan Baptis Anak)

PF : " ... (nama yang dibaptis disebut), aku baptiskan engkau dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, Amin."

(Sesudah baptisan pendeta membacakan nas baptisan, kemudian peserta baptis berdiri dan kembali ke tempat.)

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

Sesudah semua menerima baptisan, peserta baptis berlutut dan **Jemaat berdiri**.
Pendeta menyatakan berkat dengan menumpangkan tangan :

PF : "Allah segala sumber segala kasih Karunia, yang telah memanggil saudara-saudara dalam Kristus, kepada kemuliaanNya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan saudara." Amin.

Jemaat menyambut dengan menyanyikan KJ 350:1

"O berkatilah kami dan lindungi kami.

Tuhan, b'rilah rahmatMu oleh sinar wajahMu"

- Setelah menyanyi jemaat duduk.
- Pendeta menghampiri peserta baptisan dan menuntun masing-masing untuk berdiri, kemudian Majelis Jemaat memberikan surat baptis kepada peserta baptisan.

h. Pembacaan Pernyataan (**Peserta Baptis Dewasa tetap berdiri sedangkan Baptis Anak dipersilakan duduk**)

PF : Berdasarkan pengakuan iman dan baptisan yang telah saudara terima, kami menyatakan bahwa saudara dihisabkan menjadi anggota Gereja yang kudus dan am, serta saudara ber-hak untuk menerima Sakramen Perjamuan Kudus.

(Untuk yang dilayani berdasarkan permohonan dari gereja lain : *atas nama Gereja....., dengan ini kami menyatakan bahwa saudara..... (nama ybs disebutkan), dihisabkan menjadi anggota jemaat Gereja..... dalam persekutuan Gereja Kristus yang Esa, serta saudara ber-hak untuk menerima Sakramen Perjamuan Kudus.*)

i. Penyerahan (**Peserta Baptis Dewasa menghadap Jemaat**)

PF : Jemaat yang dikasihi Tuhan,

Maka kami serahkan dia / mereka kedalam kasih saudara-saudara sebagai anggota yang menjadi satu dengan kita di dalam Tuhan.

Dengarlah kata-kata yang Yesus ucapkan: "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-muridKu, yaitu jikalau kamu saling mengasihi (Yohanes 13:34-35).

(Pendeta kembali ke mimbar, yang baru menerima pelayanan baptisan memberikan persembahan syukur atas pelayanan baptisan di tempat yang telah disediakan di depan mimbar, lalu kembali ke tempat duduk masing-masing)

j. Doa Syukur

9. PENGAKUAN IMAN (*jemaat berdiri*) - dipandu oleh MJ

10. PERSEMBAHAN (*jemaat duduk*)

- a. Majelis Jemaat membacakan ayat Alkitab pengantar persembahan dari: (*lihat lampiran*)
- b. Persembahan dilakukan dengan tenang, tanpa diiringi nyanyian Jemaat
- c. Doa Penyerahan Persembahan (*Jemaat berdiri*)
- d. Selesai berdoa Jemaat menyanyi dari KJ/PKJ/KKE No...

11. WARTA JEMAAT (*Jemaat duduk*)

12. DOA SYAFAAT

13. NYANYIAN PENUTUP dari KJ/PKJ/KKE No... (*Jemaat berdiri*)

14. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukanlah Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini)

Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.

J : Amin...amin...amin (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(12)

TATA KEBAKTIAN PELAYANAN PENGAKUAN IMAN/SIDI

PERSIAPAN

- Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.
- Pengantar kebaktian memasuki ruang kebaktian, menyalakan lilin lalu mengundang Jemaat berdiri menyanyi KJ/PKJ/KKE No. ...
Sementara itu Pelayan Firman, anggota Majelis Jemaat, dan peserta sidi memasuki ruangan kebaktian.
(Peserta Sidi mengambil tempat duduk di bagian depan/ jika memungkinkan disiapkan khusus)

3. VOTUM DAN SALAM (Jemaat berdiri)

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J : Amin.

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai saudara-saudara!

J : Dan menyertai saudara juga!

2. NAS PEMBIMBING (Sesuai kalender Gerejawi)

PF : Nas Pembimbing kita pada kebaktian minggu ini diambil dari ...

J : Menyanyikan KJ/ PKJ/ KKE No...

3. PENGAKUAN DOSA (Jemaat duduk)

P : Marilah kita mengaku dosa dihadapan Tuhan, Allah kita.

(.....Saat Teduh diiringi organ dari KJ :)

Ya Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih, kami merendahkan diri di hadapanMu dan mengaku bahwa kami adalah orang-orang berdosa, seperti domba yang sesat, yang berjalan menurut keinginan kami sendiri.

Kami tidak patuh terhadap suara-Mu. Kami tidak berbuat apa yang seharusnya kami perbuat, tetapi kami melakukan apa yang Tuhan larang. Kami tidak mempunyai kekuatan untuk melakukan kehendak-Mu. Tetapi kami tahu ya Bapa, yang penyayang, bahwa Engkau tidak menghendaki kematian orang berdosa, tetapi supaya ia bertobat dan hidup. Sebab itu dengan percaya kepada Yesus Kristus, Gembala yang baik, yang telah menyerahkan nyawa-Nya pengganti segala domba, kami berseru dan memohon kepada-Mu dalam nama-Nya: Ampunilah segala dosa kami dan kuatkanlah kami oleh Roh Kudus, supaya kami dapat hidup menurut Firman-Mu. Amin.

4. NYANYIAN JEMAAT (P)

5. BERITA ANUGERAH PENGAMPUNAN (PF)

PF : Dengarlah Firman Tuhan yang berkenan mengampuni dosa kita :

Dibacakan dari : Yohanes 3:16; atau Mazmur 103:8-14; atau Roma 6:1-4, dll.

Dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada saudara-saudara yang dengan tulus ikhlas mengaku dosa di hadirat Allah, serta mencari keselamatan hanya kepada Yesus Kristus, bahwa Allah mengampuni dosa kita. Amin.

J : Menyanyikan KJ/ PKJ/ KKE No...

6. HUKUM ALLAH / PETUNJUK HIDUP BARU (PF) :

Dibacakan dari : Keluaran 20:2-17; atau Matius 22:37-40; Roma 13:8-10; dll. lihat lampiran.

7. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN (PF)

- a. Doa untuk pemberitaan Firman Tuhan
- b. Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

PF : Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya 3x/ Hosiana 3x/ Maranatha 3X (dinyanyikan menurut KJ 473 a)

- c. Khotbah

8. PERSIAPAN PELAYANAN PENGAKUAN IMAN

Jemaat menyanyi..... / Paduan Suara / VG

10. PENGANTAR PELAYANAN PENGAKUAN IMAN

PF : Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebagaimana telah diberitakan dalam warta jemaat sesuai dengan TG dan PPTG GKP, maka pada kebaktian minggu ini akan dilakukan Pelayanan Pengakuan Iman/Sidi.

Yang akan mengaku iman adalah : ... anak dari bapak... dan ibu ... dst.

(dan pada saat ini juga akan turut dilayani Pengakuan Iman/Sidi yang berasal dari Jemaat ... sesuai dengan permohonan yang telah diterima oleh MJ, saudara-saudara tersebut adalah : ...).

Allah Bapa kita dalam Yesus Kristus telah mengumpulkan kita dan mempersatukannya menjadi satu tubuh dan Kristus sendiri Kepala-Nya, kita adalah anggota-anggotaNya. Karena kita telah dimeteraikan, kita termasuk ke dalam janji anugerah Allah. Maka sebagai anggota jemaat Kristus kita dibaptis. Di dalam Perjamuan Kudus kita menerima roti dan anggur sebagai tanda dan meterai dari tubuhNya yang disalibkan dan dari darahNya yang dicurahkan, dengan demikian menghubungkan kita dalam persekutuan dengan Kristus dan kita dipanggil untuk mengakui Dia dengan perkataan dan perbuatan, sebagai Tuhan dan Juruselamat serta memberitakan Kerajaan Allah. Majelis Jemaat setelah meneliti keinginan Saudara-saudara dengan sukacita menyetujuinya. Oleh karena itu kepada Saudara-saudara yang akan mengaku iman (sidi) dipersilakan berdiri untuk menyatakan Pengakuan Iman Rasuli secara bersama-sama

11. PENGAKUAN IMAN YANG SIDI

(calon berdiri mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli menghadap altar)

12. PERTANYAAN KEPADA YANG SIDI

PF : Selanjutnya kepada Saudara-saudara dipersilakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah saudara percaya kepada Allah Bapa Yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi dan kepada Yesus Kristus, AnakNya yang tunggal Tuhan kita, dan kepada Roh Kudus?
2. Apakah saudara menerima panggilan Allah di dalam Kristus untuk melawan dosa dan Iblis serta mengikuti Juruselamatmu dalam hidup dan dalam maut, mengakui Dia di hadapan manusia serta bertekun bekerja dalam Kerajaan-Nya?
3. Apakah dalam persekutuan Gereja Kristen Yang Esa, saudara bersedia mengambil bagian dalam pelayanan Firman dan Sakramen, bertekun di

dalam doa dan dalam pembacaan Alkitab serta turut membantu pekerjaan Jemaat Kristus di mana pun saudara berada dan mentaati Tata Gereja menurut daya dan kekuatan saudara?

Apakah Jawab Saudara (nama calon Sidi disebutkan)?

Calon Sidi: "Saya percaya, mengaku dan berjanji!"

(Setelah semua calon menjawab)

PF : "Kiranya Tuhan menolong Saudara-saudara".

13. BERKAT DENGAN PENUMPANGAN TANGAN

- *Yang sidi berlutut, jemaat berdiri dan pendeta menyampaikan berkat dengan penumpangan tangan :*

PF : "Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh , jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus Tuhan kita. Ia yang memanggil kamu adalah setia. Ia juga yang mengenapinya . "Amin (I Tes 5 : 23,24).

JEMAAT : Menyanyi dari Mazmur 134:3,KJ 303, atau KJ 350:1

- Setelah menyanyi jemaat duduk.
- P F kembali ke mimbar.

14. PEMBACAAN PERNYATAAN (Jemaat duduk, yang sidi tetap berdiri)

PF : Berdasarkan pengakuan iman yang saudara ikrarkan dan baptisan yang telah Saudara terima, kami nyatakan bahwa Saudara dihisabkan menjadi anggota Gereja yang kudus dan am dan diperkenankan ambil bagian dalam sakramen Perjamuan Kudus.

15. PENYERAHAN (yang baru menerima baptisan dewasa dipersilakan menghadap jemaat)

PF : Jemaat yang dikasihi Tuhan. Maka kami serahkan dia/mereka ke dalam kasih saudara-saudara sebagai anggota yang menjadi satu dengan kita di dalam Tuhan. Dengarlah kata-kata yang Yesus ucapkan : :Aku memberikan perintah baru padamu, supaya kamu saling mengasihi sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-muridKu, yaitu jikalau kamu saling mengasihi (Yoh 13:34-35)

(Pendeta kembali ke mimbar bersama dengan Majelis Jemaat. Persembahan syukur oleh yang sidi dilaksanakan sesuai dengan kebiasaan setempat)

16. DOA SYUKUR

17. PADUAN SUARA

18. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

19. PERSEMBAHAN (P) (*Jemaat duduk kembali*)

- a. Ayat persembahan dibacakan
- b. Sementara persembahan dihimpun jemaat menyanyi dari.....
- c. Doa persembahan, jemaat berdiri

20. WARTA JEMAAT (P) jemaat duduk

21. DOA SYAFAAT (PF)

22. NYANYIAN PENUTUP (PF) jemaat berdiri

23. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukanlah Firman Tuhan : ... (pesan khotbah hari ini). Kini terimalah berkat Tuhan:
Kasih karunia Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan dengan Roh Kudus menyertai saudara sekalian, sekarang dan selama-lamanya”

J : Amin...amin...amin... (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(13)

TATA KEBAKTIAN SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS

PERSIAPAN

- Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.
- Pengantar kebaktian memasuki ruang kebaktian, menyalakan lilin, lalu mengundang Jemaat berdiri menyanyi KJ/PKJ/KKE No. ...
Sementara itu Pelayan Firman, anggota Majelis Jemaat, dan peserta baptisan memasuki ruangan kebaktian.
(Peserta baptisan mengambil tempat duduk di bagian depan/ jika memungkinkan disiapkan tempat khusus)

1. VOTUM DAN SALAM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J : Amin.

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara!

J : Dan menyertai saudara juga!

2. NAS PEMBIMBING (*Sesuai kalender Gerejawi*)

PF : Nas Pembimbing kita pada kebaktian minggu ini diambil dari ...

J : Menyanyikan KJ/PKJ/KKE No...

3. PENGAKUAN DOSA (*Jemaat duduk*)

P : Marilah kita mengaku dosa dihadapan Tuhan, Allah kita.
(.....*Saat Teduh diiringi*.....)

Ya Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih, kami merendahkan diri di hadapanMu dan mengaku bahwa kami adalah orang-orang berdosa, seperti domba yang sesat, yang berjalan menurut keinginan kami sendiri.

Kami tidak patuh terhadap suara-Mu. Kami tidak berbuat apa yang seharusnya kami perbuat, tetapi kami melakukan apa yang Tuhan larang. Kami tidak mempunyai kekuatan untuk melakukan kehendak-Mu.

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

Tetapi kami tahu ya Bapa, yang penyayang, bahwa Engkau tidak menghendaki kematian orang berdosa, tetapi supaya ia bertobat dan hidup.

Sebab itu dengan percaya kepada Yesus Kristus, Gembala yang baik, yang telah menyerahkan nyawa-Nya pengganti segala domba, kami berseru dan memohon kepada-Mu demi nama-Nya: Ampunilah segala dosa kami dan kuatkanlah kami oleh Roh Kudus, supaya kami dapat hidup menurut Firman-Mu. Amin.

J : Menyanyikan KJ/PKJ/KKE No...

4. BERITA ANUGERAH PENGAMPUNAN

PF : Dengarlah Firman Tuhan yang berkenan mengampuni dosa kita :

Dibacakan dari : Yohanes 3:16; atau Mazmur 103:8-14; atau Roma 6:1-4, dll.

Dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada saudara-saudara yang dengan tulus ikhlas mengaku dosa di hadirat Allah, serta mencari keselamatan hanya kepada Yesus Kristus, bahwa Allah mengampuni dosa kita. Amin.

J : Menyanyikan KJ/PKJ/KKE No...

5. HUKUM ALLAH / PETUNJUK HIDUP BARU

P : *Dibacakan dari : Keluaran 20:2-17; atau Matius 22:37-40; Roma 13:8-10; dll. lihat lampiran.*

6. PADUAN SUARA ATAU NYANYIAN JEMAAT

7. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

- Doa untuk pemberitaan Firman Tuhan

- Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

PF : Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya...haleluya...haleluya... (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b/c)

- Khotbah

8. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat Berdiri*)

9. NYANYIAN PERSIAPAN SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS/ PADUAN SUARA (*Jemaat Duduk*)

10. PELAYANAN SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS

a. Titah Perjamuan Kudus

PF : Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata : “ Inilah TubuhKu yang diserahkan bagi kamu, perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan lalu berkata:” Cawan ini adalah perjanjian baru yang telah dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini setiap kali kamu meminumnya menjadi peringatan akan Aku!” Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang “ (I Korintus 11:23-26)

b. Doa Mengundang Kehadiran Roh Kudus

PF : Ya Bapa yang kudus dan maha adil, di dalam kami merayakan pengorbanan Yesus Kristus, Tuhan kami, yang disalibkan sebagai persembahan hanya satu kali dan sempurna itu, kami mempersembahkan diri kami di hadapanMu sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepadaMu (Roma 12:1) . Engkau mengenal isi hati kami, kuduskan dan baruilah kami tentang keyakinan akan kehadiran Yesus Kristus, yang telah Kau bangkitkan dari antara orang mati, supaya Dia hidup di dalam kami dan kami hidup di dalam Dia . Curahkanlah RohMu yang kudus, supaya apabila kami menerima roti dan cawan minuman ini, kami turut mengambil bagian pada tubuh dan darah Yesus Kristus, Tuhan kami. Karena di dalam Dialah Engkau menjadikan, menguduskan, menghidupkan, memberkati dan memberi segala sesuatu kepada kami.
Bagaikan mayang gandum yang dahulunya tumbuh berserakan di bukit- bukit pada saat ini, di meja ini, menjadi satu dalam roti dan anggur ini.
Himpunkanlah seperti itu pula ya Tuhan, gereja-Mu seluruhnya dari segala ujung bumi ke dalam kerajaanMu. Datanglah, ya Roh Kudus. Amin

(Pendeta turun dari mimbar menuju Meja Perjamuan, didampingi Anggota Majelis Jemaat. **Anggota Jemaat yang diundang ke Meja Perjamuan, juga maju ke depan dan duduk di tempat yang sudah disediakan**)

c. Doa Kerendahan Hati

PF : Tuhan, tidaklah kami layak menjadi anak-Mu .
Tuhan, tidaklah sekali- kali kami layak menerima-Mu mampir pada kami.
Tuhan, tidaklah sekali- kali kami layak memungut remah- remah yang jatuh dari meja perjamuan-Mu.
Tetapi Engkau sendiri telah berkata : “Barangsiapa yang datang pada-Ku, dia tidak Kutolak”. Amin

d. Undangan

PF : "Marilah karena segalanya telah tersedia!"

e. Perjamuan Kudus

(Pendeta memecah-mecahkan roti sambil berkata):

"Roti yang dipecah- pecahkan ini adalah persekutuan dengan tubuh Yesus Kristus, Tuhan kita , yang diserahkan bagi kita. Ambillah!"

(Pendeta memberikan roti kepada dua anggota jemaat yang duduk di sebelah kanan dan kirinya. Sesudah itu, Majelis Jemaat mengedarkan roti yang telah disediakan kepada segenap anggota jemaat sisi).

Sesudah semua menerima roti maka Pendeta berkata: **"Makanlah, dengan mengingat pengorbanan Yesus Kristus, Anak Domba Allah"**.

(Pendeta menuangkan air anggur dari cawan perjamuan kudus ke gelas perjamuan kudus sambil berkata):

"Cawan minuman yang kami berkati ini adalah persekutuan dengan darah Yesus Kristus, Tuhan kita. Darah Perjanjian Baru yang dicurahkan bagi kita. Ambillah!"

(Pendeta memberikan air anggur kepada dua anggota jemaat yang duduk di sebelah kanan dan kirinya). Sesudah itu Majelis Jemaat mengedarkan gelas-gelas perjamuan kepada segenap anggota jemaat sisi).

Sesudah semua menerima air anggur , maka pendeta berkata: **"Minumlah, dengan mengingat pengorbanan Yesus Kristus, Anak Domba Allah"**.

f. Doa Syukur

PF : Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus hai segenap batinku! Pujilah Tuhan hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikanNya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitMu, dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmatNya. Amin! (Mzm 103:1-4)

(Dapat pula dibawakan Doa Syukur yang disusun sendiri oleh Pendeta)

(Pendeta kembali naik ke mimbar, jemaat memberikan persembahan syukur Sakramen Perjamuan Kudus)

g. Kata- Kata Nasehat (Jemaat Berdiri)

PF : Saudara- saudara telah menerima Yesus Kristus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupMu tetap dalam Dia. Hendaklah saudara- saudara berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia. Hendaklah saudara-saudara bertambah

teguh di dalam iman yang telah diajarkan kepadaMu, hendaklah hatimu melimpah dengan syukur (Kolose 2 :6-7).

11. PERSEMBAHAN (*jemaat duduk*)

- a. Majelis Jemaat membacakan ayat Alkitab pengantar persembahan dari: (*lihat lampiran*)
- b. Persembahan dilakukan dengan tenang, tanpa diiringi nyanyian Jemaat
- c. Doa Penyerahan Persembahan (*Jemaat berdiri*)
- d. Selesai berdoa Jemaat menyanyi dari KJ/PKJ/KKE No...

12. WARTA JEMAAT (*Jemaat duduk*)

13. DOA SYAFAAT

14. NYANYIAN PENUTUP dari KJ/PKJ/KKE No... (*Jemaat berdiri*)

15 PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukanlah Firman Tuhan: ... (pesan khotbah hari ini). Kini terimalah berkat Tuhan:

“Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu di dalam Kristus Yesus. Kiranya berkat dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara, sekarang dan selama-lamanya.”

J : Amin...amin...amin (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(14)

TATA KEBAKTIAN PEMBERKATAN NIKAH

PERSIAPAN

- Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.
- *Pengantar kebaktian mengundang **Jemaat berdiri**, Pelayan Firman, Mempelai, Orangtua dan Anggota Majelis Jemaat mempelai memasuki ruang gereja diiringi Organ/ Paduan Suara/ Solist.*

1. VOTUM DAN SALAM

- PF : Pertolongan kepada kita adalah dalam nama Tuhan
J : Yang telah menjadikan langit dan bumi
PF : Yang memelihara kesetiaanNya sampai selama-lamanya
J : Dan tiada meninggalkan perbuatan tanganNya
PF : Turunlah atas saudara sekalian, anugerah dan sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan kita Yesus Kristus
J : Amin

2. NYANYIAN JEMAAT dari KJ/PKJ/KKE No...

3. DOA SYUKUR DAN PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

- PF : Allah Bapa kami yang di sorga, kami mengucapkan syukur kepadaMu karena pada saat ini kami dapat mencari wajahMu dan dipimpin oleh FirmanMu. Tolonglah agar kami dapat mengarahkan pandangan kami kepada rahmat, karunia, dan kebajikan yang Engkau sebarkan dari keturunan ke keturunan. Tundukkanlah hati kami di bawah FirmanMu, yang Engkau sampaikan pada kesempatan ini, agar kami mengerti maksudMu tentang titah pernikahan yang Engkau sendiri amanatkan. Kuatkanlah dan hiburanlah kami melalui janji- janjiMu yang Engkau berikan di dalam titah pernikahan ini. Dalam nama Yesus Kristus, amin.

4. PEMBACAAN ALKITAB

Selesai pembacaan :

- P F : Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.
J : Haleluya...haleluya...haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

5. KHOTBAH

6. NYANYIAN JEMAAT/ PADUAN SUARA

7. TITAH PERNIKAHAN

PF : Jemaat mengadakan kebaktian khusus pada saat ini untuk menyaksikan dan mendukung dengan doa pernikahan saudara ... dengan saudari ... Hendaknya diketahui, bahwa pernikahan adalah sesuatu yang tidak boleh dilepaskan dari kehendak Tuhan. Pernikahan dimaksudkan sebagai perwujudan bentuk persekutuan yang khas dan langgeng antara pria dan wanita sebagai suami dan istri. Di dalam hubungan nikah ini keduanya dapat hidup sesuai dengan kehendak Allah untuk memberi dan menerima kasih dan kesetiaan, pertolongan dan pelayanan timbal balik, baik dalam kesenangan maupaun dalam kesukaran.

Mengenai pernikahan ini, sejak pertama-tama menjadikan alam semesta, Allah berfirman: "Tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya yang sependan dengan dia" (Kej 2:18). Selanjutnya Alkitab berkata: "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging (Kej 2:24).

Yesus sendiri menganggap dan melukiskan hubungan laki-laki dan perempuan dalam pernikahan sebagai ikatan kudus. Berkatalah Kristus: "Karena itu apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia" (Mat 19:6).

Rasul Paulus menamakan kesatuan dalam pernikahan sebagai suatu rahasia, ia melukiskan hubungan suami istri dalam pernikahan sebagai hubungan antara Kristus dan jemaatNya (Ef 5:22-23)

Berdasarkan kesaksian Alkitab sebagaimana disebutkan tadi, maka hendaknya jemaat menganggap dan menilai arti pernikahan itu dengan setinggi-tingginya dengan disertai penuh hormat dan ucapan syukur.

Supaya saudara-saudara memelihara pernikahan saudara sesuai dengan kehendak Allah dan memperoleh berkatNya. Dari itu hendaklah saudara-saudara memahami tujuan pernikahan Yaitu :

- Agar suami dan istri dihubungkan oleh Kasih yang benar, disatukan dalam persekutuan yang sebenarnya, saling tolong-menolong dalam segala hal.
- Agar suami dan istri memperoleh anugerah untuk membentuk keluarga.
- Agar suami dan istri hidup bersama dengan perasaan tenteram: laki-laki dengan istrinya sendiri, perempuan dengan suaminya sendiri, seraya

masing- masing menjaga tubuhnya selaku tempat kediaman Roh Kudus (I Kor. 6: 19)

“Ingatlah kamu ini bukan milikmu sendiri, tetapi yang sudah ditebus dengan harga yang mahal. Sebab itu muliakan Allah dengan tubuhmu (I Kor 6: 19b-20).

(Pelayan Firman turun dari mimbar)

8. PENGUCAPAN JANJI

Kedua mempelai berdiri sambil berjabat tangan secara bergantian mengucapkan janji sebagai berikut:

Di hadapan Allah dan Jemaat-Nya, saya mengaku telah memilih dan menerimamu ... sebagai suami/istriku dan berjanji:

Akan hidup suci sesuai dengan isi Alkitab.

Bersama-sama membangun dan memelihara pernikahan sebagai seorang yang taat pada Tuhan.

Tidak akan meninggalkanmu baik dalam suka maupun dalam duka, baik dalam keadaan sehat maupun dalam keadaan sakit, baik dalam kelimpahan maupun dalam kekurangan, keberhasilan maupun dalam kegagalan sampai maut memisahkan kita.

9. PEMASANGAN CINCIN

(PF memberikan cincin kepada mempelai laki-laki untuk dipasangkan pada jari manis kanan mempelai perempuan, lalu memberikan cincin kepada mempelai perempuan untuk dipasangkan pada jari manis kanan mempelai laki-laki).

10. BERKAT PENUMPANGAN TANGAN

(Jemaat berdiri, kedua mempelai berlutut)

PF : “Allah Pohon kasih dan rahmat yang telah memanggil Saudara-saudara dalam pernikahan yang kudus dan yang telah menghubungkan saudara-saudara dalam kasih dan kesetiaan yang murni, kiranya mencurahkan berkatNya kepada saudara-saudara, amin.”

Jemaat menyambut dengan menyanyikan Mazmur 134:3 /KJ 303

PF kemudian menuntun mempelai untuk berdiri.

11. PENYERAHAN ALKITAB

PF menyerahkan Alkitab yang telah disiapkan untuk diberikan kepada kedua mempelai, dengan didahului kata-kata : “Karena itu apa yang telah dipersatukan Allah tidak boleh diceraikan oleh manusia “(Matius 19:6)

(Pendeta kembali ke mimbar bersama dengan Anggota Majelis Jemaat)

12. PADUAN SUARA

13. PERSEMBAHAN SYUKUR

Persembahan diawali oleh Mempelai dan Keluarga, kemudian diikuti oleh Jemaat. Persembahan diiringi nyanyian:

14. DOA PERSEMBAHAN DAN SYAFAAT

15. NYANYIAN PENUTUP (Jemaat berdiri)

16. PENGUTUSAN DAN BERKAT

- PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukanlah Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini terimalah berkat Tuhan:
"Tuhan kiranya memberkati saudara, Tuhan kiranya menerangi saudara dengan wajahNya dan mengasihani saudara. Tuhan kiranya menunjukkan wajahNya kepada saudara dan mengaruniakan selamat."
J : Amin...amin...amin (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(15)
**TATA KEBAKTIAN PEMBERKATAN NIKAH
(BEDA AGAMA)**

PERSIAPAN

- Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.
- *Pengantar kebaktian mengundang **Jemaat berdiri**, Pelayan Firman, Mempelai, Orangtua dan Anggota Majelis Jemaat mempelai memasuki ruang gereja diiringi Organ /Paduan Suara/Solist.*

1. VOTUM DAN SALAM

- PF : Pertolongan kepada kita adalah dalam nama Tuhan
J : Yang telah menjadikan langit dan bumi
PF : Yang memelihara kesetiaanNya sampai selama-lamanya
J : Dan tiada meninggalkan perbuatan tanganNya
PF : Damai sejahtera menyertai saudara-saudara!
J : Dan menyertai saudara juga!

2. NYANYIAN JEMAAT dari KJ/PKJ/KKE No...

3. DOA SYUKUR DAN PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

- PF : Allah Bapa kami yang di sorga, kami mengucapkan syukur kepadaMu karena pada saat ini kami dapat mencari wajahMu dan dipimpin oleh FirmanMu. Tolonglah agar kami dapat mengarahkan pandangan kami kepada rahmat, karunia, dan kebajikan yang Engkau sebarkan dari keturunan ke keturunan. Tundukkanlah hati kami di bawah FirmanMu, yang Engkau sampaikan pada kesempatan ini, agar kami mengerti maksudMu tentang titah pernikahan yang Engkau sendiri amanatkan. Kuatkanlah dan hiburkanlah kami melalui janji-janjiMu yang Engkau berikan di dalam titah pernikahan ini. Dalam nama Yesus Kristus, amin.

4. PEMBACAAN ALKITAB

Selesai pembacaan :

- PF : Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.
J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b/c)

5. KHOTBAH

6. NYANYIAN JEMAAT/ PADUAN SUARA

7. TITAH PERNIKAHAN

PF : Jemaat mengadakan kebaktian khusus pada saat ini untuk menyaksikan dan mendukung dengan doa pernikahan saudara ... dengan saudari ...

Hendaknya diketahui, bahwa pernikahan adalah sesuatu yang tidak boleh dilepaskan dari kehendak Tuhan. Pernikahan dimaksudkan sebagai perwujudan bentuk persekutuan yang khas dan langgeng antara laki-laki dan perempuan sebagai suami dan istri. Hubungan itu dibangun atas dasar kasih, sebagaimana Firman Tuhan berkata : "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." (Matius 22:39).

"Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu." (I Kor. 13:4-7). Dengan kasih kiranya setiap orang dapat membangun kehidupannya. Kasih dalam pernikahan kiranya terwujud dalam hal:

- 1) Ketulusan untuk saling menerima dan menghargai.
- 2) Pertolongan dan pelayanan timbal balik, baik dalam kesenangan maupun dalam kesukaran.
- 3) Hidup bersama dengan perasaan tenteram: laki-laki dengan istrinya sendiri, perempuan dengan suaminya sendiri. Mempertahankan pernikahan dengan menjaga kesetiaan sampai kematian memisahkan.

(Pelayan Firman turun dari mimbar)

8. PENGUCAPAN JANJI

Kedua mempelai berdiri sambil berjabat tangan secara bergantian mengucapkan janji sebagai berikut:

Di hadapan Tuhan yang Pengasih dan Umat-Nya, saya mengaku telah memilih dan menerimamu ... sebagai suami/ istriku dan berjanji:

Akan hidup suci sesuai dengan isi Kitab Suci.

Bersama-sama membangun dan memelihara pernikahan sebagai seorang yang taat pada Tuhan.

Tidak akan meninggalkanmu baik dalam suka maupun dalam duka, baik dalam keadaan sehat maupun dalam keadaan sakit, baik dalam kelimpahan maupun dalam kekurangan, keberhasilan maupun dalam kegagalan sampai maut memisahkan kita.

9. PEMASANGAN CINCIN

(PF memberikan cincin kepada mempelai laki-laki untuk dipasangkan pada jari manis kanan mempelai perempuan, lalu memberikan cincin kepada mempelai perempuan untuk dipasangkan pada jari manis kanan mempelai laki-laki).

10. BERKAT PENUMPANGAN TANGAN

(Jemaat berdiri, kedua mempelai berlutut)

PF : “Allah Pohon kasih dan rahmat yang telah memanggil Saudara-saudara dalam pernikahan yang kudus dan yang telah menghubungkan saudara-saudara dalam kasih dan kesetiaan yang murni, kiranya mencurahkan berkatNya kepada saudara-saudara, amin.”

Jemaat menyambut dengan menyanyikan Mazmur 134:3 /KJ 303

PF kemudian menuntun mempelai untuk berdiri.

PF kembali ke mimbar bersama dengan Anggota Majelis Jemaat, mempelai kembali ke tempat.

11. PADUAN SUARA

12. PERSEMBAHAN SYUKUR

Persembahan diawali oleh Mempelai dan Keluarga, kemudian diikuti oleh Jemaat.

Persembahan diiringi nyanyian:

13. DOA PERSEMBAHAN DAN SYAFAAT

14. NYANYIAN PENUTUP (Jemaat berdiri)

15. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukanlah Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini terimalah berkat Tuhan:

“Tuhan kiranya memberkati saudara, Tuhan kiranya menerangi saudara dengan wajahNya dan mengasihani saudara. Tuhan kiranya menunjukkan wajahNya kepada saudara dan mengaruniakan selamat.”

J : Amin...amin...amin (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(16)

**TATA KEBAKTIAN PENEGUHAN MAJELIS JEMAAT
DAN PENGAWAS PERBENDAHARAAN JEMAAT**

PERSIAPAN :

- a. Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- b. Persiapan bersama :
 - Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.
 - Pelayan Firman dan anggota-anggota Majelis Jemaat memasuki ruangan ibadah, **Jemaat berdiri** dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No.....

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

- PF : Pertolongan kita adalah dengan nama Tuhan,
J : yang menjadikan langit dan bumi.
PF : yang memelihara kesetiaan-Nya sampai selama-lamanya.
J : dan tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya.
PF : Anugerah dan sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai saudara saudara.
J : Amin.

2. NAS PEMBIMBING (PF) - (*Sesuai kalender Gereja*)

3. NYANYIAN JEMAAT

4. DOA SYUKUR (P) - (*Jemaat duduk*)

5. HUKUM ALLAH (P) - : *Dibacakan dari : Keluaran 20:2-17; atau Matius 22:37-40; atau Roma 13:8-10; dan lain-lain.*

6. NYANYIAN JEMAAT

7. PENGAKUAN DOSA (P)

- P** : *Jikalau kita berkata bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Jika kita*

*berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta, dan firman-Nya tidak ada didalam kita. (1 Yohanes 1:8-10)
Karena itu marilah kita mengaku dosa di hadirat Allah kita, secara bersama-sama, diawali dengan pengakuan dosa pribadi di dalam hati dalam saat teduh.*

Bersama-sama :

Ya Tuhan, kami telah berbuat dosa terhadap-MU.

Kami telah berdosa terhadap sesama kami.

Dalam pikiran, perkataan dan perbuatan, telah banyak kami menyimpang dari jalan-Mu yang benar.

Ampunilah dosa kami, ya Tuhan.

Kasihaniilah kami, ya Tuhan

Kasihaniilah kami ya Kristus

Kasihaniilah kami, ya Tuhan. Amin.

8. NYANYIAN JEMAAT (P)

9. PEMBERITAAN ANUGERAH PENGAMPUNAN (PF)

PF : Dengarlah firman Tuhan yang berkenan mengampuni dosa kita :

Dibacakan dari :Yohanes 3:16; atau Mazmur 103:8-14; atau Roma 6:1-4, dll.

Dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada saudara-saudara yang dengan tulus ikhlas mengaku dosa di hadirat Allah, serta mencari keselamatan-Nya hanya kepada Yesus Kristus, bahwa Allah mengampuni dosanya. Amin.

10. NYANYIAN JEMAAT (P)

11. PEMBACAAN MAZMUR (P) - (Jemaat berdiri)

Dibacakan secara bersahutan-sahutan, dipimpin oleh seorang anggota Majelis Jemaat. Setelah selesai pembacaan Mazmur :

Pemimpin : Hormat bagi Bapa, Putera dan Roh Kudus, seperti pada permulaan, sekarang dan selama-lamanya.

Atau

Bersama-sama menyanyi : Kidung Jemaat No. 48

12. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN – (PF)

a. Doa untuk Pembacaan Alkitab

b. Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

P F : Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (Dinyanyikan menurut 473 a/b)

c. Khotbah

13. PADUAN SUARA atau NYANYIAN JEMAAT

14. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

P : Mari mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama : ...

15. PENEGUHAN

a. PENGANTAR

PF : Jemaat Tuhan, Jemaat melaksanakan pemilihan Majelis Jemaat periode ..., sesuai dengan Tata Gereja GKP Bab VI, pasal 14, ayat 1 dan 2 dan PPTG GKP Bab VI pasal 51 ayat 1-5; serta pemilihan Pengawas Perbendaharaan Jemaat periode ..., sesuai dengan Tata Gereja Bab XIII, pasal 25, ayat 1 dan 2 dan Peraturan Pelaksanaan Tata Gereja GKP Bab XIII pasal 94 ayat 1-6.

Nama-nama calon telah diwartakan dalam dua Kebaktian Minggu berturut-turut, dan tidak ada keberatan yang sah dari saudara-saudara; maka pada kebaktian hari ini kita akan melaksanakan peneguhan bagi para calon terpilih.

Kepada anggota-anggota Majelis Jemaat dan Pengawas Perbendaharaan Jemaat periode ... yang akan berakhir masa pelayanannya saya persilakan berdiri.

Majelis Jemaat periode ... sebagai Pendeta Gereja Kristen Pasundan, atas nama Gereja dan Jemaat Tuhan, mengucapkan terimakasih atas pelayanan kepemimpinan, pembinaan dan penggembalaan terhadap Jemaat Tuhan ini dan atas kerjasama dan saling pengertian yang telah kita bina bersama.

Pengawas Perbendaharaan Jemaat periode ... saya sebagai Pendeta Gereja Kristen Pasundan, atas nama Gereja dan Jemaat Tuhan, mengucapkan terimakasih atas penyelenggaraan tugas dan tanggungjawab saudara-saudara memeriksa dan membantu Majelis Jemaat, dalam rangka menata pengelolaan keuangan dan harta milik GKP, yang berada dalam pengelolaan Jemaat.

Saudara-saudara Majelis Jemaat dan Pengawas Perbendaharaan Jemaat, telah melaksanakan panggilan Tuhan dengan tekun, sabar, setia dan dengan sepenuh tenaga, waktu dan pikiran yang dilakukan dengan penuh pengabdian. Jemaat telah merasakan buah-buah pelayanan saudara tersebut dan semua itu telah membangun kehidupan Jemaat sebagai tubuh Kristus yang melayani, bersekutu dan bersaksi dalam rangka pembinaan dan pengembangan Jemaat yang memuliakan Tuhan.

Kini kami mempersilakan saudara-saudara mengambil tempat di tengah-tengah Jemaat (Pendeta turun dari mimbar, menerima stola dari Majelis Jemaat yang berakhir pelayanannya dan menyimpannya di tempat yang disediakan, lalu Majelis Jemaat dan Pengawas Perbendaharaan Jemaat periode ... mengambil tempat di antara anggota Jemaat)

Jemaat Tuhan, calon Majelis Jemaat yang telah saudara-saudara pilih dan mempercayakan kepemimpinan, pembinaan dan pengembalaan Jemaat untuk periode ... adalah sebagai berikut: (Nama-nama anggota Majelis Jemaat periode ... disebut namanya satu persatu, setiap nama yang disebut langsung berdiri di tempat).

Saudara-saudara calon Majelis Jemaat dan Jemaat Tuhan, marilah kita mendengarkan dan menghayati Firman Tuhan tentang panggilan dan ketentuan sebagai Majelis Jemaat.

Sejak semula Gereja Tuhan mengenal adanya jabatan pelayanan : penatua, penilik jemaat, diaken dan syamas di samping gembala jemaat, yang bersama-sama melayani Gereja Tuhan. Dalam Gereja Kristen Pasundan semua jabatan pelayanan tersebut termasuk pendeta sebagai gembala jemaat ditetapkan sebagai Majelis Jemaat yang menjadi pemimpin jemaat ke dalam dan keluar serta bertanggung-jawab atas kepemimpinan, pembinaan, pelayanan dan pengembalaan Jemaat.

Dalam melaksanakan panggilan : bersekutu, melayani dan bersaksi Gereja Kristen Pasundan menyadari perlunya pelayanan kepemimpinan yang tertib, teratur dan bertanggungjawab, maka dalam rangka pemeriksaan dan penataan pengelolaan perbendaharaan telah menetapkan Pengawas Perbendaharaan Jemaat sebagai mitra pelayanan Majelis Jemaat.

Selanjutnya perhatikan dan dengarkanlah nasihat Firman Tuhan berikut ini :

“Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah. Dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian

diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu" (1 Petrus 5:2-3).

b. PERTANYAAN KEPADA YANG AKAN DITEGUHKAN :

Saudara-saudara calon anggota Majelis Jemaat periode ... saya persilakan berdiri.

Agar Jemaat dapat menjadi saksi bahwa saudara-saudara sebagai calon Majelis Jemaat berniat dan bersedia dengan sungguh-sungguh untuk menerima jabatan dan melaksanakan tugas dan tanggungjawab Majelis Jemaat sesuai dengan Tata Gereja dan PPTG GKP, maka di hadapan Allah dan Jemaat-Nya saya mempersilakan saudara-saudara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

1. Percayakah saudara bahwa Allah sendiri yang telah memanggil saudara melalui Jemaat-Nya, dan Dia akan menolong dan melengkapi saudara untuk jabatan pelayanan yang kudus ini?
2. Apakah saudara mengaku bahwa Alkitab adalah sumber pengajaran dan sumber peraturan kehidupan persekutuan yang akan saudara layani, sehingga saudara akan menolak segala pengajaran yang bertentangan dengan isi Alkitab?
3. Apakah saudara berjanji akan memimpin, membina dan menggembalakan Jemaat yang Tuhan percayakan kepada saudara di sini serta melaksanakan tugas, tanggungjawab dan wewenang sebagai Majelis Jemaat sesuai dengan Tata Gereja dan PPTG GKP; dan melaksanakannya dengan tekun, sabar, setia dan penuh pengabdian?

(Pendeta GKP yang melayani bertanya kepada anggota Majelis Jemaat yang akan diteguhkan seorang demi seorang, dan masing-masing anggota Majelis Jemaat menjawab : "SAYA PERCAYA, MENGAKU DAN BERJANJI!")

(Pendeta mempersilakan Majelis Jemaat untuk duduk kembali)

Agar Jemaat dapat menjadi saksi bahwa saudara-saudara berniat dan bersedia dengan sungguh-sungguh untuk menerima jabatan dan melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai Pengawas Perbendaharaan Jemaat sesuai dengan Tata Gereja dan PPTG GKP, maka saya mempersilakan saudara-saudara berdiri dan di hadapan Allah dan Jemaat-Nya menghayati dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

1. Percayakah saudara bahwa Allah sendiri yang telah memanggil saudara melalui Jemaat-Nya, dan Dia akan menolong dan melengkapi saudara untuk jabatan pelayanan yang kudus ini?
2. Apakah saudara mengaku bahwa Alkitab adalah sumber pengajaran dan sumber peraturan kehidupan persekutuan yang akan saudara layani, sehingga saudara akan menolak segala pengajaran yang bertentangan dengan isi Alkitab?
3. Apakah saudara berjanji akan melaksanakan tugas dan tanggungjawab Pengawas Perbendaharaan Jemaat secara utuh dan menyeluruh sesuai dengan Tata Gereja dan PPTG GKP: dan melaksanakannya dengan tekun, sabar, setia dan penuh pengabdian?

(Pendeta GKP yang melayani bertanya kepada anggota Pengawas Perbendaharaan Jemaat yang akan diteguhkan seorang demi seorang, dan masing-masing anggota Pengawas Perbendaharaan Jemaat menjawab : "SAYA PERCAYA, MENGAKU DAN BERJANJI!")

- c. **NYANYIAN JEMAAT : Jemaat berdiri menyanyikan Kidung Jemaat 320:1 (atau nyanyian lain yang sesuai dengan tema persiapan menyambut peneguhan)**
- d. **PENEGUHAN** (Pendeta turun dari mimbar dan mempersilakan Majelis Jemaat dan Pengawas Perbendaharaan Jemaat untuk berlutut di tempat yang tersedia untuk menerima berkat penumpangan tangan)

Pendeta : *"Maka Allah Bapa yang telah memanggil saudara-saudara untuk pekerjaan yang kudus ini, kiranya mengaruniakan Roh KudusNya agar saudara-saudara dikuatkan sehingga dapat bertekun, sabar, setia dan penuh pengabdian dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab saudara-saudara; demi kemuliaan dan hormat nama Tuhan Yesus Kristus. Amin!"*

NYANYIAN JEMAAT : Mazmur 134:3

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah.

B'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

(Jemaat dipersilakan duduk. Pendeta mengangkat yang diteguhkan seorang demi seorang, Majelis Jemaat dan Pengawas Perbendaharaan mengambil tempat yang disediakan, masih menghadap ke pendeta; pendeta berkata-kata :

“Saudara-saudara, Tuhan melalui Gereja-Nya menyambut kesediaan saudara-saudara sebagai Majelis Jemaat dan kepada saudara-saudara akan diberikan perangkat pelayanan, yaitu stola, Alkitab dan Tata Gereja dan PPTG GKP; untuk Saudara-saudara Pengawas Perbendaharaan Jemaat perangkat pelayanan yaitu : Alkitab, Tata Gereja dan Pedoman Perbendaharaan Sinode GKP. Pakailah semua itu dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab Saudara-saudara”

(Pendeta memakaikan stola, menyerahkan Alkitab dan Tata Gereja kepada anggota-anggota Majelis Jemaat; Alkitab, Tata Gereja dan Buku Pedoman Perbendaharaan Sinode GKP kepada anggota-anggota Pengawas Perbendaharaan Jemaat).

e. PENYERAHAN (anggota-anggota Majelis Jemaat berdiri menghadap Jemaat)

Pendeta : “Saudara-saudara Majelis Jemaat inilah Jemaat Tuhan yang dipercayakan kepada saudara-saudara. Peliharakanlah dan gembalkanlah domba-domba Tuhan ini!”

(Majelis Jemaat dipersilakan mengambil tempat duduk di kursi Majelis Jemaat, Pengawas Perbendaharaan Jemaat berdiri di tengah Jemaat)

Pendeta : “Saudara-saudara Jemaat Tuhan, sambutlah saudara-saudara yang telah diteguhkan dalam sebagai Majelis Jemaat dan Pengawas Perbendaharaan Jemaat. Hormatilah dan dengarkanlah perkataan-perkataannya dalam nama Tuhan, yang akan menghibur, menguatkan, memperlengkapi saudara-saudara sesuai dengan tugas dan tanggungjawab pelayanannya!”

(Pendeta kembali ke mimbar, Majelis Jemaat dan Pengawas Perbendaharaan Jemaat duduk di tempat duduknya).

16. DOA KHUSUS UNTUK MAJELIS JEMAAT DAN PENGAWAS PERBENDAHARAAN JEMAAT (Pdt)

17. PERSEMBAHAN (P) - (Jemaat duduk)

Majelis Jemaat membacakan ayat Alkitab pengantar persembahan dari: II Korintus 9:6-8; atau Kisah Para Rasul 20:35; atau Mazmur 50:14,23a; atau Amsal 11:25a ; dan lain-lain.

18. NYANYIAN JEMAAT (P)

Sementara itu kantong-kantong persembahan diedarkan

19. **DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (P)** (*Jemaat berdiri*)
20. **WARTA JEMAAT (P)** - (*Jemaat duduk*)
21. **DOA SYAFAAT (PF)**
22. **NYANYIAN PENUTUP (PF)** - (*Jemaat berdiri*)
23. **PENGUTUSAN DAN BERKAT**
 - PF** : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:
“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”
 - J** : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(17)

TATA KEBAKTIAN PENAHBISAN PENDETA

- Pengantar kebaktian memasuki ruangan kebaktian, mengucapkan salam dan mengajak jemaat bangkit berdiri dan menyanyikan KJ/PKJ/KKE No. ...
- Prosesi beriringan memasuki ruang kebaktian diiringi nyanyian Jemaat....
 - Anggota Majelis Jemaat 1 membawa Alkitab
 - Anggota Majelis Jemaat 2 membawa perangkat Sakramen Baptisan
 - Anggota Majelis Jemaat 3 membawa perangkat Sakramen Perjamuan Kudus
 - Pendamping pelayan Firman
 - Pelayan Firman (Majelis Sinode)
 - Vikaris yang akan ditahbiskan
 - Anggota Majelis Jemaat yang bertugas dalam liturgi & Anggota Majelis Sinode
 - Pendeta-pendeta

Masing-masing mengambil tempat sesuai dengan fungsinya di tempat yang telah disiapkan

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 124:8)

J : *Amin*

PF : Damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara!

J : *dan menyertai saudara juga!*

2. NYANYIAN JEMAAT :

3. DOA SYUKUR DAN PEMBACAAN ALKITAB (*Jemaat duduk*)

4. PEMBACAAN ALKITAB :

Setelah selesai pembacaan Alkitab

Pemimpin : Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya. Haleluya !

Jemaat : 1 1 / 3 3 0 3 3 / 5 5
Ha-le - lu - ya, ha - le - lu - ya
0 5 5 / 6 . 5 4 / 3 . . 0

Ha - le - lu.....ya

5. KOTBAH

6. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

P : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama dengan Gereja dari segala abad dan tempat.

Bersama-sama : Aku percaya kepada Allah, Bapa yang mahakuasa, Khalik langit dan bumi.

Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria, yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut, pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang mahakuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus, pengampunan dosa; kebangkitan daging; dan hidup yang kekal/ Amin.

7. PADUAN SUARA

8. TATA CARA PENAHBISAN PENDETA

a. Pengantar

Jemaat yang dikasihi Tuhan, sesuai dengan proses yang telah dilaksanakan atas dasar ketentuan Tata Gereja & PPTG GKP mengenai jabatan Pendeta, saat ini kita hadir disini untuk melaksanakan penahbisan Saudara ... kedalam jabatan Pendeta Gereja Kristen Pasundan. Tidak ada yang datang baik kepada Majelis Jemaat maupun kepada Majelis Sinode untuk menyatakan keberatannya berkaitan dengan penahbisan saudara kita ini. Oleh karena itu kita akan melaksanakan penahbisannya didalam nama Tuhan.

Jemaat yang dikasihi Tuhan, sekalipun seluruh anggota jemaat, tanpa kecuali mendapat perintah Tuhan untuk bekerja di kebun anggur Tuhan, yaitu untuk mengakui dan memasyurkan namaNya, serta saling melayani, namun demikian, beberapa diantaranya ada yang dipanggil Tuhan untuk menerima panggilan kedalam jabatan dan melaksanakan tugas-tugas khusus.

Alkitab mengajarkan kepada kita bahwa sudah sejak jemaat yang pertama dikenal jabatan pelayanan dalam rangka memperlengkapi orang-orang kudus guna pekerjaan pelayanan di dalam membangun Tubuh Kristus (Efesus 4 : 11-12).

GKP mengenal jabatan Pendeta sebagai jabatan persekutuan (Tata Gereja Bab V Pasal 11 dan PPTG GKP Bab V Pasal 36, 38, dan 39). kepadanya diberikan Tugas :

- Memberitakan Injil ke seluruh bumi
- Membangun jemaat selaku Tubuh Kristus dengan pelayanan Firman dan kedua sakramen kudus, yaitu baptisan dan perjamuan kudus
- Memimpin serta membimbing jemaat dalam berbakti, pengucapan syukur dan syafaat.
- Membimbing dan memperhatikan pengakuan serta jalan hidup jemaat sesuai dengan kehendak Tuhan.

Kini kita akan menahbiskan saudara kita ini kedalam jabatan kependetaannya. Tetapi untuk jabatan yang kudus ini, tak seorangpun cakap dan mampu melaksanakannya jika didasarkan hanya pada tenaga dan kekuatannya sendiri, karena itu kita arahkan pengharapan kita kepada Yesus Kristus saja, Tuhan kita yang telah berkata : “dan ketahuilah Aku menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman” (Mat.28:20).

b. Pertanyaan Kepada Yang Ditahbiskan

1. Percayakah Saudara bahwa dalam proses pemanggilan Saudara sebagai pendeta Gereja Kristen Pasundan, sesungguhnya Allah sendiri yang telah memanggil Saudara ke dalam jabatan pelayanan yang kudus ini?
2. Apakah Saudara mengaku bahwa Alkitablah satu-satunya sumber pengajaran Saudara, karena itu Saudara akan membuang segala pengajaran yang bertentangan dengan Alkitab?
3. Apakah Saudara berjanji bahwa Saudara hendak melaksanakan jabatan Saudara dengan setia dan berkelakuan sesuai dengan panggilan Saudara; dan apakah Saudara bersedia mentaati Tata-Gereja Gereja Kristen Pasundan?

Apakah Jawab Saudara?

Vikaris : Saya percaya, mengaku dan berjanji

PF : “Kiranya Tuhan menolong Saudara!”

(Untuk penahbisan kolektif masing-masing vikaris menjawab “saya percaya, mengaku, dan berjanji” secara bergantian sesuai nama yang disebutkan oleh PF, setelah semua menjawab PF mengucapkan “Kiranya Tuhan menolong saudara)

c. Penahbisan

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

- 1) PF turun dari mimbar dan para Pendeta yang akan menumpangkan tangan berdiri mengelilingi vikaris yang akan ditahbiskan. Vikaris atau para vikaris yang akan ditahbiskan berlutut.
- 2) Doa permohonan :
"Ya Allah Sumber segala berkat, di dalam Yesus Kristus sebagai Kepala Gereja, kiranya Engkau sendiri hadir saat ini dengan kuasa Roh-Mu yang kudus untuk memberkati Saudara ... agar ia dimampukan untuk melaksanakan jabatan pelayanan yang kudus ini. Demi kemuliaan nama-Mu. Amin!"
- 3) Penahbisan dengan penumpangkan tangan oleh PF dan para pendeta :
"Kiranya Allah Bapa mengaruniakan Roh-Nya yang kudus kepada Saudara untuk melaksanakan jabatan kependetaan di Gereja Tuhan ini. Kiranya Dia mengikatkan Saudara dengan segenap bagian Gereja Kristen Pasundan, supaya Saudara bekerja untuk memuliakan Allah dan setia melaksanakan tugas panggilan Gereja. Amin!"
- 4) Jemaat menyanyi Nyanyian Rohani 153 bait 1-2/ Mazmur 134:3/ KJ 303
Nyanyian Rohani No. 153, bait 1-2
Ya Tuhan Rajaku, Kau panggil aku ini
Menjadi hamba-Mu, bentara-Mu di sini
B'ri kuat dan sabar, b'ri hatiku teguh
Dan aku bekerja menurut maksud-Mu
Kiranya Roh Kudus hendak mengajar aku
Yang pasti kukerja betapa kehendak-Mu
B'ri dalam hidupku kasih-Mu nyatalah
Dan nama-Mu besar, dimuliakanlah
- 5) Doa Syukur (Jemaat duduk)
"Ya Allah yang Mahamurah, yang menghimpunkan Gereja-Nya demi keselamatan yang kekal, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah memanggil Saudara Pdt. untuk melayani Gereja-Mu. Kiranya Kau kuatkan dia agar untuk tekun dan setia dalam melaksanakan tugas panggilan-Mu. Pimpin dan sertailah hamba-Mu ini dalam kasih Tuhan Yesus Kristus. Amin!"

(PF menjemput pendeta yang baru ditahbiskan berdiri, dan para pendeta kembali ke tempat)

d. Peneanaan stola, penyerahan Alkitab dan alat-alat sakramen

PF : “Saudara Pdt. ... Tuhan telah memberikan kepercayaan kepada saudara sebagai pendeta Gereja Kristen Pasundan. Jadilah teladan bagi setiap orang percaya dalam sikap, kelakuan serta kemampuan yang sesuai dan layak dengan panggilan pelayanan dalam jabatan pendeta GKP. Bertekunlah dalam pemberitaan Firman, membacanya dan berdoa, di dalam nasihat dan pengajaran, supaya Saudara sabar dalam segala kesusahan dan tantangan selaku hamba Kristus.

Pengenaan Stola

PF mengenakan stola kepada pendeta ATAU para pendeta yang baru ditahbiskan

Penyerahan Alkitab

PF menyerahkan Alkitab yang terbuka kepada pendeta ATAU para pendeta yang baru ditahbiskan dengan mengucapkan kata-kata: “Beritakanlah Injil kepada segala bangsa serta jadikanlah sekaliannya itu murid-Ku!”

Penyerahan Alat Sakramen

PF Menyerahkan Alat Sakramen (Bejana Baptisan dan Cawan Perjamuan) dengan mengucapkan kata-kata: “Lakukanlah tugas pelayanan sakramen Baptisan dan sakramen Perjamuan Kudus yang Tuhan percayakan padamu dengan penuh sukacita; dan pertautkanlah domba-domba gembalaanmu dengan Yesus Kristus, Gembala yang Agung.”

(Untuk penahbisan kolektif, penyerahan alat sakramen dilakukan kepada masing-masing pendeta yang ditahbiskan. Untuk teknis pelaksanaannya, masing-masing Majelis Jemaat membawa alat sakramen untuk diserahkan kepada Pendeta yang akan melayani di Jemaatnya masing-masing)

e. Pembacaan Piagam Penahbisan dan Pernyataan Pemanggilan

(Pendeta yang ditahbiskan menghadap jemaat didampingi PF)

- 1) Pembacaan Piagam Penahbisan oleh MS
- 2) Pembacaan Pernyataan Pemanggilan oleh MJ/Lembaga

(Dalam penahbisan kolektif pernyataan pemanggilan akan dibacakan dalam kebaktian peresmian pelayanan di Jemaat masing-masing, kecuali bagi pendeta yang ditahbiskan di tempat dimana ia akan melayani pemanggilan peresmian pelayanan dilakukan bersamaan.)

f. Pesan kepada segenap bagian GKP :

PF : Saudara-saudara, sambutlah gembalamu dengan penuh sukacita, terimalah perkataannya sesuai pengajaran isi Alkitab, ketahuilah bahwa melalui perkataannya Tuhan sendiri yang akan berkata-kata kepadamu, dengarlah nasihat, teguran dan pengajarannya serta terimalah pimpinannya. Dan laksanakanlah tanggungjawabmu serta

perhatikanlah kehidupan gembalamu ini. Dengan melakukan semua itu, maka damai sejahtera Allah akan diam di dalam dirimu dan kamu terpelihara. (PF kembali ke mimbar dan pendeta yang baru ditahbiskan mengambil tempat di bersama para pendeta)

10. PERSEMBAHAN (P)

11. NYANYIAN JEMAAT (P) -

(sementara itu kantong-kantong persembahan diedarkan)

12. DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (P) (Jemaat berdiri)

13. PADUAN SUARA

14. DOA SYAFAAT

(Doa untuk kejadian/ pergumulan dalam Jemaat/ Gereja, masyarakat, bangsa dan Negara, lembaga oikumenis dan dunia)... Doa diakhiri dengan kata-kata: "Seluruh doa ini kami naikkan dalam nama Yesus Kristus. Pada kesempatan ini kami juga bersama-sama ingin berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Tuhan Yesus. Bapa Kami ..."

15. NYANYIAN PENUTUP (Jemaat berdiri)

16. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

"Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara."

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(18)
TATA KEBAKTIAN
PERESMIAN MASA PELAYANAN PENDETA JEMAAT
(Mutasi Pendeta)

PERSIAPAN :

Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)

Persiapan bersama :

- Sementara MS GKP dan Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara atau permainan musik.
- Pelayan Firman, anggota-anggota MS GKP dan Majelis Jemaat memasuki ruangan ibadah, **Jemaat berdiri** dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No.....

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 124:8)

J : *Amin*

PF : Damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara!

J : *dan menyertai saudara juga!*

2. NYANYIAN JEMAAT :

3. DOA SYUKUR DAN PEMBACAAN ALKITAB (*Jemaat duduk*)

4. PEMBACAAN ALKITAB

Setelah selesai pembacaan Alkitab

PF : Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

5. KHOTBAH

6. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

P : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama : ...

7. PERESMIAN

Tata Cara Peresmian : (Jemaat duduk)

-Pengantar

P : Jemaat Tuhan, sebagaimana Jemaat ketahui, bahwa beberapa waktu yang lalu dalam pertemuan dan pembicaraan tiga pihak antara Majelis Sinode, Majelis Jemaat ... dan Pendeta Telah disepakati bersama bahwa Kebaktian Peresmian Pendeta yang diselenggarakan di GKP Jemaat ..., pada hari ini, tanggal ..., bahwa Pendeta ... diresmikan ke dalam jabatan pendeta GKP sesuai Tata Gereja dan PPTG GKP, atas dasar :

- (a) Pemanggilan oleh Jemaat GKP ...;
- (b) Kesiapan dan kerinduan Pendeta ... untuk mengemban jabatan selaku pendeta GKP serta adanya
- (c) Persetujuan Majelis Sinode GKP.

Dengan diresmikannya menjadi pendeta GKP, maka pada hari ini GKP Jemaat ... melaksanakan kebaktian khusus guna meresmikan dimulainya tugas dan tanggung jawab Pendeta ... selaku Pendeta Jemaat GKP ... Pendeta ... selaku Pendeta Jemaat, adalah gembala jemaat dan Pelayan Firman, yang bertugas purna waktu untuk memimpin, membina dan menggembalakan Jemaat dalam melaksanakan tugas panggilan gereja, untuk memimpin dan bersama-sama seluruh anggota Majelis Jemaat melaksanakan tugas dan tanggung jawab Majelis Jemaat, serta yang dengan dukungan Majelis Jemaat melaksanakan pelayanan khusus berkenaan jabatan kependetaannya.

Kini kita mendengarkan dan menyaksikan pernyataan:

- 1) Pemanggilan dan tanggung jawab jemaat oleh Majelis Jemaat GKP,
- 2) Pengakuan dan janji Pendeta ... menjadi Pendeta Jemaat, serta
- 3) Akta Peresmian oleh Majelis Sinode GKP.

(Pendeta yang akan diresmikan berdiri di tempat)

-Pertanyaan kepada yang akan diresmikan

P : Supaya Jemaat dapat menyaksikan kesediaan dan kesungguhan Pendeta ... untuk menerima panggilan Jemaat dan melaksanakan Jabatan selaku pendeta jemaat, maka Saudara ... untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

1. Percayakah Saudara, bahwa melalui pemanggilan Jemaat, sesungguhnya Allah sendiri yang telah memanggil dan menempatkan untuk melayani Jemaat Tuhan di sini ?

2. Berjanjilah Saudara untuk mengemban tugas panggilan-Nya dengan giat, tekun dan setia, serta hidup berpadanan dengan panggilan Saudara, selaku pendeta Jemaat Tuhan di sini ?

Apakah Jawab Saudara ?

Pendeta yang diresmikan : Saya percaya dan berjanji !

Pemimpin : Kiranya Tuhan menolong Saudara.

-Berkat dengan penumpangan tangan

(yang akan diresmikan berlutut; Pendeta yang meresmikan menumpangkan tangan, Jemaat berdiri).

Pemimpin : Kiranya Tuhan, Allah kita mengaruniakan Roh-Nya yang kudus kepada Saudara untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab saudara di jemaat ini, supaya saudara bekerja untuk mempermuliakan Allah, dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amin.

-Jemaat menyanyikan Mazmur 134:3

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah
B'ri dari Sion yang teguh. BerkatNya pada jalanmu.

-Pembacaan Pernyataan Pemanggilan oleh Majelis Jemaat

-Pembacaan Akta Peresmian oleh Majelis Sinode GKP

-Doa Syukur

Ya Allah yang Mahamurah, yang menghimpunkan Jemaat-Nya demi keselamatan yang kekal, kami bersyukur kepada-Mu, karena Engkau yang telah memanggil Saudara ini untuk melayani jemaat-Mu, serta berkenan memberi karunia-karunia Roh Kudus kepadanya, dalam jabatannya, serta berkenan mempertautkan dia kepada Jemaat di sini. Kami mohon kepada-Mu, ya Tuhan, kiranya Kau kuatkan dia, agar setia dalam melaksanakan pelayanan Firman dan kedua sakramen kudus, dalam doa-doa serta mengembalikan Jemaat-Mu.

Bukakanlah akalbudinya untuk mengerti Kitab-Mu yang kudus, dan bukakanlah mulutnya supaya dengan tabah dan berani mengabarkan Injil-Mu. Juga kami mohon kepada-Mu, kiranya semua orang yang mejadi gembalaannya Kau bukakan hati mereka, serta pertautkanlah mereka itu dengan gembalannya di dalam kasih dan setia yang tulus, agar mereka bersama-sama dalam ketaatan kepada Tuhan, dapat bekerja dengan penuh pengharapan akan kedatangan Kerajaan-Mu yang kekal. Kesemuanya ini kami mohon kepada-Mu, ya Bapa yang Mahakuasa dalam nama Anak-Mu Yesus Kristus. Amin.

-Pesan Kepada Jemaat

P : Jemaat Tuhan,

Sambutlah Gembalamu dengan sukacita. Terimalah pengajarannya yang didasarkan pada Firman Tuhan. Melalui perkataannya, sesungguhnya Tuhan sendiri yang berkata-kata kepadamu. Dengarlah nasihat, teguran, pengajaran, pimpinan, pelayanan kasih dan sakramen yang Tuhan percayakan kepadanya. Dengan melakukan semua ini, maka damai sejahtera Allah akan diam di dalam dirimu dan kamu akan terpelihara.

(PENDETA YANG DIRESMIKAN MELANJUTKAN PELAYANAN KEBAKTIAN)

8. Paduan Suara

9. PERSEMBAHAN

P : (Menyampaikan ayat pengantar persembahan: ... - lihat lampiran)

Sementara persembahan dihimpun, jemaat menyanyikan : ...

9. DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (Jemaat berdiri)

10. WARTA JEMAAT

11. DOA SYAFAAT

(dibawakan oleh PF dan diakhiri dengan bersama-sama mengucapkan Doa Bapa Kami)

12. NYANYIAN PENUTUP (Jemaat berdiri)

13. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(19)
TATA KEBAKTIAN
PERESMIAN MASA PELAYANAN PENDETA JEMAAT
(Pendeta yang baru ditahbiskan)

PERSIAPAN :

Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)

Persiapan bersama :

- Sementara MS GKP dan Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara atau permainan musik.
- Pelayan Firman, Pendeta yang akan diresmikan, anggota-anggota MS GKP dan Majelis Jemaat memasuki ruangan ibadah, **Jemaat berdiri** dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No.....

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 124:8)

J : *Amin*

PF : Damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara!

J : *dan menyertai saudara juga!*

2. NYANYIAN JEMAAT :

3. DOA SYUKUR (*Jemaat duduk*)

4. PERESMIAN

a. Pengantar

PF : Jemaat Tuhan,

Sebagaimana Jemaat ketahui, pada hari ini akan dilakukan peresmian Pdt. ... selaku Pendeta Jemaat GKP (nama Jemaat) ... Hal ini dilaksanakan atas kesepakatan bersama berdasarkan pada:

1. Pemanggilan Jemaat ...
2. Kesediaan Pdt. ...
3. Persetujuan MS GKP.

Seungguhnya untuk jabatan yang suci ini tak seorangpun cakap dan mampu melaksanakannya jika didasarkan hanya pada tenaga dan kekuatannya sendiri. Karena itu kita arahkan pengharapan kita kepada Yesus Kristus saja, Tuhan kita yang telah berkata : "Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Matius 28 : 20).

(Pendeta yang akan diresmikan berdiri)

b. Pembacaan Pernyataan Pemanggilan dan Surat Keputusan MS

1. Pernyataan Pemanggilan Jemaat (oleh Majelis Jemaat)
2. Piagam Peresmian (oleh Majelis Sinode GKP)

c. Doa Syukur .

PF : Ya Allah yang Mahamurah, kami bersyukur kepada-Mu, karena Engkau telah memanggil Saudara kami ini untuk melayani Jemaat-Mu di sini. Kami mohon Engkau berkenan memberi karunia-karunia Roh-Mu kepadanya, sehingga ia dapat setia melaksanakan pelayanan Firman dan kedua sakramen kudus, dalam doa-doa serta tugas pengembalaannya.

Berikanlah pengertian padanya agar dapat memahami Firman-Mu dan memberitakan Injil-Mu dengan tabah dan setia.

Pertautkanlah dia dengan domba-domba gembalaannya dalam kasih dan kesetiaan yang tulus, agar mereka juga dapat bekerja-sama dengannya dalam membangun tubuh Kristus dengan penuh ketekunan dan pengharapan akan kedatangan Kerajaan-Mu. Dalam nama Yesus Kristus. Amin.

d. Pesan kepada Jemaat

(Pendeta yang diresmikan menghadap ke Jemaat)

PF : Jemaat Tuhan,

Sambutlah gembalamu dengan sukacita. Terimalah pengajarannya yang didasarkan pada Firman Tuhan. Melalui perkataannya, sesungguhnya Tuhan sendiri yang berkata-kata kepadamu. Dengarlah nasihat, teguran, pengajaran, pimpinan, pelayanan kasih dan sakramen yang Tuhan percayakan kepadanya. Dengan melakukan semua ini, maka damai sejahtera Allah akan diam di dalam dirimu dan kamu akan terpelihara.

(Kebaktian selanjutnya dipimpin oleh Pendeta yang baru diresmikan, sementara Majelis Sinode yang melayani peresmian mengambil tempat bersama Majelis Jemaat)

6. DOA PEMBACAAN ALKITAB

7. PEMBACAAN ALKITAB

Setelah selesai pembacaan Alkitab

PF : Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

8. KHOTBAH

9. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

P : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama : ...

10. PERSEMBAHAN

P : (Menyampaikan ayat pengantar persembahan: ... - lihat lampiran)

Sementara persembahan dihimpun, jemaat menyanyikan : ...

DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (*Jemaat berdiri*)

11. DOA SYAFAAT

(dibawakan oleh PF dan diakhiri dengan bersama-sama mengucapkan Doa Bapa Kami)

12. NYANYIAN PENUTUP (*Jemaat berdiri*)

13. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(20)

**TATA KEBAKTIAN
PENGAKHIRAN MASA PELAYANAN PENDETA JEMAAT**

PERSIAPAN :

Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)

Persiapan bersama :

- Sementara MS GKP dan Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara atau permainan musik.
- Pelayan Firman, anggota-anggota MS GKP dan Majelis Jemaat memasuki ruangan ibadah, **Jemaat berdiri** dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No.....

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 124:8)

J : *Amin*

PF : Damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara!

J : *dan menyertai saudara juga!*

2. NYANYIAN JEMAAT :

3. DOA SYUKUR DAN PEMBACAAN ALKITAB (*Jemaat duduk*)

4. PEMBACAAN ALKITAB

Setelah selesai pembacaan Alkitab

PF : Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

5. KHOTBAH

6. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

P : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama : ...

7. PERESMIAN

a. Pengantar

PF : Jemaat Tuhan,

Sebagaimana Jemaat ketahui, pada hari ini akan dilakukan pengakhiran masa pelayanan Pdt. ... selaku Pendeta Jemaat GKP (nama Jemaat) ...

b. Pembacaan Surat Keputusan Penakhiran Masa Pelayanan Pendeta Jemaat
(dibacakan oleh Majelis Sinode GKP)

c. Ucapan Terima Kasih

(Pendeta yang diakhiri masa pelayanannya berdiri)

PF : Sebagai Pelayan Kristus dan mewakili Jemaat serta seluruh bagian Gereja Kristen Pasundan, kami mengucapkan terima kasih atas pelayanan Pdt. ... sebagai Pendeta Jemaat GKP Jemaat ... periode ... Kiranya Jemaat ditempat ini menunjukkan buah-buah dari pelayanan yang saudara lakukan dan saudara memasuki masa pelayanan di tempat yang baru dengan tetap setia dan penuh sukacita.
(Pendeta yang diakhiri masa pelayanannya duduk kembali)

8. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

PF : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama-sama:

9. PERSEMBAHAN

P : (Menyampaikan ayat pengantar persembahan: ... - lihat lampiran)

Sementara persembahan dihimpun, jemaat menyanyikan : ...

DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (Jemaat berdiri)

10. DOA SYAFAAT

(dibawakan oleh PF dan diakhiri dengan bersama-sama mengucapkan Doa Bapa Kami)

14. NYANYIAN PENUTUP (*Jemaat berdiri*)

15. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(21)

TATA KEBAKTIAN PENGAKHIRAN DAN PERESMIAN
(dilakukan pada waktu yang sama)

**TATA KEBAKTIAN
PENGAKHIRAN MASA PELAYANAN PENDETA ... & PERESMIAN MASA
PELAYANAN PENDETA ...
DI JEMAAT.....**

PERSIAPAN :

Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)

Persiapan bersama :

- Sementara MS GKP, pendeta yang akan mengakhiri tugas, yang akan diresmikan, dan Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara atau permainan musik.
- Pelayan Firman, anggota-anggota MS GKP, pendeta yang akan mengakhiri tugas, yang akan diresmikan dan Majelis Jemaat memasuki ruangan ibadah, **Jemaat berdiri** dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No.....

2. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 124:8)

J : *Amin*

PF : Damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara!

J : *dan menyertai saudara juga!*

14. NYANYIAN JEMAAT :

15. DOA SYUKUR DAN PEMBACAAN ALKITAB (*Jemaat duduk*)

16. PEMBACAAN ALKITAB

Setelah selesai pembacaan Alkitab

PF : Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

17. PEMBERITAAN FIRMAN (Pdt. Yang diakhiri)

Pembacaan Alkitab

Jemaat menyambut : Haleluya.....(3X)

Khotbah

18. PENGAKUAN IMAN (Jemaat berdiri)

MJ : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama : ...

- Pendeta yang diakhiri turun dari mimbar menuju tempat duduk yang sudah disediakan.
- MS menuju ke mimbar.
- Paduan Suara / VG

7. PERESMIAN PENGAKHIRAN TUGAS PDT, PERESMIAAN AWAL TUGAS PENDETA (Jemaat duduk)

a. Pengantar

MS : Jemaat Tuhan,

Sebagaimana Jemaat ketahui, pada hari ini akan dilakukan pengakhiran masa pelayanan Pdt. ... selaku Pendeta Jemaat GKP (nama Jemaat)

...

Bersamaan dengan itu, sebagaimana Jemaat ketahui, pada hari ini juga akan dilakukan peresmian Pdt. ... selaku Pendeta Jemaat GKP (nama Jemaat) ...

Karena itu, mari kita lanjutkan kebaktian saat ini ke dalam tata cara peresmian pengakhiran dan peresmian awal tugas pendeta.:

b Peresmian pengakhiran Pdt.

-. Pengantar

MS : Jemaat Tuhan,

Sebagaimana Jemaat ketahui, pada hari ini akan dilakukan pengakhiran masa pelayanan Pdt. ... selaku Pendeta Jemaat GKP (nama Jemaat) ...

- Pembacaan Surat Keputusan Penakhiran Masa Pelayanan Pendeta Jemaat
(dibacakan oleh Majelis Sinode GKP)

- . Ucapan Terima Kasih
(Pendeta yang diakhiri masa pelayanannya berdiri)

MS : Sebagai Pelayan Kristus dan mewakili Jemaat serta seluruh bagian Gereja Kristen Pasundan, kami mengucapkan terima kasih atas pelayanan Pdt. ... sebagai Pendeta Jemaat GKP Jemaat ... periode ... Kiranya Jemaat ditempat ini menunjukkan buah-buah dari pelayanan yang saudara lakukan dan saudara memasuki masa pelayanan di tempat yang baru dengan tetap setia dan penuh sukacita.
(Pendeta yang diakhiri masa pelayanannya duduk kembali)

c. Paduan Suara / VG

d. Peresmian awal tugas Pdt (Jemaat duduk)

- PEMBERITAAN FIRMAN (MS)

Pembacaan Alkitab

Jemaat menyambut : Haleluya.....(3X)

Khotbah

Pengantar

P : Jemaat Tuhan, sebagaimana Jemaat ketahui, bahwa beberapa waktu yang lalu dalam pertemuan dan pembicaraan tiga pihak antara Majelis Sinode, Majelis Jemaat ... dan Pendeta Telah disepakati bersama bahwa Kebaktian Peresmian Pendeta yang diselenggarakan di GKP Jemaat ..., pada hari ini, tanggal ..., bahwa Pendeta ... diresmikan ke dalam jabatan pendeta GKP sesuai Tata Gereja dan PPTG GKP, atas dasar :

- 1) Pemanggilan oleh Jemaat GKP ...;
- 2) Kesiapan dan kerinduan Pendeta ... untuk mengemban jabatan selaku pendeta GKP serta adanya
- 3) Persetujuan Majelis Sinode GKP.

Dengan diresmikannya menjadi pendeta GKP, maka pada hari ini GKP Jemaat ... melaksanakan kebaktian khusus guna meresmikan dimulainya tugas dan tanggung jawab Pendeta ... selaku Pendeta Jemaat GKP ... Pendeta ... selaku Pendeta Jemaat, adalah gembala jemaat dan Pelayan Firman, yang bertugas purna waktu untuk memimpin, membina dan menggembalakan Jemaat dalam melaksanakan tugas panggilan gereja, untuk memimpin dan bersama-sama seluruh anggota Majelis Jemaat melaksanakan tugas dan tanggung jawab Majelis Jemaat, serta yang dengan dukungan

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

Majelis Jemaat melaksanakan pelayanan khusus berkenaan jabatan kependetaannya.

Kini kita mendengarkan dan menyaksikan pernyataan:

- (a) Pemanggilan dan tanggung jawab jemaat oleh Majelis Jemaat GKP ...,
- (b) Pengakuan dan janji Pendeta ... menjadi Pendeta Jemaat, serta
- (c) Akta Peresmian oleh Majelis Sinode GKP.

(Pendeta yang akan diresmikan berdiri di tempat)

- Pertanyaan kepada yang akan diresmikan

P : Supaya Jemaat dapat menyaksikan kesediaan dan kesungguhan Pendeta ... untuk menerima panggilan Jemaat dan melaksanakan Jabatan selaku pendeta jemaat, maka Saudara ... untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

1. Percayakah Saudara, bahwa melalui pemanggilan Jemaat, sesungguhnya Allah sendiri yang telah memanggil dan menempatkan untuk melayani Jemaat Tuhan di sini ?
2. Berjanjilah Saudara untuk mengemban tugas panggilan-Nya dengan giat, tekun dan setia, serta hidup berpadanan dengan panggilan Saudara, selaku pendeta Jemaat Tuhan di sini ?

Apakah Jawab Saudara ?

Pendeta yang diresmikan : Saya percaya dan berjanji !

Pemimpin : Kiranya Tuhan menolong Saudara.

- **Berkat dengan penumpangan tangan**

(yang akan diresmikan berlutut; Pendeta yang meresmikan menumpangkan tangan, Jemaat berdiri).

Pemimpin : Kiranya Tuhan, Allah kita mengaruniakan Roh-Nya yang kudus kepada Saudara untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab saudara di jemaat ini, supaya saudara bekerja untuk memperlakukan Allah, dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amin.

- **Jemaat menyanyikan Mazmur 134:3**

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah
B'ri dari Sion yang teguh. BerkatNya pada jalanmu.

- **Pembacaan Pernyataan Pemanggilan oleh Majelis Jemaat**
- **Pembacaan Akta Peresmian oleh Majelis Sinode GKP**
- **Doa Syukur**

Ya Allah yang Mahamurah, yang menghimpunkan Jemaat-Nya demi keselamatan yang kekal, kami bersyukur kepada-Mu, karena Engkau yang telah memanggil Saudara ini untuk melayani jemaat-Mu, serta berkenan memberi karunia-karunia Roh Kudus kepadanya, dalam jabatannya, serta berkenan mempertautkan dia kepada Jemaat di sini. Kami mohon kepada-Mu, ya Tuhan, kiranya Kau kuatkan dia, agar setia dalam melaksanakan pelayanan Firman dan kedua sakramen kudus, dalam doa-doa serta mengembalakan Jemaat-Mu.

Bukakanlah akalbudinya untuk mengerti Kitab-Mu yang kudus, dan bukakanlah mulutnya supaya dengan tabah dan berani mengabarkan Injil-Mu. Juga kami mohon kepada-Mu, kiranya semua orang yang mejadi gembalaannya Kau bukakan hati mereka, serta pertautkanlah mereka itu dengan gembalannya di dalam kasih dan setia yang tulus, agar mereka bersama-sama dalam ketaatan kepada Tuhan, dapat bekerja dengan penuh pengharapan akan kedatangan Kerajaan-Mu yang kekal. Kesemuanya ini kami mohon kepada-Mu, ya Bapa yang Mahakuasa dalam nama Anak-Mu Yesus Kristus. Amin.

- **Pesan Kepada Jemaat**

P : Jemaat Tuhan,

Sambutlah Gembalamu dengan sukacita. Terimalah pengajarannya yang didasarkan pada Firman Tuhan. Melalui perkataannya, sesungguhnya Tuhan sendiri yang berkata-kata kepadamu. Dengarlah nasihat, teguran, pengajaran, pimpinan, pelayanan kasih dan sakramen yang Tuhan percayakan kepadanya. Dengan melakukan semua ini, maka damai sejahtera Allah akan diam di dalam dirimu dan kamu akan terpelihara.

(PENDETA YANG DIRESMIKAN MELANJUTKAN PELAYANAN KEBAKTIAN)

8. PERSEMBAHAN

P : (Menyampaikan ayat pengantar persembahan: ... - lihat lampiran)

Sementara persembahan dihimpun, jemaat menyanyikan : ...

DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (Jemaat berdiri)

9. WARTA JEMAAT

10. DOA SYAFAAT

(dibawakan oleh PF dan diakhiri dengan bersama-sama mengucapkan Doa Bapa Kami)

11. NYANYIAN PENUTUP (*Jemaat berdiri*)

12. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(22)

TATA KEBAKTIAN

PERESMIAN PERPANJANGAN MASA PELAYANAN PENDETA JEMAAT

PERSIAPAN :

Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)

Persiapan bersama :

- Sementara MS GKP dan Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara atau permainan musik.
- Pelayan Firman, anggota-anggota MS GKP dan Majelis Jemaat memasuki ruangan ibadah, **Jemaat berdiri** dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No.....

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 124:8)

J : *Amin*

PF : Damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara!

J : *dan menyertai saudara juga!*

2. NYANYIAN JEMAAT :

3. DOA SYUKUR DAN PEMBACAAN ALKITAB (*Jemaat duduk*)

4. PEMBACAAN ALKITAB

Setelah selesai pembacaan Alkitab

PF : Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

5. KHOTBAH

6. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

P : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama : ...

7. PERESMIAN

a. Pengantar

PF : Jemaat Tuhan,

Sebagaimana Jemaat ketahui, pada hari ini akan dilakukan peresmian perpanjangan masa pelayananan Pdt. ... selaku Pendeta Jemaat GKP (nama Jemaat) ... untuk periode yang kedua. Hal ini dilaksanakan atas kesepakatan bersama berdasarkan pada:

1. Pemanggilan Jemaat ...
2. Kesiediaan Pdt. ...
3. Persetujuan MS GKP.

Sesungguhnya untuk jabatan yang suci ini tak seorangpun cakap dan mampu melaksanakannya jika didasarkan hanya pada tenaga dan kekuatannya sendiri. Karena itu kita arahkan pengharapan kita kepada Yesus Kristus saja, Tuhan kita yang telah berkata : “Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Matius 28 : 20).

(Pendeta yang akan diresmikan berdiri)

b. Pembacaan Surat Keputusan Perpanjangan Masa Pelayanan sebagai Pendeta Jemaat (oleh Majelis Sinode GKP)

(Pendeta yang diresmikan duduk kembali)

8. PENGAKUAN IMAN (Jemaat berdiri)

PF : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama-sama:

9. PERSEMBAHAN

P : (Menyampaikan ayat pengantar persembahan: ... - lihat lampiran)

Sementara persembahan dihimpun, jemaat menyanyikan : ...

DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (Jemaat berdiri)

10. DOA SYAFAAT

(dibawakan oleh PF dan diakhiri dengan bersama-sama mengucapkan Doa Bapa Kami)

11. NYANYIAN PENUTUP (*Jemaat berdiri*)

12. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(23)

**TATA KEBAKTIAN
PERESMIAN PENDETA PELAYANAN UMUM
GEREJA KRISTEN PASUNDAN**

PERSIAPAN :

Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)

Persiapan bersama :

- Sementara Majelis Sinode, Majelis Jemaat, Pengurus Lembaga terkait dan Pendeta yang akan diresmikan mempersiapkan Pelayanan Kebaktian, dilakukan permainan organ atau paduan suara atau permainan musik.

- Pelayan Firman, MS, MJ, Pengurus Lembaga terkait dan Pendeta yang akan diresmikan memasuki ruangan ibadah, **Jemaat berdiri** dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No.....

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam TUHAN, yang menjadikan langit dan dan bumi.

J : Amin.

PF : Damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara!

J : Damai sejahtera menyertai saudara juga!

2. NYANYIAN JEMAAT :

3. DOA SYUKUR DAN PEMBACAAN ALKITAB (*Jemaat duduk*)

4. PEMBACAAN ALKITAB :

Setelah selesai pembacaan Alkitab

PF : Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

5. KHOTBAH (MS GKP/Pendeta yang ditugaskan MS GKP)

6. PERESMIAN

a. Pengantar :

PF : Sebagai bagian dari Gereja Yang Esa, Gereja Kristen Pasundan terpanggil untuk ikut serta dalam karya Allah di dunia, dengan memberlakukan kasih, sukacita, keadilan, dan damai sejahtera sebagai perwujudan tubuh Kristus yang bersekutu, melayani dan bersaksi dalam lingkungan gereja dan masyarakat, beralaskan iman, pengharapan dan kasih (1Korintus 13:13).

Dalam rangka melaksanakan panggilan itulah Gereja Kristen Pasundan mengutus Pendeta Pelayanan Umum untuk bertugas penuh waktu di bidang pelayanan umum, baik di dalam lingkup pelayanan GKP, lingkup Oikoumenis maupun Masyarakat. (TG Bab V Pasal 11 ayat 2b dan PPTG Bab V Pasal 40 ayat 1).

Pada hari ini, berdasarkan Pemanggilan/Keputusan Sidang/Rapat Kerja/Rapat ... (menyebutkan Gereja atau Lembaga yang memanggil

atau Keputusan Sidang PGI/Sinode/Rapat Kerja Sinode/Rapat Majelis Sinode GKP), dalam Kebaktian ini akan dilaksanakan peresmian Pdt. ... sebagai ... (menyebutkan jabatan dalam bidang pelayanan umum, seperti : Pendeta Universitas, Pendeta Rumah Sakit; dsb).

b. Pembacaan Surat Keputusan (Yang diresmikan berdiri).

7. PERSEMBAHAN SYUKUR (Jemaat duduk)

P : (Menyampaikan ayat pengantar persembahan: ... - lihat lampiran)

Sementara persembahan dihimpun, jemaat menyanyikan : ...

DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (Jemaat berdiri)

8. DOA SYAFAAT (Jemaat duduk)

(Dibawakan oleh PF dan diakhiri dengan bersama-sama mengucapkan Doa Bapa Kami)

9. NYANYIAN JEMAAT (Jemaat berdiri)

10. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(24)

TATA KEBAKTIAN

PERESMIAN MASA EMERITUS PENDETA

PERSIAPAN

Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)

Persiapan bersama :

- Sementara MS GKP dan Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara atau permainan musik.
- Pelayan Firman, Pendeta yang akan memasuki Masa Emeritus didampingi keluarga, anggota-anggota MS GKP dan Majelis Jemaat memasuki ruangan ibadah, **Jemaat berdiri** dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No.....

1. VOTUM DAN SALAM (Jemaat berdiri)

PF : Pertolongan kita adalah dalam TUHAN, yang menjadikan langit dan dan bumi.

J : Amin.

PF : Damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara!

J : Damai sejahtera menyertai saudara juga!

2. NAS PEMBIMBING (PF)

3. NYANYIAN JEMAAT

4. DOA SYUKUR (PF) (Jemaat duduk)

5. PADUAN SUARA

6. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN (PF)

a. Doa untuk Pembacaan Alkitab

b. Pembacaan Ikitab

Selesai pembacaan :

PF : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. (Lukas 11:28).

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (KJ 473 a/b)

c. Khotbah

7. PENGAKUAN IMAN (Jemaat berdiri)

PF : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama-sama : ...

8. PERESMIAN MASA EMIRITUS

a. Pengantar

PF : Jemaat yang dikasihi Tuhan,

Dalam kebaktian saat ini, akan diresmikan Emeritasi pendeta... dari jabatannya selaku Pendeta Jemaat Gereja Kristen Pasundan

Sejak penahbisan Pdt. ... pada tanggal ... di ... , beliau telah mengabdikan diri sebagai Pendeta Gereja Kristen Pasundan/ di lingkungan Sinode GKP / di bidang oikumenis dan kemasyarakatan.

Majelis Sinode GKP dengan mempertimbangkan tugas pengabdian yang telah diukir dalam sejarah hidupnya selaku Pendeta GKP, setelah melalui percakapan dengan beliau serta Majelis Jemaat GKP ... kini kita akan meresmikan masa Emeritusnya.

Majelis Sinode atas nama Gereja Kristen Pasundan menyampaikan penghargaan serta terima kasih yang sedalam-dalamnya atas pelayanan dan pengabdian yang telah diwujudkan oleh Pdt. ... ; demikian juga terima kasih dan penghargaan kepada ibu / bapak ... yang telah mendukung tugas-tugas suami / istrinya dengan setia, dan seluruh keluarga yang juga telah mendukung pelayanan Pdt. ... dengan penuh pengertian. Kami mengharapkan agar tugas pengabdian itu akan tetap diwujudkan di masa-masa mendatang.

Sesungguhnya demikianlah Firman Tuhan

1. II Korintus 4 : 16 -18
2. Mazmur 121

Kini mari kita ikuti pembacaan riwayat hidup dan pelayanan Pendeta ... dan pembacaan Piagam Emeritusnya.

- a. Pembacaan Riwayat Hidup dan Pelayanan Pdt. ... (oleh MS)
- b. Pembacaan Piagam Emeritus Pdt. ... (oleh MS)

9. **PEMBERIAN KENANG-KENANGAN & TANDA KASIH GEREJA KRISTEN PASUNDAN.**
10. **PADUAN SUARA**
11. **REFLEKSI PENDETA EMIRITUS**
12. **PERSEMBAHAN (P) - (diiringi nyanyian: ...)**
13. **DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (P) - (Jemaat berdiri)**
14. **PADUAN SUARA**
15. **DOA SYAFAAT (PF)**
16. **NYANYIAN PENUTUP (PF) (Jemaat berdiri)**
17. **PENGUTUSAN DAN BERKAT**

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

Catatan :

1. *Kebaktian dilayani oleh MS GKP dan Majelis Jemaat setempat*
2. *Riwayat hidup dan pelayanan & Refleksi pendeta emiritus dibuat tertulis, menjadi lampiran buku acara emiritasi.*
3. *Sebaiknya dalam buku acara terdapat Foto Pdt Emiritus dan Keluarga.*

(25)

TATA KEBAKTIAN PERESMIAN JEMAT GEREJA KRISTEN PASUNDAN

PERSIAPAN

Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)

Persiapan bersama :

- Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara atau permainan musik.

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

- Pelayan Firman dan anggota Majelis Jemaat memasuki ruang kebaktian, salah seorang menyalakan satu lilin yang telah tersedia dekat mimbar Jemaat diundang berdiri dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No. .

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Kebaktian peresmian Jemaat ini berlangsung karena pertolongan Tuhan yang telah menjadikan langit dan bumi.

Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai saudara-saudara.

J : Amin.

2. NAS PEMBIMBING – PF (Sesuai kalender Gerejawi)

3. NYANYIAN JEMAAT

4. PENGAKUAN DOSA (*Jemaat duduk*)

P : Saudara-saudara Firman Tuhan berkata “setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah. Dan kamu tahu bahwa Ia telah menyatakan diriNya-supaya Ia menghapus segala dosa dan di dalam Dia tidak ada dosa. Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi, setiap orang yang tetap berbuat dosa, tidak melihat dan tidak mengenal Dia” (I Yohanes 3: 4-6).

P : Marilah kita mengaku dosa dihadapan Tuhan, Allah kita.

(.....*Saat Teduh*.....)

(Berdasarkan Mazmur 51:3-6 b) dilanjutkan ...

Sebab itu dengan percaya kepada Yesus Kristus, Gembala yang baik, yang telah menyerahkan nyawa-Nya pengganti segala domba, kami berseru dan memohon kepada-Mu demi nama-Nya: Ampunilah segala dosa kami dan kuatkanlah kami oleh Roh Kudus, supaya kami dapat hidup menurut Firman-Mu. Amin.

5. NYANYIAN JEMAAT

6. PEMBERITAAN ANUGERAH PENGAMPUNAN - PF

PF : Dengarlah Firman Tuhan yang berkenan mengampuni dosa kita :

Dibacakan dari :Yohanes 3:16; atau Mazmur 103:8-14; atau Roma 6:1-4, dll.

Dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada saudara-saudara yang dengan tulus ikhlas mengaku dosa di hadirat Allah, serta mencari keselamatan-Nya hanya kepada Yesus Kristus, bahwa Allah mengampuni dosanya. Amin.

7. NYANYIAN JEMAAT

8. HUKUM ALLAH : PF

*Dibacakan dari : Keluaran 20:2-17; atau Matius 22:37-40;
Roma 13:8-10; dll.*

9. DOA UNTUK PEMBACAAN ALKITAB - PF

10. PEMBACAAN ALKITAB - PF

Selesai pembacaan :

PF : Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

11. KHOTBAH

12. PADUAN SUARA atau NYANYIAN JEMAAT

13. PERESMIAN

Jemaat Tuhan

Dalam kebaktian ini akan dilakukan peresmian Jemaat Gereja Kristen Pasundan ...

Setelah kurang lebih ... tahun Bakal Jemaat GKP ... dilayani dan dibina oleh Jemaat GKP... Sekarang tibalah saatnya untuk meresmikannya sebagai Jemaat GKP yang baru.

Sehubungan dengan itu marilah kita terlebih dahulu mendengarkan ketentuan-ketentuan tentang Jemaat, sebagaimana yang tercantum dalam Tata Gereja GKP dan Peraturan Pelaksanaan Tata Gereja GKP: ...

(dibacakan ketentuan tentang Jemaat dalam TG&PPTG GKP)

Majelis Sinode GKP, setelah mempelajari surat Majelis Jemaat GKP ... tanggal ... tentang ..., serta mengadakan percakapan dengan pengurus Bakal Jemaat GKP ... dan Majelis Jemaat GKP ... di ... tanggal ... telah membahasnya dalam Sidang / Rapat Kerja Sinode tanggal ... memutuskan untk meresmikan Bakal Jemaat GKP ... menjadi Jemaat GKP ..., serta tercatat menjadi Jemaat GKP yang ke ...

14. PEMBACAAN SURAT KEPUTUSAN MAJELIS SINODE GKP

Selanjutnya marilah kita ikuti pembacaan Surat Keputusan Majelis Sinode GKP. (Sementara SK Peresmian dibacakan, Anggota Majelis Jemaat yang disebut tampil ke depan, Ketua dan Sekum menjabat tangan mereka)

Dengan pembacaan SK ini maka dengan ini kami nyatakan bahwa Bakal Jemaat GKP ... telah resmi menjadi Jemaat GKP ...

15. PEMBUKAAN PENUTUP PAPAN NAMA JEMAAT OLEH MS GKP

16. DOA UNTUK PELAYANAN JEMAAT GKP JEMAAT

17. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

18. PERSEMBAHAN (P) (*Jemaat duduk*)

Majelis Jemaat membacakan ayat Alkitab pengantar persembahan dari: II Korintus 9:6-8; atau Kisah Para Rasul 20:35; atau Mazmur 50:14,23a; atau Amsal 11:25a; dan lain-lain.

Persembahan diiringi nyanyian : ...

19. DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (*Jemaat berdiri*)

20. NYANYIAN JEMAAT (*Jemaat berdiri*)

21. WARTA JEMAAT (*Jemaat duduk*)

22. DOA SYAFAAT (PF)

23. NYANYIAN PENUTUP (*Jemaat berdiri*)

24. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(26)

**TATA KEBAKTIAN PERESMIAN BAKAL JEMAAT
GEREJA KRISTEN PASUNDAN**

PERSIAPAN

Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)

Persiapan bersama :

- Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara atau permainan musik.

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

- Pelayan Firman dan anggota Majelis Jemaat memasuki ruang kebaktian, Jemaat diundang berdiri dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No. .

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Kebaktian peresmian Bakal Jemaat ... ini berlangsung karena pertolongan Tuhan yang telah menjadikan langit dan bumi. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai saudara-saudara.

J : Amin.

2. NAS PEMBIMBING – PF (Sesuai kalender Gerejawi)

3. NYANYIAN JEMAAT (P)

4. PENGAKUAN DOSA (*Jemaat duduk*)

P : Saudara-saudara Firman Tuhan berkata “setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah. Dan kamu tahu bahwa Ia telah menyatakan diriNya-supaya Ia menghapus segala dosa dan di dalam Dia tidak ada dosa. Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi, setiap orang yang tetap berbuat dosa, tidak melihat dan tidak mengenal Dia” (1 Yohanes 3: 4-6).

P : Marilah kita mengaku dosa dihadapan Tuhan, Allah kita.

(.....*Saat Teduh*.....)

(Berdasarkan Mazmur 51:3-6 b) dilanjutkan ...

Sebab itu dengan percaya kepada Yesus Kristus, Gembala yang baik, yang telah menyerahkan nyawa-Nya pengganti segala domba, kami berseru dan memohon kepada-Mu demi nama-Nya: Ampunilah segala dosa kami dan kuatkanlah kami oleh Roh Kudus, supaya kami dapat hidup menurut Firman-Mu. Amin.

5. NYANYIAN JEMAAT - P

6. PEMBERITAAN ANUGERAH PENGAMPUNAN - PF

PF : Dengarlah Firman Tuhan yang berkenan mengampuni dosa kita :

Dibacakan dari :Yohanes 3:16; atau Mazmur 103:8-14; atau Roma 6:1-4, dll.

Dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada saudara-saudara yang dengan tulus ikhlas mengaku dosa di hadirat Allah,

serta mencari keselamatan-Nya hanya kepada Yesus Kristus, bahwa Allah mengampuni dosanya. Amin.

7. NYANYIAN JEMAAT - P

8. HUKUM ALLAH : PF

*Dibacakan dari : Keluaran 20:2-17; atau Matius 22:37-40;
Roma 13:8-10; dll.*

9. DOA UNTUK PEMBACAAN ALKITAB - PF

10. PEMBACAAN ALKITAB

Selesai pembacaan :

PF : Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

11. KHOTBAH - PF

12. PADUAN SUARA atau NYANYIAN JEMAAT

13. PERESMIAN - PF

Jemaat Tuhan

Dalam kebaktian ini akan dilakukan peresmian Bakal Jemaat Gereja Kristen Pasundan ... Setelah kurang lebih ... tahun menjadi Pos Kebaktian GKP... sekarang tibalah saatnya untuk diresmikan sebagai Bakal Jemaat GKP ... sebagai masa persiapan menuju Jemaat yang mandiri.

Majelis Sinode GKP, setelah memperhatikan permohonan Majelis Jemaat GKP ... dan mempertimbangkannya berdasarkan ketentuan Tata Gereja dan PPTG GKP mengenai persyaratan menjadi Bakal Jemaat GKP, maka MS GKP menyetujui permohonan tersebut.

14. PEMBACAAN SURAT KEPUTUSAN MAJELIS JEMAAT

15. PEMBUKAAN PENUTUP PAPAN NAMA BAKAL JEMAAT OLEH MS GKP

16. DOA UNTUK PELAYANAN BAKAL JEMAAT GKP JEMAAT

17. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

18. PERSEMBAHAN (P) (*Jemaat duduk kembali*)

Majelis Jemaat membacakan ayat Alkitab pengantar persembahan dari: II Korintus 9:6-8; atau Kisah Para Rasul 20:35; atau Mazmur 50:14,23a; atau Amsal 11:25a; dan lain-lain.

Persembahan dilakukan dengan tenang, tanpa diiringi nyanyian Jemaat

19. DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (*Jemaat berdiri*)

20. NYANYIAN JEMAAT (P) (*Jemaat berdiri*)

21. WARTA JEMAAT (P) (*Jemaat duduk*)

22. DOA SYAFAAT (PF)

23. NYANYIAN PENUTUP (PF) (*Jemaat berdiri*)

24. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(27)

**TATA KEBAKTIAN PERESMIAN POS KEBAKTIAN
GEREJA KRISTEN PASUNDAN**

PERSIAPAN

Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)

Persiapan bersama :

- Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara atau permainan musik.
- Pelayan Firman dan anggota Majelis Jemaat memasuki ruang kebaktian, Jemaat diundang berdiri dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No. .

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Kebaktian peresmian pos kebaktian ini berlangsung karena pertolongan Tuhan yang telah menjadikan langit dan bumi.

Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai saudara-saudara.

J : Amin.

2. NATS PEMBIMBING – (PF) (Sesuai kalender Gerejawi)

3. NYANYIAN JEMAAT (P)

4. PENGAKUAN DOSA (P) - (Jemaat duduk)

P : Saudara-saudara “setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah. Dan kamu tahu bahwa Ia telah menyatakan diriNya-supaya Ia menghapus segala dosa dan di dalam Dia tidak ada dosa. Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi, setiap orang yang tetap berbuat dosa, tidak melihat dan tidak mengenal Dia” (1 Yohanes 3: 4-6).

Karena itu saudara-saudara marilah kita mengaku dosa kita di hadirat Allah kita: Ya Tuhan Allah kami, kami mengaku bahwa kami belum sepenuhnya mewujudkan kehendakMu dalam kehidupan kami, baik secara pribadi,, keluarga maupun di tengah kehidupan bermasyarakat.

J : (menyambut dengan nyanyian KJ 42)

P : Ya Tuhan kami mengaku bahwa apa yang kami pikirkan, katakan dan lakukan sering kali menimbulkan kesalahpahaman, perselisihan, kekecewaan dan kebencian.

J : (menyambut dengan nyanyian KJ 42)

P : Ya Tuhan kami mengaku bahwa ibadah kami sering kali hanya berlangsung dan berakhir dalam ibadah-ibadah ritual dan seremonial belaka. Pada hal Engkau menghendaki agar kami mewujudkan ibadah kami secara utuh dan berkesinambungan dalam kehidupan kami setiap hari melalui karya-karya kami.

J : (menyambut dengan nyanyian KJ 42)

- P : Ya Yesus gembala kami yang baik dan setia, kami berseru dan memohon kepadaMu, ampunilah dosa kami dan baharuilah hati kami supaya kami dapat hidup sesuai dengan FirmanMu
- J : Amin.

5. NYANYIAN JEMAAT (P)

6. PEMBERITAAN ANUGERAH PENGAMPUNAN (PF)

PF : Dengarlah Firman Tuhan yang berkenan mengampuni dosa kita :
Dibacakan dari :I Yohanes 5:20 atau Mazmur 103:8-14.

Dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus, kami beritakan kepada saudara-saudara yang dengan tulus ikhlas mengaku dosa di hadirat Allah, serta mencari keselamatan-Nya hanya kepada Yesus Kristus, bahwa Allah mengampuni dosanya. Amin.

7. NYANYIAN JEMAAT (P)

8. HUKUM ALLAH : (PF)

*Dibacakan dari : Keluaran 20:2-17; atau Matius 22:37-40;
Roma 13:8-10; dll.*

9. DOA UNTUK PEMBACAAN ALKITAB (PF)

10. PEMBACAAN ALKITAB (PF)

Selesai pembacaan :

PF : Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

11. KHOTBAH (PF)

12. PADUAN SUARA atau NYANYIAN JEMAAT

13. PERESMIAN (PF)

Jemaat Tuhan

Dalam kebaktian ini akan dilakukan peresmian Pos Kebaktian ... Setelah kurang lebih selama ... tahun menjadi Pos Pelayanan ... kini saatnya diresmikan sebagai Pos Kebaktian ...

Majelis Sinode GKP, setelah memperhatikan permohonan Majelis Jemaat GKP ... dan mempertimbangkannya berdasarkan ketentuan Tata Gereja dan PPTG GKP

mengenai persyaratan menjadi Pos Kebaktian GKP, maka MS GKP menyetujui permohonan tersebut.

Setelah melalui proses percakapan dan pembinaan, maka pada saat ini akan dilaksanakan peresmian Pos Kebaktian ...

14. PEMBACAAN SURAT KEPUTUSAN MAJELIS JEMAAT

15. PEMBUKAAN PENUTUP PAPAN NAMA POS KEBAKTIAN OLEH MS GKP

16. DOA UNTUK PELAYANAN GKP JEMAAT ... POS KEBAKTIAN ...

17. PENGAKUAN IMAN (P) (*Jemaat berdiri*)

P : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama-sama: ...

18. PERSEMBAHAN (P) (*Jemaat duduk*)

Majelis Jemaat membacakan ayat Alkitab pengantar persembahan dari: II Korintus 9:6-8; atau Kisah Para Rasul 20:35; atau Mazmur 50:14,23a; atau Amsal 11:25a; dan lain-lain.

Persembahan dilakukan dengan tenang, tanpa diiringi nyanyian Jemaat

19. DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (P)(*Jemaat berdiri*)

20. NYANYIAN JEMAAT (P) (*Jemaat berdiri*)

21. WARTA JEMAAT (P) (*Jemaat duduk*)

22. DOA SYAFAAT (PF)

23. NYANYIAN PENUTUP (PF)- (*Jemaat berdiri*)

24. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(28)

TATA KEBAKTIAN PEMAKAMAN

A. DI RUMAH

- 1. Nyanyian Jemaat**
- 2. Votum dan Salam**

PF : Terpujilah Tuhan Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah Sumber segala penghiburan dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada

dalam bermacam-macam penderitaan, dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah. Baginyalah hormat dan kuasa yang kekal . Amin (Band. II Kor 1:3-4; ITim 6:16)

3. Nyanyian Jemaat

4. Pemberitaan Firman

- Doa
- Pembacaan Alkitab
- Khotbah

5. Paduan Suara

6. Doa

7. Nyanyian Jemaat

8. Kata-kata Penutup

PF : Baiklah kita sekarang berangkat, untuk membawa jenazah saudara kita ini ke tempat pemakaman. Maka jiwanya kita serahkan kepada rahmat Allah. "Tuhan akan menjaga keluar masukmu dari sekarang sampai selamanya." Amin. (Mazmur 121:8)

B. DI TEMPAT PEMAKAMAN

9. Nyanyian Jemaat

PF : Tuhan adalah pemilik hidup manusia, Ia juga yang telah memanggil saudara kita ini. Kita serahkan badannya kepada tanah, memang asal tubuh manusia. Pengharapan kita berdasar kepada Firman Tuhan, dikatakan oleh Kristus sendiri : "Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati." (Yoh 11:25)
"Berbahagialah orang-orang yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." (Wahyu 14:13b)
Syukur kepada Tuhan, Allah Bapa dalam Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kita pengharapan yang begitu besar di dalam dan oleh Tuhan kita Yesus Kristus.

10. Pembacaan Alkitab

11. Pengakuan Iman

PF : *Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama-sama :*

12. Nyanyian Jemaat atau Paduan Suara

13. Doa Syafaat (Diakhiri dengan Doa Bapa Kami bersama-sama)

14. Nyanyian Jemaat.

15. Penurunan Peti jenazah ke dalam lubang kubur

PF : Ketika Tuhan menciptakan manusia pertama, Tuhan Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam

hidupnya, demikianlah manusia itu menjadi mahluk yang hidup.(Band Kej 2:7)

Namun kelak suatu saat manusia akan kembali kepada sang Penciptanya.
(Sambil melemparkan tanah ke dalam lubang kubur)

“Yang asalnya daripada tanah, kembalilah kepada tanah, yang dari debu kembali kepada debu.”

16. Berkat

PF : Dan sejahtera Allah yang mengatasi segenap pengertian, akan melindungi hati dan pikiran saudara di dalam Kristus Yesus. Kiranya berkat dari Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus beserta saudara sekalian. Amin.

J : (Menyanyi) Amin...Amin...Amin..

Catatan :

1. Kebaktian pemakaman bagi Pendeta dan Anggota Majelis Jemaat yang berada dalam masa pelayanannya dilangsungkan di gedung gereja, kemudian sesudah itu diteruskan di tempat pemakaman
2. Bagi anggota jemaat, Kebaktian Pemakaman dilangsungkan di rumah keluarga ybs; hanya oleh karena alasan teknis (rumah keluarga ybs sempit) kebaktian bisa dilakukan di gereja, atas tanggung jawab Majelis Jemaat setempat.
3. Daftar riwayat hidup (Biodata) almarhum/ah, sebaiknya disampaikan di rumah. Sedangkan untuk Pendeta/ Pejabat GKP dapat disampaikan di gereja (bila disemayamkan/dibawa ke gereja). Sambutan atau ucapan terimakasih dari keluarga disampaikan di tempat pemakaman.
4. *Untuk pemakaman yang dilakukan dengan cara kremasi, tetap memakai Tata Cara Kebaktian Pemakaman yang ada, hanya untuk no.15, tidak melakukan penurunan peti jenazah. Namun cara yang dilakukan tetap sama, dan pemimpin mempersiapkan / membawa tanah terlebih dahulu, untuk mengantisipasi kesulitan mendapatkannya di krematorium.*

(29)

**TATA KEBAKTIAN PENEGUHAN
KOMISI-KOMISI SINODE
GEREJA KRISTEN PASUNDAN**

PERSIAPAN

- a. Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- b. Persiapan bersama :

- Sementara Majelis Sinode GKP mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.
- Pelayan Firman, Majelis Pekerja Sinode GKP memasuki ruang ibadah, jemaat bangkit berdiri dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No. ...

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J : Amin

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai saudara-saudara!

J : Dan menyertai saudara juga!

2. NYANYIAN JEMAAT

3. DOA SYUKUR DAN PEMBACAAN ALKITAB (*Jemaat duduk*)

4. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN (PF)

a. Doa untuk Pembacaan Alkitab

b. Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

PF : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya.
(Lukas 11:28).

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan KJ 473 a/b)

c. Khotbah

5. PENEGUHAN KOMISI-KOMISI SINODE

a. Pengantar :

PF : Sebagai bagian dari Gereja Yang Esa, Gereja Kristen Pasundan terpanggil untuk ikut serta dalam karya Allah di dunia, dengan memberlakukan kasih, sukacita, keadilan, dan damai sejahtera sebagai perwujudan tubuh Kristus yang bersekutu, melayani dan

bersaksi dalam lingkungan gereja dan masyarakat, beralaskan iman, pengharapan dan kasih (1Korintus 13:13).

Dalam rangka melaksanakan panggilan itu Majelis Sinode GKP, sebagai Pimpinan Sinode membentuk Komisi-Komisi Pelayanan untuk bidang pelayanan tertentu.

Pada periode ini Majelis Sinode GKP membentuk Komisi-Komisi dan personalianya sebagai berikut : ...

b. Pertanyaan :

Supaya Jemaat dapat menyaksikan bahwa Saudara-Saudara bersedia menerima panggilan dalam bidang pelayanan tersebut di atas, maka di hadapan Allah dan Jemaat-Nya hendaklah Saudara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

1. Percayakah Saudara, bahwa Allah sendiri yang telah memanggil Saudara untuk melaksanakan bidang pelayanan ini?
2. Apakah Saudara mengaku bahwa dalam melaksanakan panggilan pelayanan Saudara, Alkitablah satu-satunya sumber pengajaran yang akan menjadi dasar pelayanan Saudara, sehingga Saudara akan mentaatinya?
3. Apakah Saudara berjanji bahwa Saudara akan melaksanakan pelayanan Saudara ini dengan setia dan berkelakuan sesuai dan layak dengan panggilan Saudara sebagai seorang yang takut akan Allah; dan apakah Saudara berjanji untuk mentaati Tata Gereja dan PPTG GKP?

PF : “Apakah Jawab Saudara-Saudara Komisi, Pengurus Badan,?”

Komisi dan Pengurus Badan Pelayanan masing-masing menjawab: “Saya percaya, mengaku dan berjanji!”

c. Doa

PF : Mari berdoa : “Ya Allah yang penuh kasih karunia, kami bersyukur atas panggilan-Mu kepada Saudara-saudara kami untuk melaksanakan pelayanan ini. Kami mohon lengkapilah mereka dengan kuasa yang datang dari sorga sehingga Roh Kudus-Mu akan menguatkan, melindungi, serta menyertainya di dalam melaksanakan pelayanan yang dipercayakannya kepada mereka. Tolonglah agar dalam melaksanakan

tugas-tugasnya mereka tetap setia berpegang pada pengakuan dan janji yang telah diikrarkan. Semuanya ini untuk kemuliaan nama Tuhan Yesus Kristus. Amin!"

- d. **Berkat Penumpangan Tangan** (Jemaat berdiri, yang diteguhkan berdiri sambil menundukkan kepala)

PF : Allah Pohon Kasih dan Rahmat yang telah memanggil Saudara ke dalam jabatan pelayanan ini, kiranya mencurahkan Roh Kudus-Nya atas Saudara untuk memperlengkapi Saudara dalam melaksanakan tugas panggilan ini; supaya Nama Yesus Kristus, Tuhan kita, dipermuliakan. Amin!

Jemaat menyambut dengan nyanyian Mazmur 134:3

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah.

B'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

- e. **Pembacaan Surat Keputusan** (Yang diteguhkan berdiri).

6. PERSEMBAHAN SYUKUR (P) - (Jemaat duduk kembali)

Majelis Jemaat membacakan ayat Alkitab pengantar persembahan dari: II Korintus 9:6-8; atau Kisah Para Rasul 20:35; atau Mazmur 50:14,23a; atau Amsal 11:25a; dan lain-lain.

7. DOA UNTUK PERSEMBAHAN DILANJUTKAN DOA SYAFAAT (PF)

8. NYANYIAN JEMAAT (PF)

9. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(30)

**TATA KEBAKTIAN PENEGUHAN
BADAN-BADAN PELAYANAN SINODE
GEREJA KRISTEN PASUNDAN**

PERSIAPAN

- a. Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- b. Persiapan bersama :
 - Sementara Majelis Sinode GKP mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.
 - Pelayan Firman, Majelis Pekerja Sinode GKP memasuki ruang ibadah, jemaat bangkit berdiri dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No. ...

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J : Amin.

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai saudara-saudara!

J : Dan menyertai saudara juga!

2. NYANYIAN JEMAAT

3. DOA SYUKUR DAN PEMBACAAN ALKITAB (*Jemaat duduk*)

4. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN (PF)

a. Doa untuk Pembacaan Alkitab

b. Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

PF : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya.
(Lukas 11:28).

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

c. Khotbah

5. PENEKUHAN BADAN-BADAN PELAYANAN SINODE

a. Pengantar :

PF : Sebagai bagian dari Gereja Yang Esa, Gereja Kristen Pasundan terdipanggil untuk ikut serta dalam karya Allah di dunia, dengan memberlakukan kasih, sukacita, keadilan, dan damai sejahtera sebagai perwujudan tubuh Kristus yang bersekutu, melayani dan bersaksi dalam lingkungan gereja dan masyarakat, beralaskan iman, pengharapan dan kasih (1Korintus 13:13).

Dalam rangka melaksanakan panggilan itu Majelis Sinode GKP, sebagai Pimpinan Sinode membentuk Badan-Badan Pelayanan untuk bidang pelayanan tertentu.

Pada periode ini Majelis Sinode GKP membentuk Badan-Badan Pelayanan dan personalianya sebagai berikut : ...

b. Pertanyaan :

PF : Supaya Jemaat dapat menyaksikan bahwa Saudara-Saudara bersedia menerima panggilan dalam bidang pelayanan tersebut di atas, maka di hadapan Allah dan Jemaat-Nya hendaklah Saudara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Percayakah Saudara, bahwa Allah sendiri yang telah memanggil Saudara untuk melaksanakan bidang pelayanan ini?
2. Apakah Saudara mengaku bahwa dalam melaksanakan panggilan pelayanan Saudara, Alkitablah satu-satunya sumber pengajaran yang akan menjadi dasar pelayanan Saudara, sehingga Saudara akan mentaatinya?
3. Apakah Saudara berjanji bahwa Saudara akan melaksanakan pelayanan Saudara ini dengan setia dan berkelakuan sesuai dan layak dengan panggilan Saudara sebagai seorang yang takut akan Allah; dan apakah Saudara berjanji untuk mentaati Tata Gereja dan PPTG GKP?

PF : **“Apakah Jawab Saudara-Saudara Badan Pelayanan ...”**

Masing-masing Badan Pelayanan menjawab: **“Saya percaya, mengaku dan berjanji!”**

c. Doa

PF : Mari berdoa : “Ya Allah yang penuh kasih karunia, kami bersyukur atas panggilan-Mu kepada Saudara-saudara kami untuk melaksanakan pelayanan ini. Kami mohon lengkapilah mereka dengan kuasa yang datang dari sorga sehingga Roh Kudus-Mu akan menguatkan, melindungi, serta menyertainya di dalam melaksanakan pelayanan yang dipercayakan kepada mereka. Tolonglah agar dalam melaksanakan tugas-tugasnya mereka tetap setia berpegang pada pengakuan dan janji yang telah diikrarkan. Semuanya ini untuk kemuliaan nama Tuhan Yesus Kristus. Amin!”

d. Pemberkatan dengan Penumpangan Tangan (Jemaat berdiri, yang diteguhkan berdiri sambil menundukkan kepala)

PF : Allah Pohon Kasih dan Rahmat yang telah memanggil Saudara ke dalam jabatan pelayanan ini, kiranya mencurahkan Roh Kudus-Nya atas Saudara untuk memperlengkapi Saudara dalam melaksanakan tugas panggilan ini; supaya Nama Yesus Kristus, Tuhan kita, dipermuliakan. Amin!

Jemaat menyambut dengan nyanyian Mazmur 134:3

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah.
B'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

e. Pembacaan Surat Keputusan (Yang diteguhkan berdiri).

6. PERSEMBAHAN SYUKUR (P) - (Jemaat duduk kembali)

Majelis Jemaat membacakan ayat Alkitab pengantar persembahan dari: II Korintus 9:6-8; atau Kisah Para Rasul 20:35; atau Mazmur 50:14,23a; atau Amsal 11:25a; dan lain-lain.

7. DOA UNTUK PERSEMBAHAN DILANJUTKAN DOA SYAFAAT (PF)

8. NYANYIAN JEMAAT (Jemaat berdiri)

9. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukan Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(31)

**TATA KEBAKTIAN
PENEGUHAN BADAN PELAKSANA KLASIS
GEREJA KRISTEN PASUNDAN**

PERSIAPAN :

- a. Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- b. Persiapan bersama :
 - Sementara Majelis Jemaat mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.
 - Pelayan Firman dan anggota-anggota Majelis Jemaat memasuki ruangan ibadah, **Jemaat berdiri** dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No. ...

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam TUHAN, yang menjadikan langit dan dan bumi.

J : Amin.

PF : Damai sejahtera dari Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyertai saudara-saudara!

J : Dan menyertai saudara juga!

2. NYANYIAN JEMAAT :

3. DOA SYUKUR DAN PEMBACAAN ALKITAB (*Jemaat duduk*)

4. PEMBACAAN ALKITAB :

Setelah selesai pembacaan Alkitab

PF : Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya.

J : Haleluya, haleluya, haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

5. KHOTBAH

6. PENGAKUAN IMAN (*Jemaat berdiri*)

PF : Marilah kita mengucapkan pengakuan kepercayaan kita bersama-sama:

...

7. PENEGUHAN BP KLASIS ...

a. Pengantar

PF : Jemaat Tuhan, telah kita ketahui bersama, bahwa Rapat Klasis GKP Wilayah ... yang berakhir hari ini, telah memilih dan menetapkan personalia Badan Pelaksana Klasis GKP Wilayah ... periode ... Oleh karena itu, marilah kita beralih kepada Tata Cara Peneguhan bagi mereka.

Kepada anggota-anggota Badan Pelaksana Klasis GKP wilayah ... periode ... yang akan mengakhiri masa pelayanannya, saya persilakan berdiri.

Saudara-Saudara, Badan Pelaksana Klasis GKP Wilayah ... periode ..., saya sebagai Pendeta Gereja Kristen Pasundan, atas nama Gereja dan Jemaat Tuhan, mengucapkan terimakasih atas pelayanan kepemimpinan, pembinaan dan penggembalaan terhadap Jemaat-Jemaat Seklasis GKP Wilayah ...

Saudara-saudara telah melaksanakan panggilan Tuhan dengan tekun, sabar, setia dan dengan sepenuh tenaga, waktu dan pikiran yang dilakukan dengan penuh pengabdian. Jemaat-Jemaat Seklasis GKP Wilayah ... telah merasakan buah-buah pelayanan saudara tersebut dan semua itu telah membangun kehidupan GKP sebagai tubuh Kristus yang melayani, bersekutu dan bersaksi dalam rangka melaksanakan panggilan Tuhan kepada GKP.

Kini kami mempersilakan saudara-saudara mengambil tempat di tengah-tengah Jemaat.

Jemaat Tuhan, calon Badan Pelaksana Klasis GKP Wilayah ... yang telah saudara-saudara pilih dan mempercayakan kepemimpinan, pembinaan dan penggembalaan kepada Jemaat-Jemaat seklasis ... untuk periode ... sebagai berikut: ...

(Nama-nama anggota BP Klasis terpilih periode ... disebut namanya satu persatu, setiap nama yang disebut maju dan berdiri di depan altar).

Selanjutnya perhatikan dan dengarkanlah nasihat Firman Tuhan berikut ini :

"Gembalakanlah kawan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah. Dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawan domba itu" (1 Petrus 5:2-3).

b. Pertanyaan kepada yang akan diteguhkan :

Saudara-saudara calon anggota Badan Pelaksana Klasis GKP Wilayah ... periode ...

Agar Jemaat dapat menjadi saksi bahwa saudara-saudara sebagai calon Badan Pelaksana Klasis GKP Wilayah ... berniat dan bersedia dengan sungguh-sungguh untuk menerima jabatan dan melaksanakan tugas dan tanggungjawab BP Klasis sesuai dengan Ketentuan tentang Klasis GKP, dan Tata Gereja dan PPTG GKP, maka di hadapan Allah dan Jemaat-Nya saya mempersilakan saudara-saudara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

1. Percayakah saudara bahwa Allah sendiri yang telah memanggil saudara melalui Gereja-Nya, dan Dia akan menolong dan melengkapi saudara untuk jabatan pelayanan yang kudus ini?
2. Apakah saudara mengaku bahwa Alkitab adalah sumber pengajaran dan sumber peraturan kehidupan persekutuan yang akan saudara layani, sehingga saudara akan menolak segala pengajaran yang bertentangan dengan isi Alkitab?
3. Apakah saudara berjanji akan memimpin, membina dan menggembalakan segenap bagian GKP yang Tuhan percayakan kepada saudara serta melaksanakan tugas, tanggungjawab dan wewenang sebagai Badan Pelaksana Klasis dengan tekun, sabar, setia dan penuh pengabdian?

(Pendeta GKP yang melayani bertanya kepada anggota Badan Pelaksana Klasis yang akan diteguhkan seorang demi seorang, dan masing-masing anggota BP Klasis menjawab : "SAYA PERCAYA, MENGAKU DAN BERJANJI!")

c. NYANYIAN JEMAAT : Jemaat berdiri menyanyikan Kidung Jemaat 320:1 (atau nyanyian lain yang sesuai dengan tema persiapan menyambut peneguhan)

d. PEMBERKATAN DENGAN PENUMPANGAN TANGAN (Pendeta turun dari mimbar dan mempersilakan BP Klasis untuk menundukkan kepala untuk menerima berkat penumpangan tangan)

PF : *"Maka Allah Bapa yang telah memanggil saudara-saudara untuk pekerjaan yang kudus ini, kiranya mengaruniakan Roh KudusNya agar saudara-saudara dikuatkan sehingga dapat bertekun, sabar, setia dan penuh pengabdian dalam*

melaksanakan tugas dan tanggungjawab saudara-saudara; demi kemuliaan dan hormat nama Tuhan Yesus Kristus. Amin!"

NYANYIAN JEMAAT : Mazmur 134:3

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah.

B'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

(Jemaat dipersilakan duduk. Pendeta mempersilakan BP klasis duduk)

8. DOA KHUSUS UNTUK BADAN PELAKSANA KLASIS YANG BARU DITEGUHKAN.

9. PERSEMBAHAN (*Jemaat duduk*)

Majelis Jemaat membacakan ayat Alkitab pengantar persembahan dari: II Korintus 9:6-8; atau Kisah Para Rasul 20:35; atau Mazmur 50:14,23a; atau Amsal 11:25a ; dan lain-lain.

10. NYANYIAN JEMAAT

Sementara itu kantong-kantong persembahan diedarkan

11. DOA PENYERAHAN PERSEMBAHAN (*Jemaat berdiri*)

12. DOA SYAFAAT

13. NYANYIAN PENUTUP (*Jemaat berdiri*)

14. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukanlah Firman Tuhan: ...
(Pesan khotbah hari ini). Kini terimalah berkat Tuhan:

"Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara."

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(32)

**TATA KEBAKTIAN PENEGUHAN
KOMISI-KOMISI PELAYANAN
KLASIS GKP WILAYAH ...**

PERSIAPAN

- a. Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- b. Persiapan bersama :
 - Sementara Badan Pelaksana Klasik mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara atau permainan musik.
 - Pengantar Ibadah memasuki ruang ibadah mengundang Jemaat berdiri dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No.
(Sementara Jemaat bernyanyi Pelayan Firman dan Badan Pelaksana Klasik memasuki ruang ibadah)

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J : Amin.

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai saudara-saudara!

J : Dan menyertai saudara juga!

2. DOA SYUKUR (*Jemaat duduk*)

3. NYANYIAN JEMAAT

4. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN (PF)

a. Doa untuk Pembacaan Alkitab

b. Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

PF : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya!

J : Haleluya...haleluya...haleluya...(Dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

c. Khotbah

5. PADUAN SUARA

6. PENEHUAN KOMISI-KOMISI PELAYANAN KLASIS GKP WILAYAH ... PERIODE ...

a. Pengantar :

PF : Sebagai bagian dari Gereja Yang Esa, Gereja Kristen Pasundan terpanngil untuk ikut serta dalam karya Allah di dunia, dengan memberlakukan kasih, sukacita, keadilan, dan damai sejahtera sebagai perwujudan tubuh Kristus yang bersekutu, melayani dan bersaksi dalam lingkungan gereja dan masyarakat, beralaskan iman, pengharapan dan kasih (1Korintus 13:13).

Dalam rangka melaksanakan panggilan itu Badan Pelaksana Klasik GKP Wilayah ... membentuk Komisi-Komisi Pelayanan untuk bidang pelayanan tertentu.

Komisi-Komisi Pelayanan Klasik GKP Wilayah ... periode ... personalianya sebagai berikut : ...

(Setiap komisi yang disebutkan maju ke depan)

b. Pertanyaan :

Supaya Jemaat dapat menyaksikan bahwa Saudara-Saudara bersedia menerima panggilan dalam bidang pelayanan tersebut di atas, maka di hadapan Allah dan Jemaat-Nya hendaklah Saudara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

1. Percayakah Saudara, bahwa Allah sendiri yang telah memanggil Saudara untuk melaksanakan bidang pelayanan ini?
2. Apakah Saudara mengaku bahwa dalam melaksanakan panggilan pelayanan Saudara, Alkitablah satu-satunya sumber pengajaran yang akan menjadi dasar pelayanan Saudara, sehingga Saudara akan mentaatinya?
3. Apakah Saudara berjanji bahwa Saudara akan melaksanakan pelayanan Saudara ini dengan setia dan berkelakuan sesuai dan layak dengan panggilan Saudara sebagai seorang yang takut akan Allah; dan apakah Saudara berjanji untuk mentaati Tata Gereja dan PPTG GKP?

PF : "Apakah Jawab Saudara-Saudara Komisi ...

Masing-masing komisi menjawab: "Saya percaya, mengaku dan berjanji!"

PF : Kiranya Allah menolong saudara!

c. Doa

PF : Mari berdoa : “Ya Allah yang penuh kasih karunia, kami bersyukur atas panggilan-Mu kepada Saudara-saudara kami untuk melaksanakan pelayanan ini. Kami mohon lengkapilah mereka dengan kuasa yang datang dari sorga sehingga Roh Kudus-Mu akan menguatkan, melindungi, serta menyertainya di dalam melaksanakan pelayanan yang dipercayakan kepada mereka. Tolonglah agar dalam melaksanakan tugas-tugasnya mereka tetap setia berpegang pada pengakuan dan janji yang telah diikrarkan. Semuanya ini untuk kemuliaan nama Tuhan Yesus Kristus. Amin!”

d. Pemberkatan dengan Penumpangan Tangan

(PF turun dari mimbar, yang diteguhkan berdiri sambil menundukkan kepala, dan Jemaat diundang berdiri)

PF : Allah Pohon Kasih dan Rahmat yang telah memanggil Saudara ke dalam jabatan pelayanan ini, kiranya mencurahkan Roh Kudus-Nya atas Saudara untuk memperlengkapi Saudara dalam melaksanakan tugas panggilan ini; supaya Nama Yesus Kristus, Tuhan kita, dipermuliakan. Amin!

e. Nyanyian Jemaat : *Mazmur 134:3*

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah.
B'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

f. Pembacaan Surat Keputusan (Jemaat duduk, yang diteguhkan tetap berdiri).

7. PERSEMBAHAN SYUKUR (P)

P : Marilah kita memberi persembahan syukur sambil mengingat Firman Tuhan ...

8. DOA PERSEMBAHAN DAN DOA SYAFAAT (PF) - (DUDUK)

9. NYANYIAN JEMAAT

10. PENGUTUSAN DAN BERKAT

Buku Himpunan Tata Kebaktian Gereja Kristen Pasundan

- PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukanlah Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini terimalah berkat Tuhan:
"Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara."
- J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

(33)

**TATA KEBAKTIAN PENEGUHAN
KOMISI-KOMISI JEMAAT
GEREJA KRISTEN PASUNDAN**

PERSIAPAN

- a. Persiapan pribadi (berdoa dalam saat teduh)
- b. Persiapan bersama :
 - Sementara Majelis Jemaat GKP mempersiapkan pelayanan, dilakukan permainan organ atau paduan suara.
 - Pelayan Firman, Majelis Jemaat GKP memasuki ruang ibadah, jemaat bangkit berdiri dan menyanyi KJ/PKJ/KKE No. ...

1. VOTUM DAN SALAM (*Jemaat berdiri*)

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J : Amin.

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai saudara-saudara!

J : Dan menyertai saudara juga!

3. NYANYIAN JEMAAT

4. DOA SYUKUR (PF) - (*Jemaat duduk*)

5. NYANYIAN JEMAAT

6. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN (PF)

c. Doa untuk Pembacaan Alkitab

d. Pembacaan Alkitab

Selesai pembacaan :

PF : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. (Lukas 11:28).

J : Haleluya, Haleluya, Haleluya! (dinyanyikan menurut KJ 473 a/b)

e. Khotbah

5. PENEGUHAN

a. Pengantar :

PF : Sebagai bagian dari Gereja Yang Esa, Gereja Kristen Pasundan terpenggil untuk ikut serta dalam karya Allah di dunia, dengan memberlakukan kasih, sukacita, keadilan, dan damai sejahtera sebagai perwujudan tubuh Kristus yang bersekutu, melayani dan bersaksi dalam lingkungan gereja dan masyarakat, beralaskan iman, pengharapan dan kasih (1Korintus 13:13).

Dalam rangka melaksanakan panggilan itu Majelis Jemaat GKP, sebagai Pimpinan Jemaat membentuk Komisi-Komisi Pelayanan untuk bidang pelayanan tertentu

Pada periode ini Majelis Jemaat membentuk Komisi-Komisi dan personalianya sebagai berikut : ...

b. Pertanyaan :

Supaya Jemaat dapat menyaksikan bahwa Saudara-Saudara bersedia menerima panggilan dalam bidang pelayanan tersebut di atas, maka di hadapan Allah dan Jemaat-Nya hendaklah Saudara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

1. Percayakah Saudara, bahwa Allah sendiri yang telah memanggil Saudara untuk melaksanakan bidang pelayanan ini?
2. Apakah Saudara mengaku bahwa dalam melaksanakan panggilan pelayanan Saudara, Alkitablah satu-satunya sumber pengajaran yang akan menjadi dasar pelayanan Saudara, sehingga Saudara akan mentaatinya?
3. Apakah Saudara berjanji bahwa Saudara akan melaksanakan pelayanan Saudara ini dengan setia dan berkelakuan sesuai dan layak dengan panggilan Saudara sebagai seorang yang takut akan Allah; dan apakah Saudara berjanji untuk mentaati Tata Gereja dan PPTG GKP?

PF : “Apakah Jawab Saudara-Saudara Komisi ... (disebutkan per Komisi)

Masing-masing Komisi menjawab: “Saya percaya, mengaku dan berjanji!”

(Setelah semua calon menjawab)

PF : "Kiranya Tuhan menolong Saudara-saudara."

c. Doa untuk peneguhan

PF : Mari berdoa : “Ya Allah yang penuh kasih karunia, kami bersyukur atas panggilan-Mu kepada Saudara-saudara kami untuk melaksanakan pelayanan ini. Kami mohon lengkapilah mereka dengan kuasa yang datang dari sorga sehingga Roh Kudus-Mu akan menguatkan, melindungi, serta menyertainya di dalam melaksanakan pelayanan yang dipercayakan kepada mereka. Tolonglah agar dalam melaksanakan tugas-tugasnya mereka tetap setia berpegang pada pengakuan dan janji

yang telah diikrarkan. Semuanya ini untuk kemuliaan nama Tuhan Yesus Kristus. Amin!”

(PF turun dari mimbar didampingi MJ)

- d. Pemberkatan dengan Penumpangan Tangan** (Jemaat Berdiri, yang diteguhkan berdiri sambil menundukkan kepala)

PF : Allah Pohon Kasih dan Rahmat yang telah memanggil Saudara ke dalam jabatan pelayanan ini, kiranya mencurahkan Roh Kudus-Nya atas Saudara untuk memperlengkapi Saudara dalam melaksanakan tugas panggilan ini; supaya Nama Yesus Kristus, Tuhan kita, dipermuliakan. Amin!

Jemaat menyambut dengan nyanyian: Mazmur 134:3

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah.

B'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

- e. Pembacaan Surat Keputusan - Majelis Jemaat** (Jemaat duduk, yang diteguhkan tetap berdiri).

(Setelah pembacaan SK oleh MJ, Komisi-Komisi dipersilakan duduk)

6. PERSEMBAHAN SYUKUR (P)

Majelis Jemaat membacakan ayat Alkitab pengantar persembahan dari: II Korintus 9:6-8; atau Kisah Para Rasul 20:35; atau Mazmur 50:14,23a; atau Amsal 11:25a; dan lain-lain.

7. DOA UNTUK PERSEMBAHAN DILANJUTKAN DOA SYAFAAT (PF)

8. NYANYIAN JEMAAT

9. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Pergilah dengan damai sejahtera dan lakukanlah Firman Tuhan: ... (Pesan khotbah hari ini). Kini terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara.”

J : Amin, amin, amin. (dinyanyikan menurut KJ 478 a/b/c)

SAAT TEDUH

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Ayat-Ayat Alkitab

a. Hukum Allah

Keluaran 20:1-17; Ulangan 6:5; Matius 22:37-40; Yohanes 13:34-35; Yohanes 15:9-17; Roma 13:8-10; I Petrus 1:22; I Yohanes 4:7-8; Efesus 5:1-2; I Yohanes 4:20-21; I Yohanes 3:23-24.

b. Anugerah Pengampunan

Yohanes 3:16; Yohanes 13:34-35; Efesus 1:7-8; Kolose 1:13-14; Kolose 1:21-22; Yesaya 1:18; Roma 6:1-4; Kisah Para Rasul 13:38-39; Mazmur 103:8-14

c. Nas Persembahan

I Tawarikh 16:29; II Korintus 8:12-13; Matius 5:7; II Korintus 9:7; Roma 12:1; Mazmur 96:8; Mazmur 50:14.

2. Pengakuan Iman

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah,
Bapa yang mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.

Dan kepada Yesus Kristus,
AnakNya yang tunggal, Tuhan kita,
yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anakdara Maria,
yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut,
pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati,
naik ke sorga,
duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang mahakuasa,
dan akan datang dari sana
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus;
gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus;
pengampunan dosa;
kebangkitan daging;
dan hidup yang kekal. Amin.

PENGAKUAN IMAN NICEA-KONSTANTINOPEL

Aku percaya kepada satu Allah,
Bapa yang mahakuasa, Pencipta langit dan bumi,
segala yang kelihatan dan yang tidak kelihatan.

Dan kepada satu Tuhan, Yesus Kristus,
Anak Allah yang Tunggal, yang lahir dari Sang Bapa
sebelum ada segala zaman,
Allah dari Allah Terang dari Terang,
Ilah yang sejati dari Allah yang sejati,
diperanakkan, bukan dibuat,
sehakekat dengan sang Bapa,
yang dengan perantaraan-Nya, segala sesuatu dibuat;
yang telah turun dari sorga untuk kita manusia
dan untuk keselamatan kita,
dan menjadi daging oleh Roh Kudus
dari anak dara Maria, dan menjadi manusia;
yang disalibkan bagi kita
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
menderita dan dikuburkan;
yang bangkit pada hari ketiga,
sesuai dengan isi Kitab-kitab,
dan naik ke sorga;
yang duduk di sebelah kanan Sang Bapa
dan akan datang kembali dengan kemuliaan
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati;
yang Kerajaan-Nya takkan berakhir.

Aku percaya kepada Roh Kudus,
yang menjadi Tuhan dan yang menghidupkan
yang keluar dari Sang Bapa dan Sang Anak
disembah dan dimuliakan
yang telah berfirman dengan perantaraan para nabi.
Aku percaya satu Greja yang kudus
dan am dan rasuli.
Aku mengaku satu bapisan untuk pengampunan dosa.
Aku menantikan kebangkitan orang mati
dan kehidupan di zaman yang akan datang.
AMIN

3. DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga
Dikuduskanlah nama-Mu
datanglah Kerajaan-Mu
jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga
Berikanlah kami pada hari ini
makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami,
seperti kami mengampuni orang yang bersalah kepada kami;
dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan
tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat
karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin

4. DOA UNTUK PEMBACAAN ALKITAB

Tuhan Allah yang penuh rahmat, karuniakanlah bagi kami Roh Kudus, yang akan membimbing kami dalam membaca dan merenungkan Firman Tuhan. Kiranya dengan kuasa Roh Kudus jugalah kami dimampukan untuk hidup seturut dengan kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

Terima kasih Tuhan atas kesempatan yang Tuhan anugerahkan bagi kami untuk mendengarkan Firman Tuhan. Kami meyakini Firman-Mu akan menuntun kami untuk hidup dalam kasih, keadilan, dan kebenaran. Kiranya Roh Kudus menerangi hati dan pikiran kami, untuk dapat memahami dan melakukan Firman-Mu dalam kehidupan kami. Terpujilah Tuhan kami Yesus Kristus, Sang Firman yang Hidup. Amin.

5. Doa Penyerahan Persembahan

Tuhan Allah yang Mahakasih, Engkau telah mengaruniakan bagi kami segala perkara di dalam Yesus Kristus. Kini kami datang dan membawa persembahan kami dihadapan-Mu. Kiranya Tuhan menerima dan menguduskan persembahan ini, agar dapat dipergunakan dengan baik dalam membangun Gereja-Mu. Terima kasih ya Tuhan. Amin.

Tuhan yang Pemurah, Engkau telah memberkati dan mencukupkan segala sesuatu yang kami perlukan. Pada saat ini kami bawa persembahan kami untuk pekerjaan bagi kemuliaan nama-Mu. Dan ajarlah kami untuk mempersembahkan yang terbaik bagi Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.

Ya Tuhan, anugerah terindah datang dari pada-Mu. Kini kami bawa persembahan kami ke hadapan-Mu, kiranya Tuhan berkenan menerima dan mengurapinya. Pakailah hidup kami menjadi alat di tangan-Mu, menjadi persembahan yang kudus dan berkenan bagi kemuliaan nama kTuhan. Amin.

6. Berkat-Berkat

“Allah, sumber damai sejahtera, menyertai kamu sekalian” (Roma 15:33)

“Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dan dalam iman kamu, supaya oeh kekuatan Roh Kudus, kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.” (Roma 15:13)

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.” (II Korintus 13:13)

“Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiran-Mu dalam Kristus Yesus.” (Filipi 4:7)

“Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguat dan mengokohkan kamu sekalian.” (I Petrus 6:14)

Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau
Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan member engkau kasih karunia
Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberei engkau damai sejahtera. (Bilangan 6:24-26)